SKRIPSI

PENGARUH *LOVE OF MONEY, TIME PRESSURE, DAN LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU ETIS AUDITOR

(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh :

ANGGI FITRIA AL MAGHFIROH

NIM 2105046045

JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2025

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Anggi Fitria Al Maghfiroh

NIM : 2105046045

Judul : Pengaruh *Love of Monye, Time Pressure,* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Etis Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal : 24 Juni 2025

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik *2025/2026*

Semarang, 03 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Firdha Rahmiyanti, M.A
NIP. 199103162019032018

Sekretaris Sidang

Dr.H.Muchamad Fauzi,S.E.,M.M
NIP. 197302172006041001

Penguji I

Warno, S.E.,M.Si
NIP. 198307212015031002

Penguji II

Farah Amalia, M.M
NIP. 199401182019032026

Pembimbing I

Dr.H.Muchamad Fauzi,S.E.,M.M
NIP. 197302217200604100l

Pembimbing II

Irma Istiariani, M.Si
NIP. 19880782019032013

Dipindai dengan CamScanner

DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggi Fitria Al Maghfiroh

NIM : 2105046045

Jurusan : Akuntansi Syariah

Dengan ini menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, yang disusun berdasarkan data, informasi, dan penelitian yang saya lakukan.
2. Skripsi ini tidak mengandung unsur plagarisme dan tidak memiliki materi yang telah atau pernah disusun oleh peneliti lain, kecuali yang disebutkan dalam referensi dan bahan rujukan yang sah.
3. Semua kutipan, baik berupa ide, teori atau pendapat yang bukan berasal dari pemikiran saya sendiri, telah dicantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Demikian deklarasi ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun.

Semarang, 23 Mei 2025

Anggi Fitria Al Maghfiroh

NIM. 2105046045

Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Saudara Anggi Fitria Al Maghfiroh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, Bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Anggi Fitria Al Maghfiroh

NIM : 2105046045

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **PENGARUH *LOVE OF MONEY, TIME PRESSURE,* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU ETIS AUDITOR**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum dan saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 21 Mei 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.H. Muchamad Fauzi, S.E.,M.M	Irma Istiariani, M.Si.
NIP. 197302172006041001	NIP. 198807082019032013

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al Insyirah:5)

“Ada banyak warna di hidup ini, yang kamu perlu hanyalah tetap membuka mata dan mensyukurinya”

(Ustadzah Halimah Alaydrus)

“if you educate a man, you educate a man. But if you educate a woman, you educate generation”

(Brigham Young)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada "Pedoman Transliterasi Arab-Latin" yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987. Berikut penjelasan pedoman tersebut:

A. Kata Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Tsa'	s	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kha	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Shad	s	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	z	Zet (dengan titik dibawah)
ط	Tha’	t	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Dza’	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Ghain	g	Ge
ف	Fa’	q	Ef
ق	Qaf	f	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Waw	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	y	Ye

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti dalam bahasa Indonesia terdiri dari dua jenis utama yaitu vokal tunggal *(monoftong)* dan vokal rangkap *(diftong).*

1. Vokal Tunggal *(monoftong)*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap *(diftong)*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَ و	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Vokal Panjang *(maddah)*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ	Fathah dan Alif	Ā	a dan garis diatas
ي َ	Fathah dan Ya’	Ā	a dan garis diatas
ي ِ	Kasrah dan Ya’	Ī	i dan garis diatas
و ُ	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup

   Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah (t).

2. Ta marbutah mati

   Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

   Contoh:

   Al-atfal raudah : اَلْأَطْفَالُ رَوْضَةٌ

D. Syaddah (Tasydid)

Tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Conroh:

Zayyana : زَيَّنَ

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf al namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Kata sandang diikuti huruf syamsiyah
2. Kata sandang diikuti hufur qamariyah

   Contoh: الرَّجُحُ

F. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Jika hamzah itu terletak di awal kata, maka hamzah itu tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Syai'un : شَيْءٌ

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, atau harf ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

Fa aufu al-kaila wa ak-mizana : فَأَوْفُوا ٱلْكَيْلَ وَٱلْمِيزَانَ

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).

Contoh:

wa maa Muhammadun illaa rasuul : وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

ABSTRAK

Di Indonesia, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap auditor masih tergolong rendah. Dalam beberapa dekade terakhir, ditemukan kasus pelanggaran yang turut melibatkan auditor. Oleh karena itu, perilaku auditor yang profesional sangat dibutuhkan untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan menghindari potensi penyimpangan yang dapat merugikan masyarakat di masa mendatang, salah satunya dengan mematuhi kode etik profesi. Tujuan dari penilitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Love of Money, Time Pressure,* dan *Locus of Control* terhadap perilaku etis auditor.

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah non-probability sampling dengan teknik purposive sampling dengan kriteria merupakan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 Kantor Akuntan Publik Kota Semarang dengan total responden sejumlah 80 auditor.

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS* (*Statistical Package for the Social Sciences*). Hasil analisis menunjukkan bahwa *Love of Money, Time Pressure,* dan *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Etis Auditor.

Kata Kunci: *Love of Money, Time Pressure, Locus of Control,* Perilaku Etis

ABSTRACT

In Indonesia, public trust in auditors remains relatively low. In recent decades, there have been cases of misconduct involving auditors. Therefore, professional auditor behavior is essential to prevent violations and avoid potential misconduct that could harm the public in the future, one of which is by adhering to professional ethics codes. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of Love of Money, Time Pressure, and Locus of Control on auditor ethical behavior.

The research used is quantitative research. The sampling method used is non-probability sampling with purposive sampling techniques, with the criteria being auditors working at Public Accounting Firms in Semarang City. The data in this study uses primary data obtained from the distribution of questionnaires. The population used in this study is 14 Public Accounting Firms in Semarang City with a total of 80 auditor respondents.

The data analysis used is multiple linear regression analysis using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). The analysis results show that Love of Money, Time Pressure, and Locus of Control have a positive and significant effect on Auditor Ethical Behavior.

Keywords: *Love of Money, Time Pressure, Locus of Control, Ethical Behavior*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji sykur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada umatnya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang di nanti-nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Love of Money, Time Pressure,* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Etis Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)". Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Selama proses penulisan, banyak masukan, bimbingan, serta saran yang snagat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Nizar, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fathoni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, S.E., M.Si., selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah, dan Ibu Naili Sa'adah, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Muchamad Fauzi, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Irma Istiariani, M.Si., selaku dosen pembimbing II, yang selalu ikhlas dan sabar meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga untuk memberi bimbingan dan pengarahan keapada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. Muhlis, M.Si., selaku Wali Dosen yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberi banyak ilmu kepada peneliti, sehingga sampai pada titik menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang membantu administrasi selama proses perkuliahan.
8. Auditor Kantor Akuntan Publik Kota Semarang yang ikut berpartisipasi membantu dalam melakukan pengisian kuesioner penelitian demi berjalannya penelitian dan penyelesaian tugas akhir ini.
9. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Sugiarto dan Ibu Musyarofah, yang selalu memberikan cinta, do'a, semangat, serta dukungan yang tiada batasnya.
10. Adik tercinta Ubaidillah Qoddi yang selalu memberikan doa dan semangat yang tiada hentinya.
11. Sahabat-sahabat penulis, Dwi Shinta Meitiyana, Winne Cahya Sembodo, Indah Surya Mustika, Reyza Rindi Antika, dan Zuli Rahmawati yang telah membersamai penulis, memberikan bantuan, do'a, dukungan, motivasi dan canda tawa yang tak pernah ada habisnya. Terimakasih telah hadir dan menjadi bagian paling menyenangkan dalam hidup penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis hargai dan dengan senang hati akan dijadikan bahan perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan, manfaat, serta menjadi konstribusi positif bagi semua pihak. Kepada seluruh pihak yang telah berkonstribusi dengan tulus, semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlimpah. Amiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Semarang, 23 Mei 2025

Anggi Fitria Al Maghfiroh

2105046045

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua Tercinta

Untuk Bapak Sugiarto dan Ibu Musyarofah terimakasih atas segala do'a, kasih sayang, cinta, dan pengorbanan yang tak terhingga. Terimakasih telah menjadi rumah, meski tak selalu tenang namun menjadi satu-satunya rumah yang paling anakmu rindukan untuk pulang. Ibuk, terimakasih untuk setiap cinta dan didikan terbaik yang ibuk beri. Bapak, terimakasih untuk setiap cinta, kasih sayang dan perhatian yang selalu bapak beri. Jika kehidupan kedua itu ada, aku akan tetap memilih menjadi anak yang lahir dan tumbuh bersama bapak dan ibu. Hiduplah lebih lama bersamaku. *I love you more than i love myself.*

Adik Tercinta

Untuk adikku, Ubaidillah Qoddi. Terimakasih atas segala do'a, kasih sayang, dan cinta yang tak terbatas. Terimakasih telah menjadi sumber semangat dan motivasi untuk terus berjalan setiap harinya. Hiduplah lebih baik dari kakakmu. *I love you more.*

DAFTAR ISI

DEKLARASI ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
MOTTO iv
PEDOMAN TRANSLITERASI v
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
KATA PENGANTAR xii
PERSEMBAHAN xiv
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
1.3.1 Tujuan Penelitian 9
1.3.2 Manfaat Penelitian 9
1.4 Sistematika Penulisan 10
BAB II 12
TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 Landasan Teori 12
2.1.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB) 12
2.1.2 Perilaku Etis Auditor 13
2.1.3 *Love of Money* (Cinta Uang) 19
2.1.4 *Time Pressure* (Tekanan Waktu) 21
2.1.5 *Locus of Control* (Kendali Diri) 24
2.2 Hipotesis Penelitian 31
2.2.1 Pengaruh *Love of Money* Terhadap Perilaku Etis Auditor 31

2.2.2 Pengaruh *Time Pressure* Terhadap Perilaku Etis Auditor 32
2.2.3 Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Etis Auditor 33
2.3 Kerangka Pemikiran 34
BAB III 35
METODE PENELITIAN 35
3.1 Jenis dan Sumber Data 35
3.2 Populasi dan Sampel 35
3.3 Definisi Variabel 38
3.4 Teknik Pengumpulan Data 40
3.5 Teknik Analisis Data 40
3.5.1 Analisi Deskriptif 41
3.5.2 Uji Instrumen 41
3.6 Uji Asumsi Klasik 42
3.6.1 Uji Normalitas 42
3.6.2 Uji Multikolinearitas 42
3.6.3 Uji Heteroskedastitas 42
3.7 Analisis Regresi Linier Berganda 42
3.8 Uji Hipotesis 43
3.8.1 Uji T 43
3.8.2 Uji F 43
BAB IV 45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 45
4.2 Analisis Karakteristik Responden 46
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 46
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 46
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan 46
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja Sebagai Auditor 47
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 47
4.2.6 Karakeristik Responden Berdasarkan Jurusan 48
4.3 Hasil Analisis Data 48
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif 48

4.3.2 Analisis Uji Instrumen 50
4.4 Uji Asumsi Klasik 52
4.4.1 Uji Normalitas 52
4.4.2 Uji Multikolinearitas 54
4.4.3 Uji Heteroskedasitas 54
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda 55
4.6 Uji Hipotesis 57
4.6.1 Uji T 57
4.6.2 Uji F 58
4.6.3 Uji R^2 (Koefisien Determinan) 59
4.7 Pembahasan 60
4.7.1 Pengaruh *Love of Money* (X1) Terhadap Perilaku Etis Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang 60
4.7.2 Pengaruh *Time Pressure* (X2) Terhadap Perilaku Etis Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang 61
4.7.3 Pengaruh *Locus of Control* (X3) Terhadap Perilaku Etis Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang 62
BAB V 63
PENUTUP 63
5.1 Kesimpulan 63
5.2 Keterbatasan Penelitian 64
5.3 Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN 73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 27
Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik Kota Semarang 36
Tabel 3.2 Definisi Operasional 38
Tabel 3.4 Skala Likert 40
Tabel 4.1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner 45
Tabel 4.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 46
Tabel 4.3: Karakteristik Respoden Berdasarkan Umur 46
Tabel 4.4: Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan 47
Tabel 4.5: Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja Sebagai Auditor 47
Tabel 4.6: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 48
Tabel 4.7: Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan 48
Tabel 4.8: Hasil Analisis Deskriptif 48
Tabel 4.9: Hasil Uji Validitas 50
Tabel 4.10: Hasil Uji Reliabilitas 51
Tabel 4.11: Hasil Uji Normalitas 52
Tabel 4.12: Hasil Uji Multikolinearitas 54
Tabel 4.13: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 55
Tabel 4.14: Hasil Uji T 57
Tabel 4.15: Hasil Uji F 59
Tabel 4.16: Hasil Uji R^2 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Hasil Uji Normalitas P-Plot.....53
Gambar 4.2: Hasil Uji Normalitas Histogram.....53
Gambar 4.3: Hasil Uji Heteroskedasitas Scatterplot.....55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Penelitian 73
Lampiran 2: Daftar Kuesioner 74
Lampiran 3: Surat Keterangan Riset 78
Lampiran 4: Dokumentasi Kunjungan Kantor Akuntan Publik 83
Lampiran 5: Data Responden..... 84
Lampiran 6: Hasil Output Analisis Data..... 93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Auditing merupakan suatu proses sistematis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau lembaga lain untuk mendapat kewajaran dalam semua hal material atas laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.[1] Auditor merupakan seseorang yang melakukan proses auditing. Kemampuan auditor dalam menjalankan tugasnya yaitu memeriksa laporan keuangan klien secara objektif serta mengeluarkan opini berdasarkan kewajaran laporan keuangan yang merupakan aspek untuk menilai kualitas auditor.[2]

Beberapa permasalahan dalam perusahaan maupun lembaga lain sering kali melibatkan akuntan maupun auditor. Auditor memiliki kewajiban untuk menjaga perilaku etis dimanapun dan kapanpun mereka menjalankan profesinya. Analisa perilaku etis oleh akuntan menunjukkan bahwa seorang akuntan memiliki kesempatan untuk melakukan tindakan tidak etis dalam profesinya. Perilaku tidak etis dapat mempengaruhi kinerja auditor, dimana auditor mendapat tekanan oleh klien untuk memenuhi permintaan yang tidak sesuai dengan standar auditing yang berlaku. Dalam hal ini auditor menghadapi konflik yang dapat menimbulkan dua kemungkinan yaitu pertama apabila auditor memenuhi permintaan klien maka auditor telah melanggar kode etik yang berlaku, kedua apabila auditor tidak memenuhi permintaan klien maka beresiko pada pekerjaannya seperti penghentian tugas oleh klien. Sehingga dalam membuat opini audit, seorang auditor harus memberikan hasil sesuai dengan standar auditing yang berlaku, bukan atas pengaruh tekanan klien.[3] Maka dari itu, auditor dalam melakukan tugasnya telah diatur dalam kode etik profesi yang berlaku.

Auditor dalam menjalankan profesinya diatur oleh kode etik yang menjadi pedoman dalam berhubungan dengan klien dan masyarakat. Dalam hal ini auditor dapat memberi keyakinan pada klien maupun masyarakat tentang kualitas jasa yang diberikan melalui penerapan kode etik dalam profesinya. Kode etik atau etika profesi menjadi dasar penting dalam profesionalitas kerja dimana hal ini akan berhubungan dengan karyawan

---

[1] Adik Angel Siti Fatimah and Nunung Aini Rahmah, "Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan," *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 1, no. 3 (2022): 419–38, https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66.

[2] Irwansyah Irwansyah, Isma Coryanata, and Sukardi Sukardi, "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Bengkulu," *Jurnal Fairness* 11, no. 1 (2021): 11–20, https://doi.org/10.33369/fairness.v11i1.18438.

[3] Ade Suhakim, "PENGARUH LOCUS OF CONTROL, KOMITMEN PROFESI, KESADARAN ETIS, DAN INDEPENDENSI TERHADAP PERILAKU AUDITOR," *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* 1, no. 01 (January 21, 2020): 2, https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i01.10.

dan klien kerja secara langsung. Selain itu, kode etik tentunya akan mempengaruhi para pemangku kepentingan bahkan masyarakat luas. Kode etik sangat dibutuhkan karena memberikan cerminan bagaimana kinerja dari suatu profesi tersebut. Kode etik auditor meliputi sikap independensi, objektivitas, integritas, kompetensi dan kerahasiaan.[4]

Dalam Islam, auditor dalam menjalankan profesinya tidak hanya bertanggung jawab kepada klien dan pemangku kepentingan lainnya, namun juga bertanggung jawab kepada Allah SWT. Auditor berkewajiban untuk bertindak sesuai dengan aturan Allah SWT karena setiap apa yang kita lakukan di saksikan oleh Allah SWT. Seperti dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 1 sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْ رَبَّكُمُ ٱلَّذِي خَلَقَكُم مِّن نَّفۡسٖ وَٰحِدَةٖ وَخَلَقَ مِنۡهَا زَوۡجَهَا وَبَثَّ مِنۡهُمَا رِجَالٗا كَثِيرٗا وَنِسَآءٗۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِي تَسَآءَلُونَ بِهِۦ وَٱلۡأَرۡحَامَۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيۡكُمۡ رَقِيبٗا ١

Artinya:

" Wahai manusia, bertakwlah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan laki-laki dan perempuan untuk saling tolong-menolong dan menjaga silaturahmi sebagai dasar ketaqwaan kepada Allah SWT. Sesungguhnya Allah SWT mengetahui perilaku setiap hambaNya. Auditor dalam menjalankan tugasnya memerlukan komitmen tinggi dalam menjaga perilaku etis dalam profesinya. Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat Az Zalzalah ayat 7-8 sebagai berikut:

فَمَن يَعۡمَلۡ مِثۡقَالَ ذَرَّةٍ خَيۡرٗا يَرَهُۥ ٧ وَمَن يَعۡمَلۡ مِثۡقَالَ ذَرَّةٖ شَرّٗا يَرَهُۥ ٨

Artinya:

"Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscahaya dia akan melihatt balasanNya, dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarah niscahata dia akan melihat balasanNya."

Setiap perilaku yang kita lakukan, baik maupun buruk akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Auditor dalam melakukan tanggung jawabnya harus berhati-hati agar tidak melanggar kode etik profesi dan aturan dari Allah SWT.

Secara teoritis telah dinyatakan secara jelas tentang kode etik seorang auditor, namun dalam praktiknya masih terdapat beberapa isu kasus yang mencerminkan seorang

[4] Novia Tatyana Salsabila, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty, "Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal," *Jurnal Economina* 2, no. 6 (2023): 1438–50, https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.621.

auditor tidak mampu memenuhi kode etik yang berlaku. Auditor dalam melakukan penyimpangan kode etik dapat menurunkan kualitas audit karena tidak sesuai dengan tujuan organisasi. Penyimpangan audit dapat berupa ketidaksesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku dalam audit, mengurangi prosedur audit dalam pemeriksaan laporan keuangan, serta memberikan opini yang tidak sesuai dengan hasil pemeriksaan.[5]

Alasan penting dalam penelitian ini adalah auditor merupakan profesi yang memberikan layanan jasa kepada masyarakat sehingga dibutuhkan kepercayaan yang tinggi dari publik tentang keandalan dalam pelaksanaan tugasnya. Auditor perlu menerapkan kode etik untuk memperoleh kepercayaan yang tinggi dari publik, sehingga dapat menghindari kecurangan yang merugikan banyak pihak. Namun, dalam praktiknya masih terdapat beberapa kasus negatif yang dilakukan oleh auditor dalam menjalankan profesinya.

Kantor Akuntan Publik (KAP) berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik telah mendapatkan izin usaha yang dapat berbentuk perseorangan, persekutuan perdata, firma, serta bentuk usaha lain yang sesuai dengann profesi Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Peraturan Menteri Keuangan Repubik Indonesia Nomor 186/PMK.01/2021 Pasal 33 KAP wajib mempunyai minimal dua tenaga kerja yang profesional di bidang akuntansi serta pada Peraturan Menteri Keuangan Repubik Indonesia Nomor 186/PMK.01/2021 Pasal 36 Akuntan publik harus menjaga independensi dalam memberikan jasa profesionalnya.[6]

Kota Semarang menempati urutan keempat dalam kategori kota terluas di Jawa Tengah dengan luas wilayah sebesar 373,78 kilometer persegi dengan jumlah penduduk sekitar 1.694.743 jiwa.[7] Pada data Institut Akuntan Publik Indonesia tercatat 30 (Tiga Puluh) Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang yang berstatus aktif.[8] Kota Semarang pada tahun 2022 memiliki 4.594 industri, meningkat 19% dibandingkan dengan jumlah 3.848 industri pada tahun 2021 (Sumber: Badan Pusat Statistik Provini Jawa Tengah). Dengan banyaknya industri yang beroperasi di Kota Semarang dan diterapkannya Peraturan Menteri Perdagangan No 25 Tahun 2020 tentang Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang mewajibkan audit bagi perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu.

[5] Yuni Sukandani, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Terhadap Perilaku Disfungsional Audit" 1, no. 6 (2024): 131–36.
[6] Arky Darmawan and Iwan Triyuwono, "Professional Behavior of Public Accountant As an Auditor in the Islamic Work Ethic Perspective," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan* 1, no. 2 (2021): 1–17, https://adaindonesia.or.id.
[7] BPS, "Kota Semarang Dalam Angka 2023," *Kota Semarang Dalam Rangka Municipality in Figures* 51 (2023): 358.
[8] INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA, "Direktori 2024 Institut Akuntan Publik Indonesia," 2024.

Maka, peran auditor dalam menjalankan jasa audit yang sesuai dengan standar berlaku sangat dibutuhkan.

Kota Semarang pada tahun 2008 terdapat kasus pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Tahrir Hidayat serta Akuntan Publik (AP) Drs. Dody Hasporo dalam pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasi PT Pupuk Sriwidjaya (Persero) dan anak perusahaan tahun buku 2005.[9] Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 409/KM.1/2008 tentang pembekuan izin akuntan publik, Drs. Dody Hasporo dibekukan selama satu tahun dan pembekuan selama enam bulan kepada AP Dody Hapsoro.[10] Kasus lain pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Tarmizi Achmad oleh Akuntan Publik (AP) Hernold Ferry Makawimbang di duga tidak mengikuti standar pemeriksaan yang berlaku pada kasus pengadaan mobil operasional PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara (Bank Sumut), sehingga dianggap melanggar Undang-Undang RI No 155 Tahun 2004 tentang Akuntan Publik. Pada kasus pengadaan mobil operasional oleh Bank Sumut, mantan auditor BPKP Perwakilan Sumut mengungkapkan bahwa hasil Perhitungan Kerugian Negara (PKN) sebesar Rp 18 miliar yang bersumber dari Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2013 dengan terdakwa Muhammad Yahya sebagai mantan Direktur Operasional Bank Sumut. Namun, Hernold Ferry Makawimbang menyatakan bahwa kerugian negara dalam kasus ini mencapai Rp 10,8 miliar dari Rp 18 miliar. Mantan auditor BPKP juga menekankan bahwa Hernold Ferry Makawimbang bukan lulusan akuntansi, sehinga keabsahan dan kewenangan dalam menangani laporan audit dipertanyakan. Hal ini bertentangan dengan Undang-Undang RI No 5 Tahun 2011.[11]

Indonesia dalam beberapa tahun terakhir masih terdapat kasus pelanggaran kode etik oleh auditor. Kasus pada KAP Koasih dan Rekan (2023) melakukan pelanggaran kode etik dalam bentuk lalai dalam mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Adisarana Wanaartha Life. Dalam laporan keuangan tersebut ditemukan manipulasi laporan keuangan, terutama tidak melaporkan peningkatan produksi dari produksi asuransi sejenis *saving plan* yang berisiko tinggi yang dilakukan oleh pemegang saham, direksi, dan dewan komisaris. Akibat adanya kelalaian dari KAP Koasih dan rekan, maka OJK menjatuhkan

[9] Riska Wahyu Febriani, "PENGARUH MORAL REASONING DAN ETHICAL SENSITIVITY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang)," *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 1 (2018): 18–25, https://doi.org/10.31000/jmb.v6i1.991.

[10] Mustika Alecya and Hisar Pangaribuan, "Pengaruh Integritas Auditor, Risiko Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Jakarta," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 5, no. 2 (2022): 43–52, https://doi.org/10.35326/jiam.v5i2.2848.

[11] Riva Ubar Harahap and Khairul Anwar Pulungan, "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Material Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19, no. 2 (2019): 183–99, https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752.

sanksi dengan memberikan surat Keputusan Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner nomor KEP-5/NB.1/2023 dan KEP-4/NB.1/2023 pada tanggal 24 Februari 2023.[12] Kasus kedua pada KAP Anderson Subri dan Rekan (2024) melakukan pelanggaran kode etik dalam bentuk tidak memenuhi ketentuan pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2027 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 13 Tahun 2017) sebagaimana diubah menjadi Pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 9 Tahun 2023) yaitu AP Anderson Subri dalam memberikan jasa audit tidak sesuai dengan standar profesional akuntan publik. AP Anderson juga melanggar pasal 18 PJOK tahun 2027 sebagaimana diubah menjadi pasal 32 ayat 1 PJOK 9 tahun 2023 bahwa AP Anderson belum memenuhi kondisi independen selama periode audit. Akibatnya, OJK menjatuhkan sanksi administratif berupa pembekuan pendaftaran Akuntan Publik (AP) Anderson Subri melalui surat Nomor S-153/PD.11/2024 pada tanggl 7 Februari 2024 dengan jangka satu tahun sejak tanggal penetapan surat tersebut.[13]

Kasus-kasus tersebut menggambarkan bahwa pelaksanaan audit tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga menimbulkan dampak negatif berupa menurunnya kualitas audit, hilangnya kepercayaan publik, kerugian ekonomi, serta melemahnya akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya penegakan disiplin profesional dan kepatuhan terhadap standar audit untuk menjaga integritas profesi akuntan publik dan mencegah kerugian yang lebih luas bagi masyarakat dan negara. Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik bertujuan untuk memberikan opini mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan klien sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia serta prinsip akuntansi yang berlaku umum. Keandalan hasil audit menjadi faktor krusial dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan. Oleh karena itu, Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang diimplementasikan melalui Standar Audit (SA) menegaskan bahwa proses audit harus dilaksanakan oleh auditor dengan penuh tanggung jawab, sehingga menghasilkan audit berkualitas dengan memperhatikan prosedur pengendalian mutu audit secara menyeluruh.

[12] OJK, "'Siaran Pers OJK Beri Sanksi Untuk AP Dan KAP Terkait Wanaartha Life Di Tengah Penanganan Likuidasi,'" *Sp 24/Gkpb/Ojk/Iii/2023*, 2023, 1–2, https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Beri-Sanksi-untuk-AP-dan-KAP-Terkait-Wanaartha-Life-di-Tengah-Penanganan-Likuidasi.aspx.

[13] Dewi Astuti, "SANKSI ADMINISTRATIF BERUPA PEMBEKUAN PENDAFTARAN AP ANDERSON SUBRI," 2024, 11–12.

Berdasarkan fenomena kasus-kasus negatif yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat menjelaskan bahwa pelanggaran kode etik dalam profesi masih banyak terjadi. Tingginya pengetahuan dan pemahaman tentang kode etik yang berlaku tidak dapat memastikan bahwa seorang profesional seperti Akuntan Publik (AP) yang menjadi kepercayaan publik tidak akan melanggar kode etik tersebut. Hal inilah yang menarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang perilaku etis auditor dengan dasar kode etik yang berlaku dalam profesinya.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang perilaku etis masih terbatas, sementara penelitian tentang persepsi etis telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Perilaku etis auditor memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi etis. Persepsi etis merupakan kemampuan auditor untuk mengenali dan memahami nilai-nilai etika dalam pengambilan keputusan, yang berdampak pada perilaku etis auditor dalam menjalankan tugas profesional.[14] Auditor dengan persepsi etis yang kuat cenderung menunjukkan perilaku etis yang lebih baik karena mampu mengidentifikasi situasi yang memerlukan pertimbangan etis dan bertindak sesuai dengan kode etik profesi. Selain itu, perilaku etis juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja auditor dan kualitas auditor. Etika auditor merupakan tata perilaku yang harus dipatuhi oleh auditor guna mencegah terjadinya tindakan kecurangan di antara sesama auditor serta memastikan pelaksanaan penelaahan audit yang relevan.[15]

Penelitian sebelumnya telah meneliti beberapa faktor yang berhubungan dengan perilaku etis auditor, *Love of Money, Time Pressure,* dan *Locus of Control* namun masih terdapat kesenjangan dalam hasil penelitian serta belum ada penelitian yang menggabungkan tiga faktor tersebut secara langsung untuk meneliti pengaruhnya terhadap perilaku etis auditor. Pada penelitian sebelumnya, masih terdapat sedikit bahkan belum banyak yang meneliti tentang pengaruhnya secara langsung variabel *Love of Money* dan *Time Pressure* terhadap Perilaku Etis Auditor.

Love of Money didefinisikan sebagai alat ukur untuk mengetahui perilaku etis seseorang terutama dalam menentukan sebuah keputusan dalam kehidupan yang dijalankan.[16] Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *Love of Money* maka akan

---

[14] Nathasya Marisi, "PENGARUH PERSEPSI PENTINGNYA ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PERILAKU ETIS AUDITOR DENGAN EQUITY SENSITIVITY SEBAGAI VARIABLE MODERASI," 2020.

[15] Aquelis Alves Barreto, "Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntansi Publik (KAP) Surabaya," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 1, no. 4 (2023): 158–70, https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2022.

[16] Thomas Li Ping Tang and Yuh Jia Chen, "Intelligence vs. Wisdom: The Love of Money, Machiavellianism, and Unethical Behavior across College Major and Gender," *Journal of Business Ethics* 82, no. 1 (2008): 1–26, https://doi.org/10.1007/s10551-007-9559-1.

berpengaruh terhadap perilaku etis auditor. Menurut Nasrullah Dali dkk (2022) dalam hasil penelitiannya yang berjudul "Pengaruh *Love of Money* dan *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Halu Oleo)" menyatakan bahwa *Love of Money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.[17] Menurut Erin Kristi dan Susanto Salim (2024) dalam hasil penelitiannya yang berjudul "Pengaruh *Love of Money,* Religiusitas, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Persepsi Etis Auditor" juga dijelaskan bahwa *Love of Money* berpengaruh positif terhadap presepsi etis auditor.[18] Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Istiariani dan Uliya Arifah (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "*Education Level, Spiritual Intelligen, and Love of Money: Do They Correlate to Ethical Perception"* menyatakan bahwa *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etika mahasiswa akuntansi.[19] Hal ini juga didukung dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Akbar dan Indrayeni (2024) dalam hasil penelitiannya yang berjudul "Pengaruh *Love of Money, Machiavellian, Idealisme* dan Religiusitas Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang" menyatakan bahwa *Love of Money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis auditor.[20]

Tekanan waktu (*Time Pressure*) dalam proses auditing, tentunya mempengaruhi auditor dalam melakukan pengauditan sehingga memungkinkan auditor lalai dalam melakukan profesinya sehingga akan mempengaruhi kualitas audit.[21] Menurut Liza Olivia dan Halimatusyadiah (2024) dalam hasil penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Perilaku Etis Auditor, Tekanan Waktu, dan Tipe Kepribadian Terhadap Prematur Audit" menyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prematur audit.[22] Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Dini Vai dan Indra Sukma (2024) dalam hasil penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Konflik Peran dan

---

[17] Nasrullah Dali, Arifuddin, and Annisa Dwi Jumatrianing, "PENGARUH LOVE OF MONEY DAN MACHIAVELLIAN TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Halu Oleo)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)* 7, no. 2 (2022): 122–30, http://jak.uho.ac.id/index.php/journal/issue/archive.

[18] Erin Kristi and Susanto Salim, "Pengaruh Love Of Money, Religiusitas, Dan Time Budget Pressure Terhadap Persepsi Etis Auditor," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (2023): 3783–95, https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5551.

[19] Irma Istiariani and Uliya Arifah, "Education Level, Spiritual Intelligence, and Love of Money: Do They Correlate to Ethical Perception?," *Shirkah: Journal of Economics and Business* 5, no. 2 (2020): 228, https://doi.org/10.22515/shirkah.v5i2.309.

[20] Rahmad Akbar1, "Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, Idealisme Dan Religiusitas Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Di Kota Padang," *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 1, no. 4 (2024): 916–34, https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index.

[21] Ayu Mastuti Wijayanti Suparto and Argya Veda Hardhanie, "The Effect of Time Budget Pressure And Audit Risk On Au-Dit Quality With Auditor's Ethics as A Moderating Variable," *Devotion : Journal of Research and Community Service* 4, no. 2 (2023): 658–69, https://doi.org/10.59188/devotion.v4i2.421.

[22] Halimatusyadiah Liza Olivia, "JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 6, no. 1 (2022): 595.

Pengalaman Terhadap Kinerja Auditor Dengan Stress Kerja Sebagai Variabel Intervening" menyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.[23] Dalam hal ini, kinerja auditor memiliki hubungan terhadap perilaku etis yang merupakan landasan dalam menjalankan tugas audit yang profesional. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Yuliana dkk (2024) tentang "Pengaruh *Locus of Control* Eksternal, Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Kota Semarang" menyatakan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.[24] Penelitian selanjutnya oleh Ni Kadek dan Jamaludin Iskak (2024) dalam hasil penelitiannya yang berjudul " Pengaruh *Locus of Control, Turnover Intention*, dan *Time Budget Pressure* Pada Kualitas Audit" menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.[25] Dalam hal ini, kualitas audit memiliki hubungan erat terhadap perilaku etis auditor. Auditor yang berpegang teguh terhadap etika cenderung menghasilkan audit yang akurat, relevan, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku.

Auditor dalam memilih sebuah keputusan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal.[26] Hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayah Dwi Lestari dan Erni Sisdianto (2024) yang berjudul "Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, *Locus of Control* dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor" menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif pada kinerja auditor.[27] Penelitian selanjutnya dengan judul "Pengaruh *Locus of Control,* Komitmen Profesi, Kesadaran etis, dan Independensi Terhadap Perilaku Auditor" oleh Ade Imam Suhakim (2020) dalam hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap perilaku auditor.[28] Hal ini membuktikan bahwa kendali seseorang dalam dirinya dapat mempengaruhi perilaku etis dalam melakukan profesinya. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri dkk (2024) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh *Locus of Control, Performance, Turnover Intetions, dan Organizational*

[23] Accounting Volume, "The Influence of Competence, Time Pressure, Role Conflict and Experience on Auditor Performance with Job Stress as an Intervening Variable" 7 (2024).
[24] Universitas Stikubank Semarang, "The Influence of Eksternal Locus of Control, Professionalism, Independence, Competency and Time Budget Pressures on the Auditing Quality of the Kap in Semarang" 7, no. 1 (2024).
[25] Jamaludin Iskak Ni Kadek Widnyani Widyastari, "Locus of Control , Turnover Intention ," *Journal of Economic, Business and Accounting* 7 (2024).
[26] Syatriadin Syatriadin, "Locus of Control : Teori Temuan Penelitian Dan Reorientasinya Dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik," *Fondatia* 1, no. 1 (2017): 144–64, https://doi.org/10.36088/fondatia.v1i1.93.
[27] Dwi Hidayah Lestari and Ersi Sisdianto, "Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Locus Of Control Dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor," *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)* 2, no. 2 (2024): 189–202, https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i2.1227.
[28] Suhakim, "PENGARUH LOCUS OF CONTROL, KOMITMEN PROFESI, KESADARAN ETIS, DAN INDEPENDENSI TERHADAP PERILAKU AUDITOR."

Commitment Terhadap Perilaku Disfungsional Audit" menyatakan bahwa *Locus of Control* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku etis auditor.[29] Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Medelyn dkk (2020) dalam hasil penelitiannya yang berjudul " Pengaruh Gender, *Locus of Control,* dan *Equity Sensitivity* Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas" menyatakan bahwa *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap perilaku etis.

Berdasarkan latar belakang di atas dengan adanya fenonema gap dan research gap tersebut, maka peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang "**Pengaruh *Love of Money, Time Pressure,* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Etis Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Love of Money* terhadap perilaku etis auditor di KAP Kota Semarang?
2. Bagaimana pengaruh *Time Pressure* terhadap perilaku etis auditor di KAP Kota Semarang?
3. Bagaimana pengaruh *Locus of Control* terhadap perilaku etis audior di KAP Kota Semarang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan mengatahui bagaimana pengaruh *Love of Money* terhadap perilaku etis auditor di KAP Kota Semarang.
2. Untuk menguji dan mengatahui bagaimana pengaruh *Time Pressure* terhadap perilaku etis auditor di KAP Kota Semarang.
3. Untuk menguji dan mengatahui bagaimana pengaruh *Locus of Control* terhadap perilaku etis auditor di KAP Kota Semarang

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat masa depan yang sesuai dengan bidangnya. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

[29] Fitri, Herawansyah, and Danang Adi Saputra, "Pengaruh Locus of Control, Performance, Turnover Intentions, Dan Organizational Commitment Terhadap Perilaku Disfungsional Audit," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 6 (2024): 5298–5314, https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2673.

Manfaat Teoritis:

1. Penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang perilaku etis auditor dengan mengidentifikasi pengaruh *Love of Money, Time Pressure,* dan *Locus of Control.*
2. Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku etis pada auditor maupun profesional bidang lain.

Manfaat Praktis:

1. Bagi Akuntan Publik, dari hasil penelitian ini diharapakan menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan etika yang efektif sehingga dapat mengurangi risiko pelanggaran etika.
2. Bagi akademisi, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih serta referensi mengenai perilaku etis yang didasari oleh faktor *Love of Money, Time Pressure,* dan *Locus of Control.*

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Setiap bab disusun secara sistematis untuk memudahkan pemahaman pembaca. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Isi dalam Bab I Pendahuluan adalah menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Isi dalam Bab II Tinjauan Pustaka adalah menjelaskan tentang tinjauan teori deskripsi variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritik, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Isi dalam Bab III Metode Penelitian adalah menjelaskan tentang jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknis analisis data penelitian, dan definisi operasional variabel penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi dalam Bab IV Hasil dan Pembahasan adalah menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Isi dalam Bab V Penutup adalah menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dan saran yang didapatkan dari penelitian untuk acuan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Teori dalam penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia. *Theory of Planned Behavior* memperluas *Theory of Reasoned Action* (TRA) dengan menambahkan komponen kontrol perilaku yang dirasakan, menjadikan *Theory of Planned Behavior* lebih komprehensif dalam memprediksi perilaku yang tidak sepenuhnya berada di bawah kendali individu.[30]

Teori ini menyatakan bahwa intensi untuk melakukan suatu perilaku adalah penentu langsung dari perilaku tersebut. Intensi tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Sikap dalam perilaku etis merupakan keyakinan dari dalam diri seseorang dalam mengambil sebuah keputusan dan norma subjektif didasari oleh tekanan eksternal untuk mengambil sebuh keputusan. Sedangkan, kontrol perilaku yang dirasakan berkaitan dengan seberapa besar individu merasa memiliki sumber daya, kemampuan, atau kesempatan untuk melakukan perilaku tersebut.[31]

Love of Money dapat mempengaruhi sikap auditor terhadap perilaku etis. Auditor yang memiliki *Love of Money* yang tinggi mungkin memiliki sikap yang lebih permisif terhadap perilaku tidak etis, terutama jika mereka menganggap keuntungan finansial pribadi lebih penting dibandingkan dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika.[32] Norma subjektif dalam konteks ini mencerminkan persepsi auditor mengenai tekanan sosial yang mereka rasakan terkait dengan perilaku etis atau tidak etis. Jika auditor merasa bahwa lingkungan kerja atau rekan-rekan mereka mendukung perilaku etis, norma subjektif ini dapat meningkatkan kecenderungan mereka untuk bertindak etis. Sebaliknya, jika terdapat toleransi terhadap perilaku tidak etis dalam organisasi, norma subjektif dapat mengurangi niat untuk bertindak etis.[33]

Time Pressure dan *Locus of Control* dapat mempengaruhi sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan oleh auditor. Tekanan waktu yang tinggi dapat membuat auditor merasa memiliki

---

[30] Edi Purwanto et al., *Technology Adoption a Conceptual Framework*, *Yayasan Pendidikan Philadelphia*, 2020, http://link.springer.com/10.1007/978-3-030-50112-9_2.

[31] Harahap and Pulungan, "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Material Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan."

[32] Akbar1, "Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, Idealisme Dan Religiusitas Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Di Kota Padang."

[33] Akbar1.

lebih sedikit kendali atas tindakannya yang dapat mengarah pada keputusan yang kurang etis.[34] *Locus of Control* juga berperan penting dalam kontrol perilaku yang dirasakan. Auditor dengan *Locus of Control* internal cenderung bertindak lebih etis karena merasa bahwa mereka memiliki kendali atas hasil kerja mereka, dibandingkan dengan auditor yang memiliki *Locus of Control* eksternal karena merasa pekerjaan yang dilakukan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal di luar kendali mereka.[35]

2.1.2 Perilaku Etis Auditor

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), etika merupakan ilmu yng mempelajari baik dan buruk serta hak dan kewajiban moral. Etika dalam moral bukan hanya sebuah pengkajian untuk seseorang melakukan perbuatan baik dan meninggalkan perbuatan buruk. Etika dapat mempengaruhi seseorang untuk bersikap rasional dan berfikir kritis serta mempertanggungjawabkan keputusan yang telah dipilih.[36] Etika profesi merupakan aturan yang terikat dengan individu dalam melakukan pekerjaannya. Secara prinsipnya, aturan etika dibuat untuk mengatur moral sesorang dalam melakukan profesinya. Moral merupakan bagaimana seseorang dapat berperilaku sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku, sedangkan etika merupakan bagaimana seseorang memahami konsep-konsep moral secara rasional.[37]

Aristoteles seorang pakar filosof Yunani Klasik mengungkapkan bahwa seseorang tidak hanya mempertanyakan mengapa ia melakukan sesuatu tersebut tetapi ia juga mencari bagaimana seharusnya menjadi seseorang yang memiliki kepribadian yang baik. Aristoteles memiliki konsep etika yang menarik yaitu etika keutamaan (*Virtue Ethics)* yang terbagi menjadi keutamaan intelektual dan keutamaan moral. Keutamaan intelektual berhubungan dengan akal dan rasio yang terdapat pada seseorang sedangkan keutamaan moral berhubungan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan seseorang.[38]

Islam merupakan agama yang mengajarkan penganutnya untuk selalu berperilaku etis dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Islam mengatur setiap peganutnya untuk berbudi luhur dan berakhlak yang mulia serta dapat mempertanggungjawabkan setiap perbuatannya.

---

[34] Kristi and Salim, "Pengaruh Love Of Money, Religiusitas, Dan Time Budget Pressure Terhadap Persepsi Etis Auditor."

[35] Julian B. Rotter, "Some Problems and Misconceptions Related to the Construct of Internal versus External Control of Reinforcement," *Journal of Consulting and Clinical Psychology* 43, no. 1 (1975): 56–67, https://doi.org/10.1037/h0076301.

[36] Mabarroh Azizah and Hariyanto Hariyanto, "Implementasi Etika Bisnis Islam Terhadap Konsep Green Economics," *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum* 10, no. 2 (2021): 237–52, https://doi.org/10.14421/sh.v10i2.2392.

[37] Amril Mansur, "Etika Profesi: Sebuah Upaya Pengapresiasian Etis-Filosofis," *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 3, no. 2 (2017): 200, https://doi.org/10.24014/af.v3i2.3746.

[38] Atika Yulanda, "Implementasi Virtue Ethics Aristoteles," *Jurnal Al-Aqidah: Jurnal Ilmu Aqidah Filsafat,* 12, no. 1 (2020): 90–104.

Dalam Islam, etika telah dijekaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَّقَدۡ كَانَ لَكُمۡ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسۡوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرۡجُواْ ٱللَّهَ وَٱلۡيَوۡمَ ٱلۡأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرٗا ٢١

Artinya:

"Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat serta banyak mengingat Allah" (QS.Al-Ahzab)

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Rasulullah telah memberi contoh perilaku yang baik kepada setiap umatnya serta menjelaskan pentingnya berperilaku etis agar mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Terdapat prinsip-prinsip yang menjadi landasan penting dalam beretika diantaranya sebagai berikut:[39]

1. Prinsip Keindahan

   Keindahan tidak hanya dilihat dari sudut pandang visual, tetapi juga mencakup nilai-nilai moral dan etis begitu juga sebaliknya bahwa tindakan etis tidak hanya benar secara moral tetapi juga indah dalam pelaksanaannya.

2. Prinsip Persamaan

   Setiap orang memiliki hak asasi yang sama untuk mendapatkan keadilan. Dalam etika, tindakan adil adalah tindakan yang memperlakkan seseorang dengan cara yang sama tanpa adanya diskriminasi. Dengan mengedepankan prinsip persamaan dalam etika dapat menciptakan masyarakat yang adil dan harmonis.

3. Prinsip Kebaikan

   Tindakan yang baik merupakan tindakan yang tidak hanya mendukung kepentingan pribadi tetapi juga kepentingan bersama. Tindakan dianggap baik apabila dapat memberikan manfaat atau kebahagiaan kepada banyak orang.

4. Prinsip Keadilan

   Setiap tindakan harus dinilai berdasarkan prinsip keadilan. Tindakan yang adil adalah tindakan yang tidak merugikan orang lain dan mempertimbangkan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarkat.[40] Dengan mengedepankan prinsip keadilan, etika bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil, dimana hak dan martabat setiap individu dihormati dan dimana setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai kesejahteraan.

[39] E H Sukoco, MTDIAM Sri, and S P Widiastuti, "Prinsip Dasar Etika, Profesi, Dan Profesionalisme Bidang Teknologi Informasi," *Pustaka.Ut.Ac.Id*, 2018, 1–37.

[40] Muhammad Helmi, "Konsep Keadilan Dalam Perspektif Filsafat Hukum Islam," *Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam* 4, no. 02 (2015): 322–43.

5. Prinsip Kebebasan

   Setiap individu bebas berekspresi, berpendapat dan mengambil keputusan atas pilihan sendiri.[41] Prinsip kebebasan dalam etika dapat menciptakan masyarakat yang menghargai hak individu dengan saling menghormati satu sama lain serta memastikan bahwa setiap individu dapat hidup dengan martabat dan keadilan.

6. Prinsip Kebenaran

   Kebenaran berasal dari pengetahuan dan pemikiran yang rasional. Kebenaran dapat diterima apabila dapat dibuktikan dan mendapat kepercayaan dari masyarakat.[42] Dalam teori pragmatis, kebenaran dapat diterima apabila memberikan manfaat dalam praktiknya.[43]

Pemahaman mengenai kode etik berfungsi sebagai pedoman bagi seorang akuntan agar tidak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan atau kode etik yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).[44] Dengan adanya pemahaman terhadap kode etik, seorang akuntan dapat mengendalikan diri untuk tetap berperilaku etis dan menjaga profesionalisme dalam melaksanakan tugas serta melayani masyarakat.

Terdapat lima prinsip dasar etika akuntan publik sebagai berikut:[45]

1) Integritas

   Integritas mengharuskan setiap Akuntan Publik (AP) untuk bersikap tegas dan jujur dalam seluruh hubungan profesional serta bisnisnya. Integritas juga mencakup keterbukaan dan komitmen untuk selalu menyampaikan kebenaran.[46] Dalam Al-Qur'an, integritas dikenal dengan istilah *al-sidq* yang berarti jujur karena adanya kesesuian dengan kebenaran. Seorang pemimpin yang memiliki karakter integritas adalah seorang yang memiliki karaker baik dari segi moral seperti iman, Islam, takwa, dan tawadhu, maupun dari segi kinerja seperti pekerja keras, tuntas, dan tidak menyerah.[47]

---

[41] Firdaus M Yunus, "Kebebasan Dalam Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre," *Al-Ulum* 11, no. 2 (2011): 267–82.

[42] Sukoco, Sri, and Widiastuti, "Prinsip Dasar Etika, Profesi, Dan Profesionalisme Bidang Teknologi Informasi."

[43] Surajiyo and Harry Dhika, "Teori-Teori Kebenaran Dalam Filsafat: Aplikasinya Mengukur Kebenaran Dalam Fenomena Penyebaran Hoax Pada Media Sosial," *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 2023, 167–76.

[44] Risky Mezi Muria and Mohammad Nizarul Alim, "Perilaku Etis Dan Kode Etik Akuntan Profesional Dalam Akuntan Publik," *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 9, no. 01 (2021): 41–52, https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.01.41-52.

[45] Ikatan Akuntan Indonesia, "Kode Etik Akuntan Profesional," *Ikatan Akuntan Indonesia*, 2016, 1–54, http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/KODE_ETIK_2016.pdf.

[46] Syafira Ramadhea Jr, "Literature Review: Etika Dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik," *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5, no. 3 (2022): 373–80, https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1121.

[47] Mahfudzi Mahfudzi, "Integritas Intelektual Menurut Al-Qur'an," *Jurnal Al-Fanar* 2, no. 1 (2019): 15–28, https://doi.org/10.33511/alfanar.v2n1.15-28.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah As-Shaff ayat 3 sebagai berikut:

كَبُرَ مَقْتًا عِندَ ٱللَّهِ أَن تَقُولُواْ مَا لَا تَفْعَلُونَ ٣

Artinya:

"Sangat besarlah kemurkaan di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan" (Qs. As-Shaff)

Dalam ayat tersebut menegaskan pentingnya konsistensi antara apa yang diucapkan dengan apa yang dilakukan, yang merupakan inti dari integritas. Hal ini membangun kepercayaan masyarakat serta para pemangku kepentingan.

2) Objektivitas

Obejektivitas adalah kemampuan untuk tidak terpengaruh oleh benturan kepentingan, opini yang bias, serta pengaruh dari individu, organisasi, dan tekonologi yang tidak relevan.[48] Untuk menjaga objektivitas, akuntan publik perlu menerapkan batasan-batasan dalam layanan yang diberikan kepada klien. Dengan demikian, akuntan publik dapat tetap mempertahankan sikap objektif dalam pekerjaannya.

3) Kompetensi dan kehati-hatian profesional

Kompetensi dan kehati-hatian profesional merupakan dua aspek penting dalam dunia kerja yang harus dimiliki oleh setiap orang terutama dalam profesi yang memerlukan tingkat profesional tertentu seperti akuntan publik. Kompetensi profesional merujuk pada keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam suatu pekerjaan secara efektif.[49]

Seorang profesional diharapkan memiliki pemahaman mendalam tentang bidangnya. Kehati-hatian profesional merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan kewaspadaan dan ketelitian dalam melaksanakan tugas, yang mencakup pengambilan keputusan yang cermat serta pertimbangan terhadap risiko yang timbul dari suatu tindakan tertentu.[50]

4) Kerahasiaan

Prinsip kerahasiaan mengharuskan akuntan publik untuk menjaga semua informasi yang diperoleh dari hubungan profesional dan bisnis dengan klien. Akuntan publik tidak boleh mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak ketiga tanpa izin

[48] Ikatan Akuntan Indonesia, "Kode Etik Akuntan Profesional."
[49] Christina Christina, Jennifer Meilisa, and Novriyanti Novriyanti, "Menganalisis Kode Etik Profesi Akuntan Publik Pada Indonesia," *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 1 (2022): 386–95, https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.536.
[50] Ramadhea Jr, "Literature Review: Etika Dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik."

yang jelas, kecuali jika ada kewajiban hukum atau profesional untuk melakukannya.[51] Dengan menjaga kerahasiaan, akuntan publik dapat membangun kepercayaan dengan klien dan masyarakat luas untuk mendukung integritas profesi secara keseluruhan.

5) Perilaku profesional

Prinsip profesional mengharuskan setiap Akuntan Publik untuk mematuhi semua ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta menghindari perilaku yang dapat merugikan kepercayaan terhadap profesi.[52] Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 36 sebagai berikut:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌۚ إِنَّ ٱلسَّمْعَ وَٱلْبَصَرَ وَٱلْفُؤَادَ كُلُّ أُوْلَٰٓئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔولًا ﴿٣٦﴾

Artinya:

"Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya" (Qs. Al-Isra')

Etika profesi dalam Islam sangat dipengaruhi oleh ajaran dan contoh yang ditunjukkan oleh Rasulullah Muhammad SAW. Dalam konteks ini, terdapat beberapa prinsip utama yang dapat dijadikan pedoman bagi para profesional dalam menjalankan tugas sebagai berikut:[53]

1. *Shiddiq* (Kejujuran)

Kejujuran merupakan fondasi utama dalam setiap profesi. Auditor harus senantiasa bersikap jujur dalam setiap laporan dan penilaian yang dibuat. Kejujuran ini mencakup kesesuaian antara laporan yang disajikan dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Auditor yang jujur akan menghindari manipulasi data dan memastikan bahwa semua temuan dilaporan secara akurat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al An'am ayat 152 sebagai berikut:

وَلَا تَقْرَبُوا۟ مَالَ ٱلْيَتِيمِ إِلَّا بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُۥ ۖ وَأَوْفُوا۟ ٱلْكَيْلَ وَٱلْمِيزَانَ بِٱلْقِسْطِ ۖ
لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۖ وَإِذَا قُلْتُمْ فَٱعْدِلُوا۟ وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۖ وَبِعَهْدِ ٱللَّهِ أَوْفُوا۟ ۚ ذَٰلِكُمْ
وَصَّىٰكُم بِهِۦ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾

Artinya:

"*Janganlah kamu mendekati (menggunakan) harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai usia dewasa. Sempurnakanlah takaran dan*

[51] Christina Christina, Jennifer Meilisa, and Novriyanti Novriyanti, "Menganalisis Kode Etik Profesi Akuntan Publik Pada Indonesia."
[52] Ikatan Akuntan Indonesia, "Kode Etik Akuntan Profesional."
[53] Devi Syukri Azhari and Usman Usman, "Etika Profesi Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 5, no. 1 (2022): 6–13, https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.4386.

timbangan dengan adil. Apabila kamu berbicara, lakukanlah secara adil sekalipun dia kerabatmu. Penuhilah janji Allah. Demikian itu Dia perintahkan kepadamu agar kamu mengambil pelajaran"(QS.Al An'am)

2. *Amanah* (Kepercayaan)

Auditor merupakan profesi yang dapat diandalkan untuk memberikan opini atas laporan keuangan. Auditor wajib menjaga kerahasiaan informasi klien dan tidak membocorkan data sensitif. Amanah juga berarti bahwa auditor harus bersikap adil dalam memberikan jasa audit tanpa memihak kepada salah satu pihak. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 sebagai berikut:

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ
إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا ٥٨

Artinya:

"*Seseungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.* (Qs. An Nisa')

3. *Tabligh* (Menyampaikan Kebenaran)

Auditor memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan kebenaran melalui laporan yang telah di audit. Auditor harus teliti dalam memeriksa bukti-bukti transaksi dan tidak mudah percaya pada informasi yang diberikan oleh perusahaan tanpa verifikasi yang memadai. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al-Ma'idah ayat 67 sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلرَّسُولُ بَلِّغۡ مَآ أُنزِلَ إِلَيۡكَ مِن رَّبِّكَۖ وَإِن لَّمۡ تَفۡعَلۡ فَمَا بَلَّغۡتَ رِسَالَتَهُۥۚ وَٱللَّهُ يَعۡصِمُكَ
مِنَ ٱلنَّاسِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهۡدِي ٱلۡقَوۡمَ ٱلۡكَٰفِرِينَ ٦٧

Artinya:

"*Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir"*(Q.s Al-Ma'idah)

4. *Fathanah* (Kecerdasan)

Kecerdasan dalam konteks auditor mencakup kemampuan untuk menganalisis data dan situasi secara kritis. Auditor harus memahami standar audit yang berlaku dan menerapkannya dalam setiap proses audit yang dilakukan. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Yusuf ayat 55 sebagai berikut:

قَالَ ٱجۡعَلۡنِي عَلَىٰ خَزَآئِنِ ٱلۡأَرۡضِۖ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٞ ٥٥

Artinya:

“ Dia (Yusuf) berkata: Jadikanlah aku pengelola perbendaharaan negeri (Mesir). Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga (amanah) lagi sangat berpengetahuan”

5. *Istiqamah* (Konsistensi)

Konsistensi dalam menjalankan tugas merupakan kunci bagi auditor untuk membangun reputasi dan kredibilitas. Auditor harus tetap berpegang pada prinsip-prinsip etika dalam setiap pekerjaannya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an surat Fussilat ayat 30 sebagai berikut:

إِنَّ ٱلَّذِينَ قَالُواْ رَبُّنَا ٱللَّهُ ثُمَّ ٱسۡتَقَٰمُواْ تَتَنَزَّلُ عَلَيۡهِمُ ٱلۡمَلَٰٓئِكَةُ أَلَّا تَخَافُواْ وَلَا تَحۡزَنُواْ

وَأَبۡشِرُواْ بِٱلۡجَنَّةِ ٱلَّتِي كُنتُمۡ تُوعَدُونَ ٣٠

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang berkata “Tuhan kami adalah Allah” kemudian tetap dalam pendiriannya, akan turun malaikat-malaikat kepada mereka (seraya berkata) : janganlah kamu takut dan bersedih hati serta bergembiralah dengan memperoleh surga yang telah dijanjikan kepadamu”

Dengan memegang teguh prinsip-prinsip yang terdapat dalam kode etik akuntan publik yaitu integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional, dapat membangun kepercayaan klien maupun masyarakat. Selain itu, pemahaman dan penerapan kode etik akuntan publik dapat mendorong perilaku etis.

2.1.3 *Love of Money* (Cinta Uang)

Konsep *Love of Money* pertama kali dikemukakan oleh Tang (1992) dalam penelitiannya mendefinisikan bahwa *Love of Money* merupakan sikap kecintaan seseorang terhadap uang.[54] Uang secara ekonomi konvensional tidak hanya berfungsi sebagai alat tukar namun juga sebagai komoditas. Sedangkan secara ekonomi Islam, uang hanyalah sebagai alat tukar dan tidak dianggap sebagai suatu komoditas karena tidak memberikan manfaat secara langsung melainkan harus ditukar dengan barang atau jasa terlebih dahulu.[55]

Tang (1988) memperkenalkan konsep *Money Ethic Scale* (MES) yang menghasilkan enam indikator *Love of Money* untuk mengukur pandangan seseorang terhadap uang.[56]

Indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

[54] Tang and Chen, “Intelligence vs. Wisdom: The Love of Money, Machiavellianism, and Unethical Behavior across College Major and Gender.”
[55] Muchammad Ichsan, “Pandangan Keuangan Dari Perspektif Ekonomi Islam,” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 1 (2020): 27–38.
[56] Salsabila, Kuntadi, and Pramukty, “Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal.”

1. *Good* (Baik)

   Faktor ini mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang positif dari setiap individu yang menganggap bahwa uang merupakan salah satu sumber untuk dapat memberikan konstribusi atau manfaat pada diri sendiri maupun orang lain. Dalam hal ini, individu cenderung memiliki persepsi etis yang lebih tinggi dan tidak mudah terpengaruh oleh tindakan tidak etis dalam mengejar uang.

2. *Evil* (Jahat)

   Faktor ini mencerminkan pandangan negatif terhadap orang. Individu dapat menganggap uang sebagai salah satu sumber perilaku tidak etis karena lebih memaksimalkan keuntungan financial tanpa mempertimbangkan dampak moralnya.

3. *Achievment* (Pencapaian)

   Faktor ini mencerminkan bagaimana individu mengukur kesuksesan melalui akumulasi kekayaan. Pencapaian yang diukur hanya dari segi financial memungkinkan individu berperilaku tidak etis karena menganggap semua tindakan dinyatakan benar asalkan memberi keuntungan.

4. *Respect* (Penghormatan)

   Faktor ini mencerminkan bagaimana pandangan masyarakat terhadap individu melalui kekayaan yang dimiliki. Individu yang mencari penghormatan melalui kekayaan memungkinkan seseorang terjebak dalam kompetisi materialistis yang menyebabkan pengabaian terhadap nilai-nilai moral.

5. *Budget* (Anggaran)

   Faktor ini mencerminkan individu yang mampu mengelola keuangan. Pengelolaan anggaran dapat meningkatkan stabilitas financial dan mengurangi stres terkait uang, sehingga memungkinkan individu untuk berperilaku etis.

6. *Freedom* (Kebebasan)

   Kebebasan berhubungan dengan kemampuan individu untuk membuat pilihan tanpa tekanan financial. Individu yang merasa bebas secara financial cenderung lebih mampu mengejar hubungan yang bermakna dan beretika, sementara individu yang tertekan dengan kebutuhan financial mungkin lebih cenderung melakukan tindakan tidak etis.

Secara keseluruhan, faktor-faktor ini saling terkait dan dapat mempengaruhi tingkat *Love of Money* seseorang serta dampaknya terhadap perilaku etis mereka. Penilaian terhadap uang tidak hanya mencerminkan sikap pribadi tetapi juga mempengaruhi interaksi sosial dan keputusan moral individu dalam konteks kehidupan sehari-sehari.

Dalam Al-Qur'an surah As-Saff dijelaskan tentang bagaimana individu harus memanfaatkan uang yang dimiliki sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ هَلۡ أَدُلُّكُمۡ عَلَىٰ تِجَٰرَةٖ تُنجِيكُم مِّنۡ عَذَابٍ أَلِيمٖ ١٠ تُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَتُجَٰهِدُونَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ بِأَمۡوَٰلِكُمۡ وَأَنفُسِكُمۡۚ ذَٰلِكُمۡ خَيۡرٞ لَّكُمۡ إِن كُنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ١١

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Maukah kamu aku tunjukkan suatu perdagangan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih? (Yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagi kamu jika kamu mengetahui." (Qs. As-Saff)

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa setiap individu seharusnya menggunakan harta dan kekayaan sebagai sarana untuk mendukung aktivitas yang positif dan bermanfaat bukan hanya untuk kepentingan pribadi. Tindakan baik harus didorong oleh keimanan yang berimplikasi bahwa perilaku etis tidak hanya bergantung pada norma sosial, tetapi juga pada keyakinan dan komitmen spiritual. Islam mengkhawatirkan individu yang mencintai uang secara berlebihan. Hal ini dapat menimbulkan perilaku tidak etis karena memungkinkan individu tidak memperhatikan tindakan halal maupun bathil dalam mencari keuntungan financial.[57] Individu dengan kecenderungan seperti ini cenderung mengabaikan nilai-nilai moral dan eika, serta berpotensi melakukan kecurangan, penipuan, atau bahkan mengambil hak orang lain demi keuntungan pribadi. Selain itu, sikap tamak dan ketidakpuasan terhadap apa yang dimiliki dapat menyebabkan seseorang mengabaikan kewajiban agama, seperti sholat, zakat, dan sedekah. Sikap tersebut jelas bertentangan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya mencari rezeki secara halal serta menjaga integritas dan etika dalam setiap aktivitas ekonomi.[58]

2.1.4 *Time Pressure* (Tekanan Waktu)

Time pressure adalah tekanan terkait waktu audit yang telah dianggarkan, sehingga auditor memiliki waktu terbatas untuk menyelesaikan tugas secara tepat waktu dengan tujuan mengurangi biaya audit.[59] Menurut Margheim et.al (2005), *Time Pressure* dibagi menjadi dua yaitu *Time Budget pressure* dan *Time Deadline Pressure.* Terjadinya *time budget pressure* adalah ketika auditor berusaha menyelesaikan prosedur audit sesuai dengan waktu yang telah dianggarkan (*time budget*) sedangkan terjadinya *time deadline pressure* ketika auditor dituntut

[57] Arbanur Rasyid, "Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Agama Islam," *Jurnal Hukum Ekonomi* 5, no. 2 (2019): 172–86, https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/yurisprudentia/article/view/2128.

[58] Raharjo, "Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XI No. 22 Maret 2013 PENGARUH LOCUS OF CONTROL , PENGALAMAN KERJA DAN SISTEM REWARD TERHADAP PERILAKU ETIS AUDITOR Evie Mutiara Tandyo Raharjo 5" XI, no. 22 (2013): 154–66, http://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/420/381.

[59] I Ketut Budiartha, "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana TIME PRESSURE SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR Cokorda Istri Indraswari P 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi " 17 (2016): 743–70.

untuk menyelesaikan prosedur audit sesuai tenggat waktu yang telah ditetapkan. (*time deadline*).[60]

Time pressure yang diberikan kepada auditor dapat mempengaruhi mempengaruhi tingkat independensi yang disebabkan adanya kelalaian kerja maupun pengurangan prosedur audit sehingga mengakibatkan rendahnya kualitas audit.[61] Dalam Al-Qur'an surah Al-Asr ayat 1-3 telah dijelaskan tentang pentinnya mengelola waktu dan bagaimana tekanan dapat mempengaruhi tindakan individu, sebagai berikut:

وَٱلۡعَصۡرِ ١ إِنَّ ٱلۡإِنسَٰنَ لَفِي خُسۡرٍ ٢ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ ٣

Artinya:

"*Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran"* (Qs.Al-Asr)

Dalam ayat tersebut menjelaskan pentingnya waktu dan bagaimana cara setiap individu mengelola waktu dapat berpengaruh terhadap kinerja dan keberhasilan setiap individu. Tekanan waktu dapat mendorong individu untuk berbuat lebih baik, tetapi juga dapat menimbulkan stres negatif apabila tidak dikelola dengan baik. Hal ini menujukkan bahwa setiap individu memiliki kapasitas dalam mengelola waktu sebagaimana dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 286 sebagai berikut:

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفۡسًا إِلَّا وُسۡعَهَاۚ لَهَا مَا كَسَبَتۡ وَعَلَيۡهَا مَا ٱكۡتَسَبَتۡۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذۡنَآ إِن نَّسِينَآ أَوۡ أَخۡطَأۡنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحۡمِلۡ عَلَيۡنَآ إِصۡرٗا كَمَا حَمَلۡتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلۡنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦۖ وَٱعۡفُ عَنَّا وَٱغۡفِرۡ لَنَا وَٱرۡحَمۡنَآۚ أَنتَ مَوۡلَىٰنَا فَٱنصُرۡنَا عَلَى ٱلۡقَوۡمِ ٱلۡكَٰفِرِينَ ٢٨٦

Artinya:

"Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada pula suatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. Mereka berdoa "Wahai Tuhan kami, jangankan Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelim kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatillah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir."(Qs.Al-Baqarah)

[60] Loren Margheim, Tim Kelley, and Diane Pattison, "An Empirical Analysis of the Effects of Auditor Time Budget Pressure and Time Deadline Pressure," *Journal of Applied Business Research* 21, no. 1 (2005): 23–35, https://doi.org/10.19030/jabr.v21i1.1497.

[61] Ulfa Nur Habibah and Hendy Widiastoeti, "Pengaruh Time Pressure, Kompleksitas Tugas, Dan Audit Berkelanjutan Terhadap Independensi Auditor Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderating (Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya)," *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi* 3, no. 01 (2018): 57–68, https://doi.org/10.30996/jea17.v3i01.3175.

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap individu memiliki batasan dan kapasitas tertentu. Dalam konteks tekanan waktu, setiap individu dapat melakukan suatu kebaikan dalam batasan dan kemampuan yang seuai. Tekanan waktu dapat meningkatkan kinerja, tetapi juga dapat menghambat produktivitas apabila tekanan yang diterima bersifat berlebihan sehingga menimbulkan stres. Pengelolaan waktu yang baik dan pemahaman akan kemampuan diri sangat penting untuk mengatasi tekanan tersebut.

Menurut Willet et.al (1996) terdapat empat indikator *time pressure* pada auditor sebagai berikut:[62]

1. Pemahaman auditor menganai anggaran waktu

   Anggaran waktu dalam konteks audit merujuk pada penggunaan waku yang efektif oleh auditor untuk menyelesaikan tugas-tugas audit. Auditor perlu memahami pentingnya perencanaan waktu agar dapat memenuhi tenggat waktu dan mencapai tujuan audit secara efisien.[63] Hal ini menjadi dasar untuk estimasi biaya audit, alokasi pekerjaan karyawan, dan evaluasi kinerja auditor.[64] Jika waktu yang ditetapkan untuk penugasan tidak mencukupi, auditor akan bekerja di bawah tekanan waktu yang dapat menyebabkan pekerjaan dilakukan dengan tergesa-gesa. Akibatnya, beberapa proses audit mungkin diabaikan dan auditor hanya menyelesaikan tugas-tugas yang dianggap penting, sehingga menghasilkan kinerja yang buruk dan berdampak negatif pada hasil kerja audit.[65]
2. Tanggung jawab auditor terkait pengelolaan anggaran waktu

   Auditor dalam menggunakan waktu secara efisien dapat mempengaruhi kualitas audit.[66] Untuk memastikan bahwa penetapan anggaran waktu tidak mempengaruhi kualitas laporan audit, KAP dapat melakukan re-evaluasi terhadap prosees penetapan anggaran waktu guna menghindari ketidakseimbangan antara pekerjaan dan waktu yang tersedia.[67]

---

[62] Caroline Willett and Michael J. Page, "A Survey of Time Budget Pressure and Irregular Auditing Practices among Newly Qualified UK Chartered Accountants," *British Accounting Review* 28, no. 2 (1996): 101–20, https://doi.org/10.1006/bare.1996.0009.

[63] Voedha Dandi, Pembimbing : Kamaliah, and Devi Safitri, "MENDETEKSI KECURANGAN (Studi Empiris BPK RI Perwakilan Provinsi Riau) The Effect Of Workload, Training, and Time Pressure to Fraud Detection Ability of Auditor (Empirical Study of BPK RI Representative Riau Province)," *JOM Fekon* 4, no. 1 (2017): 2017.

[64] Akhmad Rohman, "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Independensi Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Dan Implikasinya Pada Kualitas Audit," *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* 03, no. 02 (2018): 241–56.

[65] Prasita Andin and Priyo Hari Adi, "Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana*, 2007, 1–24.

[66] Ikatan Akuntan Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia, and Institut Akuntan Manajemen Indonesia, *Kode Etik Akuntan Indonesia 2021*, *Kode Etik Akuntan Indonesia*, 2020.

[67] Prasita Andin and Priyo Hari Adi, "Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi."

3. Evaluasi kinerja yang dilakukan oleh atasan

   Evaluasi kinerja dapat menilai sejauh mana auditor mampu memenuhi anggaran waktu yang telah ditetapkan, sehingga evaluasi kerja oleh atasan dapat menimbulkan tekanan pada auditor.[68]

4. Penetapan *fee* audit

   Besarnya *fee* dapat mempengaruhi independensi seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya, karena auditor merasa dibebani kepercayaan yang diberikan oleh klien.[69] Selain itu, besarnya *fee* audit dapat menyebabkan tekanan kepada auditor. Ketika klien memberikan batasan waktu pengauditan atas *fee* tersebut, maka auditor cenderung melakukan pekerjaan dengan tergesa-gesa untuk memenuhi target waktu sehingga mempengaruhi kualitas audit.[70]

2.1.5 *Locus of Control* (Kendali Diri)

Locus of Control pertama kali diperkenalkan oleh Julian B. Rotter (1954) dalam teori pembelajaran sosialnya dan dibagi menjadi dua dimensi yaitu: *Locus of Control* Internal dan *Locus of Control* Eksternal. *Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian yang didefinisikan sebagai keyakinan seseorang tentang kemampuannya dalam mengendalikan peristiwa-peristiwa dalam hidupnya.[71] Konsep *Locus of Control* dapat dipahami sebagai suatu kontinum antara eksternal dan internal, bukan sekedar pengelompokan menjadi salah satu diantaranya. Secara umum, seseorang jarang meyakini bahwa segala sesuatu sepenuhnya berada di luar kendali kita atau sepenuhnya dalam kendali kita.[72]

Locus of Control merupakan karakteristik inividu yang cenderung bertahan secara konsisten di berbagai situasi. Selain itu, pengaruh yang dihasilkan oleh dimensi internal dan eksternal pada perilaku memiliki dampak yang signifikan, sehingga orang yang berbeda cenderung menunjukkan perilaku yang berbeda pula ketika menghadapi situasi yang sama.[73] Menurut Philip Zimbardo (1985), seseorang yang memiliki *Locus of Control* Internal lebih mungkin bertindak secara mandiri dan merasa bertanggung jawab atas keputusan mereka,

---

[68] N Susilawati, "THE EFFECT OF THE INTEGRITY AND TIME PRESSURE AUDITOR ON TAX AUDIT QUALITY (Survei On West Java I Regional Tax Office I)," *ACCRUALS (Accounting Research Journal of …* 07 (2023): 47–64, http://www.ojs.stiesa.ac.id/index.php/accruals/article/view/1085%0Ahttp://www.ojs.stiesa.ac.id/index.php/accruals/article/download/1085/409.

[69] Habibah and Widiastoeti, "Pengaruh Time Pressure, Kompleksitas Tugas, Dan Audit Berkelanjutan Terhadap Independensi Auditor Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderating (Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya)."

[70] Habibah and Widiastoeti.

[71] Syatriadin, "Locus of Control : Teori Temuan Penelitian Dan Reorientasinya Dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik."

[72] Rotter, "Some Problems and Misconceptions Related to the Construct of Internal versus External Control of Reinforcement."

[73] JB Rotter, "Are You the Master of Your Fate?," *Psychological Monographs* , 1966.

sedangkan seseorang dengan *Locus of Control* Eksternal sering merasa terpengaruh oleh faktor luar dan kesulitan dalam mengubah suatu keadaan.[74]

Menurut Rotter, seseorang dengan *Locus of Control* Internal cenderung lebih memungkinkan dibandingkan dengan seseorang dengan *Locus of Control* Eksternal dengan tujuan sebagai berikut:[75]

1) Memperoleh informasi dari situasi kehidupan untuk meningkatkan perilaku seseorang di masa mendatang, baik dalam situasi serupa maupun berbeda.
2) Mengambil inisiatif dalam mengubah dan memperbaiki kondisi hidup seseorang.
3) Memberikan nilai lebih pada kemampuan dan pencapaian pribadi.
4) Memiliki ketahanan lebih tinggi terhadap manipulasi dari pihak lain.

Hal tersebut dikarenakan seseorang dengan *Locus of Control* Internal yang tinggi cenderung melakukan refleksi diri terhadap peristiwa yang mereka alami. Sebaliknya, individu dengan *Locus of Control* Eksternal lebih cenderung merasa bahwa mereka tidak memiliki kendali atas kejadian di masa depan, sehingga mereka cenderung bersikap pasif dalam menentukan hasil.[76]

Menurut Rotter, indikator *Locus of Control* terdiri dari beberapa dimensi yang menggambarkan bagaimana individu memandang sumber pengendalian atas peristiwa dalam hidupnya.[77]

Berikut indikator-indikator *Locus of Control* menurut Rotter meliputi:[78]

1) *Locus of Control* Internal
    a) Cenderung bekerja keras
    b) Memiliki inisiatif yang tinggi
    c) Selalu berusaha mencari solusi atas masalah
    d) Berupaya untuk berpikir secara efektif
    e) Memiliki persepsi bahwa keberhasilan hanya dapat dicapai melalui usaha yang maksimal
2) *Locus of Control* Eksternal
    a) Kurang memiliki inisiatif

[74] Lulu Rofiana and Alimuddin Rizal, "Analisis Pengaruh Locus of Control Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Self Efficacy Sebgaia Mediasi," *Jurnal Telaah Manajemen* 11, no. 1 (2015): 145–57.
[75] Rotter, "Are You the Master of Your Fate?"
[76] Soraya Eka Ayudiati, "Pengaruh Locus of Control Terhadap Kinerja Dengan Etika Kerja Islam Sebagai Variabel Moderating," *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 2 (2021): 15–22.
[77] Syatriadin, "Locus of Control : Teori Temuan Penelitian Dan Reorientasinya Dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik."
[78] Syatriadin.

b) Mudah menyerah dan kurang berusaha karena meyakini bahwa faktor eksternal yang mengendalikan
c) Jarang mencari informasi
d) Mudah dipengaruhi dan bergantung pada arahan orang lain

Dalam pandangan Islam, konsep *Locus of Control* dapat dikaitkan dengan pemahaman tentang takdir (*qadar*) dan usaha (*ikhtiar*). Dalam Islam, seseorang dianjurkan untuk memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan kehendak Allah SWT. Dalam Islam, memiliki *Locus of Control* Internal berarti seseorang memahami bahwa mereka memiliki tanggung jawab atas usaha dan tindakan yang dilakukan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Ar-Ra'ad ayat 11 sebagai berikut:

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٌ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٖ ١١

Artinya:

"Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (Qs.Ar - Ra'ad)

Islam juga mengajarkan bahwa hasil dari setiap usaha manusia sepenuhnya berada di bawah kehendak Allah. Dalam hal ini, *Locus of Control* Eksternal meliputi pemahaman bahwa meskipun manusia berusaha, hanya Allah SWT yang menentukan hasil akhirnya. Hal ini tercermin dalam konsep *tawakal,* yaitu sikap berserah diri kepada Allah setelah melakukan suatu usaha. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al 'Imran ayat 159 sebagai berikut:

فَبِمَا رَحۡمَةٖ مِّنَ ٱللَّهِ لِنتَ لَهُمۡۖ وَلَوۡ كُنتَ فَظًّا غَلِيظَ ٱلۡقَلۡبِ لَٱنفَضُّواْ مِنۡ حَوۡلِكَۖ فَٱعۡفُ عَنۡهُمۡ وَٱسۡتَغۡفِرۡ لَهُمۡ وَشَاوِرۡهُمۡ فِي ٱلۡأَمۡرِۖ فَإِذَا عَزَمۡتَ فَتَوَكَّلۡ عَلَى ٱللَّهِۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلۡمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

Artinya:

"Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhamad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal." (Qs.Al 'Imran)

Seseorang dengan Locus of Control Internal cenderung berfikir positif dan memiliki keyakinan bahwa Allah SWT tidak akan memberikan beban kepada hamba-Nya melebihi batas

kemampuannya. Sebaliknya, seseorang dengan *Locus of Control* Eksternal cenderung berfikir pesimis sehingga tidak percaya terhadap kemampuan diri sendiri dan menganggap bahwa kegagalan merupakan kesalahan atas dirinya sendiri.[79]

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Independen (X)	Variabel Dependen (Y)	Hasil
1	Irma Istiariani dan Uliya Arifah (2020)[80]	Education Level, Spiritual Intelligence, and Love of Money: Do They Correlate to Ethical Perception?	Education Level, Spiritual Intelligence, and Love of Money	Ethical Perception	1. Tidak ada dampak signifikan dari tingkat pendidikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi 2. Kecerdasan spiritual berpengaruh posistif terhadap persepsi etika mahasiswa 3. tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecintaan uang 4. kecerdasan spiritual berkorelasi negatif dengan kecintaan terhadap uang 5. kecintaan terhadap uang tidak memberikan dampak signifikan terhadap persepsi etika mahasiswa.

[79] Syatriadin.
[80] Istiariani and Arifah, "Education Level, Spiritual Intelligence, and Love of Money: Do They Correlate to Ethical Perception?"

2.	Ade Imam (2020)[81]	Pengaruh Locus of Control, Komitmen Profesi, Kesadaran Etis, dan Independensi Terhadap Perilaku Auditor	Locus of Control, Komitmen Profesi, Kesadaran Etis, dan Independensi	Perilaku Auditor	1. Locus of control, komitmen profesi dan kesadaran etis berpengaruh positif terhadap perilaku auditor, artinya semakin baik perilakunya 2. Independensi tidak berpengarh terhadap perilku seorang auditor
3	Muhammad Rosyadi dkk (2021)[82]	Pengaruh Locus of Control, Religius, Equity Sensitivity, dan Kecerdasan Intelektual	Locus of Control, Religius, Equity Sensitivity, kecerdasan Intelektual	Perilaku etis	1. Locus of control, Religius, dan kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap perilaku etis seorang akuntan. 2. Equity sensitivity tidak berpengaruh positif terhadap perilaku etis seorang akuntan.
4	Medelyn Sonya Mikoshi dkk (2020)[83]	Pengaruh Gender, Locus of Control, dan Equity Sensitivity terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas	Gender, Locus of Control, Equity Sensitivity	Perilaku Etis	1. Gender dan locus of control tidak berpengaruh terhadap perilaku etis 2. Equity Sensitivity berpengaruh terhaap perilaku etis.
5	Dewi rachmania dkk (2021)[84]	Pengaruh Equity Sensitivity, Gender, Intellectual	Equity Sensitivity, Gender, Intellectual	Ethical Behavior	1. Equity Sensitivity berpengaruh positif terhadap Ethical Behavior

[81] Suhakim, "PENGARUH LOCUS OF CONTROL, KOMITMEN PROFESI, KESADARAN ETIS, DAN INDEPENDENSI TERHADAP PERILAKU AUDITOR."

[82] Muhammad Rosyadi, "Pengaruh Locus Of Control, Religiusitas, Equity Sensitivity, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Perilaku Etis Seorang Akuntan Masa Depan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Tegal)" 2, no. 1 (2021): 1, http://jabko.upstegal.ac.id/index.php/JABKO.

[83] Medelyn Sonya Mikoshi, Yurniwati Yurniwati, and Denny Yohana, "Pengaruh Gender, Locus of Control, Dan Equity Sensitivity Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (2020): 345, https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.145.

[84] Dewi Rachmania and Mohamad Zulman Hakim, "Pengaruh Equity Sensitivity, Gender, Intellectual Intelligence Dan Locus of Control Terhadap Ethical Behaviour," *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2021): 8, https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4032.

		Intelligence dan Locus of Control Terhadap Ethical Behavior	Intelligence, locus of control		2. Gender, Intellectual Intelligence dan locus of control tidak berpengaruh terhadap Ethical Behavior.
6	Aulia Ulfa Ramadhani dan Riva Ubar Harahap (2022)[85]	*The Effect Of Locus of Control And Equity Sensitivity On The Effect of Accountants' Ethical Behavior (Empirical Study At a Public Accounting Firm In Medan City)*	*Locus of Control, Equity Sensitivity, Locus of Control*	*Ethical Behavior*	1. *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis akuntan pada KAP di Medan 2. *Equity Sensitivity* tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis akuntan *Locus of Control* dan *Equity Sensitivity* memiliki pengaruh signifikan yang simultan terhadap perilaku etis akuntan pada KAP di Kota Medan
7	Rahayu dkk (2024)[86]	Pengaruh *Love of Money* dan Machiavellianisme Terhadap Perilaku Etis Auditor Dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi	*Love of Money,* Machiavellianisme	Perilaku Etis Auditor	1. *Love of Money* tidak berpengaruh terhadap perilaku etis auditor 2. Machiavellianisme berpengaruh negatif terhadap perilaku etis auditor
8	Ferawati Harun (2017)[87]	Pengaruh Sifat Machiavellian dan *Love of Money* Terhadap Perilaku Etis Auditor	Machiavellian, *Love of Money*	Perilaku Etis Auditor	1. Machiavellian berpengaruh negatif dan signifikann terhadap perilaku etis auditor

[85] Harahap and Pulungan, "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Material Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan."

[86] Rahayu Istiqomah, Tettet Fitrijanti, and Evita Puspitasari, "Pengaruh Love of Money Dan Machiavellianisme Terhadap Perilaku Etis Auditor Dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi" 22, no. 2 (2024): 180–97.

[87] Ferawati Harun, "Pengaruh Sifat Machiavelliandanlove of Moneyterhadap Perilaku Etis Auditor," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 3, no. 2 (2017): 114–31.

					2. *Love of Money* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku etis auditor
9	Cinthia dkk (2021)[88]	Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Mediasi	*Time Budget Pressure* dan Independensi	Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Mediasi	1. *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap etika auditor dan kualitas audit 2. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap etika auditor dan kualitas audit
10	Ni Made dkk (2021)[89]	Pengaruh *Time Budget Pressure, Locus of Control,* Kinerja Auditor dan Komitmen Organissasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit	*Time Budget Pressure, Locus of Control,* Kinerja Auditor dan Komitmen Organisasi	Perilaku Disfungsional Auditor	1. *Time budget pressure* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor 2. *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor.
11	Evie Mutiara (2013)[90]	Pengaruh *Locus of Control,* Pengalaman Kerja, dan Sistem *Reward* Terhadap Perilaku Etis Auditor	*Locus of Control,* Pengalaman Kerja, dan Sistem *Reward*	Perilaku Etis Auditor	1. *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor 2. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap perilaku etis auditor 3. Sistem *reward* berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor

[88] Cinthia Chen et al., "Pengaruh Time Budget Pressure Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Mediasi," 2021, 1–43.

[89] Ni Made Rismaadriani1 Ni Made Sunarsih and Ida Ayu Budhananda Munidewi, "Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control, Kinerja Auditor Dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Difungsional Audit," *Jurnal Kharisma* 3, no. 1 (2021): 219–29.

[90] Raharjo, "Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XI No. 22 Maret 2013 PENGARUH LOCUS OF CONTROL , PENGALAMAN KERJA DAN SISTEM REWARD TERHADAP PERILAKU ETIS AUDITOR Evie Mutiara Tandyo Raharjo 5."

12	Mariati (2013)[91]	Pengaruh *Locus of Control* dan Komitmen Profesi Terhadap Perilaku Etis Auditor Pada Situasi Konflik Audit	Pengaruh *Locus of Control* dan Komitmen Profesi	Perilaku Etis Auditor Pada Situasi Konflik Audit	1. *Locus of* Control dan komitmen profesi berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor

2.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan sementara yang dapat dirumuskan berdasarkan logika dan teori yang digunakan, maka pengembangan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

2.2.1 Pengaruh *Love of Money* Terhadap Perilaku Etis Auditor

Love of Money merupakan sikap kecintaan yang berlebihan terhadap uang dan kekayaan material.[92] Seseorang yang memiliki *Love of Money* yang tinggi cenderung memprioritaskan kekayaan di atas nilai-nilai etika, hubungan sosial, dan tanggung jawab moral. Auditor yang memiliki *Love of Money* yang tinggi mungkin lebih rentan terhadap tekanan untuk melakukan tindakan tidak etis, seperti manipulasi laporan keuangan untuk mencapai tujuan finansial tertentu.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB)*, Love of Money* berperan sebagai faktor kunci yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap uang serta norma-norma sosial yang berlaku di sekitarnya. Sikap ini berdampak langsung pada niat seseorang untuk bertindak secara etis atau tidak etis. Semakin tinggi kecintaan terhadap uang (*Love of Money),* maka semakin rendah perilaku etis auditor.

Asumsi ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk (2024) dalam hasil penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Love of Money* dan Machiavellianisme Terhadap Perilaku Etis Auditor Dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi menyatakan bahwa *Love of Money* tidak berpengaruh terhadap perilaku etis auditor.[93] Penelitian selanjutnya oleh Ferawati Harun (2017) dalam judul penelitiannya Pengaruh Sifat Machiavellian dan *Love of Money* Terhadap Perilaku Etis Auditor menyatakan bahwa

[91] Mariati, "JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS Vol. 13 No. 1/ Maret 2013," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2013): 80–92.
[92] Tang and Chen, "Intelligence vs. Wisdom: The Love of Money, Machiavellianism, and Unethical Behavior across College Major and Gender."
[93] Istiqomah, Fitrijanti, and Puspitasari, "Pengaruh Love of Money Dan Machiavellianisme Terhadap Perilaku Etis Auditor Dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi."

Love of Money berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku etis auditor.[94]

Berdasarkan asumsi, teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H1: *Love of Money* Berpengaruh Negatif Terhadap Perilaku Etis Auditor

2.2.2 Pengaruh *Time Pressure* Terhadap Perilaku Etis Auditor

Time Pressure merupakan tuntutan untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan dalam waktu yang terbatas.[95] *Time Pressure* dapat mempengaruhi cara seseorang mengelola waktu, membuat keputusan, dan berperilaku dalam situasi tertentu. Auditor sering kali dihadapkan pada tenggat waktu untuk menyelesaikan audit yang dapat mempengaruhi kualitas pekerjaanya. Dalam situasi di mana auditor merasa tertekan oleh waktu, mereka mungkin lebih rentan untuk mengambil keputusan yang tidak etis atau mengabaikan prosedur audit yang diperlukan.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB)*, Time Pressure* berfungsi sebagai faktor yang dapat mempengaruhi sikap maupun kontrol seseorang terhadap perilaku tertentu. Ketika seseorang berada di bawah tekanan waktu, mereka cenderung membuat keputusan yang lebih sehingga berdampak negatif pada kualitas keputusan dan perilaku etis mereka. Semakin tinggi *Time Pressure* yang di alami auditor, maka semakin rendah perilaku etis yang ditunjukkan.

Asumsi ini didukung oleh penelitian Ni Made dkk (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Time Budget Pressure, Locus of Control,* Kinerja Auditor dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Artinya sebaliknya, *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap perilaku etis auditor. Penelitian selanjutnya oleh Cinthia dkk (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Mediasi menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap etika auditor dan kualitas audit.

Berdasarkan asumsi, teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H2: *Time Pressure* Berpengaruh Negatif Terhadap Perilaku Etis Auditor

---

[94] Ferawati Harun, "Pengaruh Sifat Machiavelliandanlove of Moneyterhadap Perilaku Etis Auditor."
[95] Margheim, Kelley, and Pattison, "An Empirical Analysis of the Effects of Auditor Time Budget Pressure and Time Deadline Pressure."

2.2.3 Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Etis Auditor

Locus of Control merupakan keyakinan seseorang mengenai sumber pengendalian atas peristiwa atau hal-hal yang terjadi dalam kehidupan. Seseorang dengan *Locus of Control* internal biasanya menunjukkan tingkat motivasi dan pencapaian yang lebih tinggi, karena mereka percaya bahwa usaha mereka akan berdampak pada hasil yang diperoleh.[96] Sebaliknya, seseorang dengan *Locus of Control* eksternal mungkin mengalami perasaan putus asa atau ketidakberdayaan ketika menghadapi suatu tantangan, karena merasa bahwa hasil di luar kendali mereka.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), auditor dengan *Locus of Control* internal cenderung menunjukkan perilaku etis, respon proaktif terhadap tekanan, dan kinerja yang lebih baik. Sebaliknya, auditor dengan *Locus of Control* eksternal mungkin lebih rentan terhadap perilaku tidak etis, merasa tertekan, dan memiliki kinerja yang lebih rendah. Pemahaman tentang *Locus of Control* dapat membantu auditor untuk meningkatkan kinerja serta memperbaiki integritas dan etika dalam praktik audit. Semakin tinggi *Locus of Control* yang dimiliki auditor, maka semakin tinggi perilaku etis yang ditunjukkan oleh auditor.[97]

Asumsi ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Evie Mutiara (2013) dalam hasil penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Locus of Control,* Pengalaman Kerja, dan Sistem *Reward* Terhadap Perilaku Etis Auditor menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor.[98] Penelitian selanjutnya oleh Mariati (2013) yang berjudul Pengaruh *Locus of Control* dan Komitmen Profesi Terhadap Perilaku Etis Auditor Pada Situasi Konflik Audit menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor.[99]

Berdasarkan asumsi, teori dan penelitian sebelumnya, maka dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H3: *Locus of Control* Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Etis Auditor

[96] Rotter, "Some Problems and Misconceptions Related to the Construct of Internal versus External Control of Reinforcement."
[97] Rotter.
[98] Raharjo, "Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XI No. 22 Maret 2013 PENGARUH LOCUS OF CONTROL , PENGALAMAN KERJA DAN SISTEM REWARD TERHADAP PERILAKU ETIS AUDITOR Evie Mutiara Tandyo Raharjo 5."
[99] Mariati, "JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS Vol. 13 No. 1/ Maret 2013."

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran diperlukan untuk memahami permasalahan dalam penelitian sebagai dasar untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang dapat mempengaruhi Perilaku Etis Auditor, yaitu *Love of Money, Time Pressure*, dan *Locus of Control*. Dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:

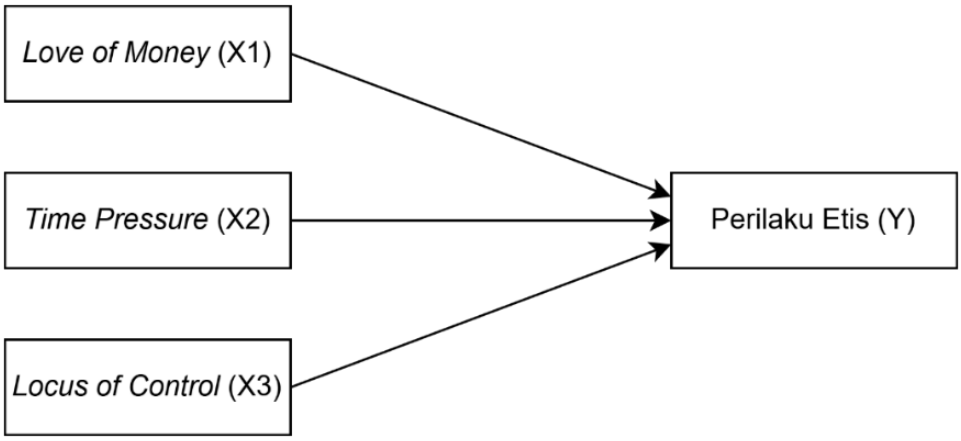

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengumpulkan data dalam jumlah besar atau berdasarkan ukuran numerik. Dalam penelitian kuantitatif, angka digunakan sebagai alat untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Tujuan dari metode kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis atau teori yang telah dirumuskan sebelumnya dengan memanfaatkan data yang diperoleh melalui pengukuran atau observasi.[100] Data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama. Data ini diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan seperti wawancara, kuesioner, observasi, maupun diskusi kelompok (FGD).[101] Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa penyebaran angket atau kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Kuesioner tersebut terdiri dari beberapa pertanyaan yang dirancang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti dan kemudian disebarkan ke Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan semua individu, benda, atau ukuran lain yang menjadi fokus perhatian atau objek penelitian. Populasi mencakup area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya.[102] Sementara itu, sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Sampel dapat diperoleh melalui metode statistik dan harus bersifat representatif, artinya harus mewakili keseluruhan populasi.[103]

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Semarang. Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tercatat 30 (Tiga puluh) Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Semarang yang berstatus aktif sebagai berikut:[104]

---

[100] S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2022.
[101] M.Pd.I Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitiaan*, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44, 2011, https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf.
[102] Wiwik Sulistiyowati, "Buku Ajar Statistika Dasar," *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2017): 15–31, https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7.
[103] Sulistiyowati.
[104] INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA, "Direktori 2024 Institut Akuntan Publik Indonesia."

Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik Kota Semarang

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Izin Usaha/Izin Cabang	Alamat Kantor Akuntan Publik (KAP)	Status KAP
1	KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso	KEP-053/KM.17/1999	Jl. Mugas Dalam No.65, Semarang 50243	Aktif
2	KAP Harhinto Teguh	100/KM.1/2018	Gedung E, Lantai 2 No.10 & 11, UTC-Hotel, Jalan Kelud Raya No.2 RT 05 RW 05, Semarang 50237	Aktif
3	KAP Siswanto	1209/KM.1/2017	Jl. Gondong Timur IV, Kel. Bulusan, Kec. Tembalang, Semarang 50277	Aktif
4	KAP Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	307/KM.1/2016	Jl. Beruang Raya No. 48 Rt 02/Rw 02 Gayamsari, Gayamsari, Semarang	Aktif
5	KAP Kristianto, Tarigan & Margana	576/KM.1/2022	Jl. Menoreh Raya No.53 Rt 003/RW 004, Sampangan, Gajahmungkur, Semarang, Jawa Tengah	Aktif
6	KAP Tarmizi Ahmad	KEP-091/KM.6/2004	Jl. Dewi Sartika Raya No.7, Semarang 50221	Aktif
7	KAP Sarastanto & Rekan	951/KM.1/2017	Jl. Bukit Gentong No.4, Bukit Sari, Kel.Ngresep, Kec.Banyumanik, Semarang 50261	Aktif
8	KAP Soekamto, Adi Syahril & Rekan	309/KM.1/2017	Jl. Taman Durian 3, Kel.Srondol Wetan, Kec.Banyumanik, Semarang 50263	Aktif
9	KAP Arnestesa	16/KM.1/2018	Jl. Abdulrahman Saleh No.260-A RT 003 RW 005, Kel. Kembangarum, Kec. Semarang Barat, Semarang 50183	Aktif
10	KAP Jonas Subarka	1177/KM.1/2017	Puri Anjasmoro EE 3 No.12 A, Komplek Rukan Puri Artha Plaza, Semarang, Jawa Tengah	Aktif
11	KAP Wahyu Setyaningsih	733/KM.1/2019	Cluster Dinar Indah 4D No.9 RT 004 RW 026, Kel.Meteseh, Kec.Tembalang, Semarang 50271	Aktif
12	KAP Dr. Rahardja, Msi., CPA	987/KM.1/2012	Jl. Rawasari No.2, Srondol, Semarang 50263	Aktif
13	KAP Sodikin Budhananda dan Wandestarido	764/KM.1/2022	Jl. Pamularsih Raya No.16, Semarang 50148	Aktif
14	KAP Ida Nurhayati	533/KM.1/2023	Jl. Kauman Raya No.27, Rt 03/RW 08 Kel. Palebon, Kec. Pedurungan Semarang Jawa Tengah	Aktif
15	KAP Pho & Rekan	576/KM.1/2018	Jl. Muara Mas Timur No.242 RT 001 RW 002, Kel. Panggung Loor, Kec.Semarang Utara, Semarang 50177	Aktif
16	KAP Suratman	258/KM.1/2017	Jl. Bukit Anyelir Raya No.197 Semarang 50272	Aktif
17	KAP Bayudi, Yohana, Suzy, Arie (Cabang)	188/KM.1/2015	Jl. Mangga V No.6 Rt 007 RW 004 Lamper Kidul Semarang 50249)	Aktif

18	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel (Cabang)	248/KM.1/2011	Jl. Puri Anjasmoro Blok EE 1 No.6 Kel. Tawangsari, Kec. Semarang Barat Semarang 50144	Aktif
19	KAP Endang Dewiwati	880/KM.1/2016	Jl. Lingkar Tanjung Mas A-19 Semarang 50177	Aktif
20	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cabang)	461/KM.1/2009	Jl. Tegalsari Raya No. 53 RT 003/RW 012, Tegalsari Semarang 50251	Aktif
21	KAP Drs. Hananta Budianto & Rekan (Cabang)	307/KM.1/2008	Jl. Sisingamangaraja No. 20-22 Semarang 50253	Aktif
22	KAP Heliantono & Rekan (Cabang)	785/KM/.1/2010	Graha Taman Bunga Blok AA/11 No. 2A RT 006/RW 006 Kel.Kedungpane, Kec.Mijen Semarang 50211	Aktif
23	KAP I.Soetikno	KEP-322/KM.17/1998	Perumahan Durian Mediterania, Villa Banyumanik Jl. Durian Raya Kav. 3 No. 20 Semarang 50249	Aktif
24	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang)	644/KM.1/2018	Perumahan Semarang Indah Jl. Madukoro Raya Blok D XI No. 1 RT 001/RW 009, Kec. Semarang Barat, Semarang 50144	Aktif
25	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan (Cabang)	832/KM.1/2015	Perumahan Pondok Bukti Agung, Jl. Bukit Agung Blok AA No.1 Semarang 50269	Aktif
26	KAP Leonard, Mulia & Richard (Cabang)	KEP-1001/KM.17/1998	Jl. Marina No.8 Semarang 50144	Aktif
27	KAP Purba Lauddin & Rekan (Cabang)	34/KM.1/2018	Jl. Supriyadi No. 215 A Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan Semarang 50198	Aktif
28	KAP Sophian Wongsargo	686.4/KM.1/2018	Kedungmundu Raya No.100A RT 001/RW 007 Kel. Sendangguwo, Kec. Tembalang Semarang 50272	Aktif
29	KAP Dra.Suhartati & Rekan (Cabang)	87/KM.1/2018	Jl. Sambiroto Asri Cluster A-12 Kel. Sambiroto, Kec. Tembalang Semarang 50276	Aktif
30	KAP Tri Bowo Yulianti (Cabang)	717/KM.1/2015	Jl. Gemah Jaya II No. 345, Kinijaya Kel. Kedungmundu, Kec. Tembalang Semarang 50273	Aktif

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Non-probability sampling adalah metode pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai bagian dari sampel. Sedangkan purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana unit-unit dipilih untuk dimasukkan dalam sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.[105]

[105] Deri Firmansyah and Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.

Karakteristik dalam penelitian ini adalah:

1) KAP Kota Semarang yang telah mendapatkan izin usaha selama > 3 (tiga) tahun
2) Auditor yang bekerja di KAP Kota Semarang
3) Auditor memiliki pengalaman bekerja minimal 1 (satu) tahun
4) Auditor berpendidikan terakhir minimal S1 Akuntansi
5) Auditor merupakan lulusan jurusan akuntansi.

3.3 Definisi Variabel

Variabel penelitian merupakan karakteristik, jumlah, atau kuantitas yang dapat diukur atau dihitung dan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Dalam penelitian, pemilihan variabel penelitian dilakukan dengan baik dan hasilnya dapat di andalkan. Variabel penelitian harus mencerminkan karakteristik dari populasi yang akan diulas dan perlu diperhatikan kedudukan dan hubungan antara variabelnya. Bentuk dari variabel penelitian antara lain variabel dependen, variabel independen, variabel moderasi, dan variabel mediasi, dan lain sebagainya.[106]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen dan variabel independen :

1. Variabel Dependen

   Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Perilaku Etis Auditor

2. Variabel Independen

   Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *Love of Money, Time Pressure, dan Locus of Control*

Berikut adalah definisi operasional pada penelitian ini:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Perilaku Etis (Y)	Perilaku etis adalah tindakan atau perilaku yang mencerminkan nilai moral dan prinsip-prinsip kebaikan yan diakui oleh masyarakat. Perilaku ini didasarkan pada pemahaman mengenai hal-hal yang dianggap benar dan salah, serta pada standar kejujuran, keadilan, integritas, dan tanggung jawab.[107]	1. Kemampuan intelektual 2. Kecerdasan Emosional 3. Kecerdasan Spiritual[108]

[106] Sulistiyowati, "Buku Ajar Stat. Dasar."
[107] Aditian Aditian, Levia roza Levia roza, and Iqbal hadi pradana Iqbal hadi pradana, "Literatur Review : Analisis Etika Dan Profesi Akuntan," *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 1, no. 2 (2024): 217–27, https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.344.
[108] Mutia Fahrati and Rachmat Pramukty, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Etis Auditor: Kemampuan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spritual," *Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi* 1, no. 5 (2023).

Love of Money (X1)	*Love of Money* merupakan sikap kecintaan seseorang secara berlebihan terhadap uang dan kekayaan material.[109]	1. *Good* (Baik) 2. *Evil* (Jahat) 3. *Achievment* (Pencapaian) 4. *Respect* (Penghormatan) 5. *Budget* (Anggaran) 6. *Freedom* (Kebebasan)[110]
Time Pressure (X2)	Tekanan waktu audit yang dianggarkan, sehingga auditor memiliki waktu terbatas untuk menyelesaikan tugas audit secara tepat waktu.[111]	1. Pemahaman anggaran waktu 2. Tanggung jawab terhadap pengelolaan anggaran waktu 3. Evaluasi kinerja oleh atasan 4. Penetapan fee audit[112]
Locus of Control (X3)	Keyakinan seeorang terhadap kemampuan diri dalam mengendalikan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, baik dikendalikan secara internal maupun eksternal.[113]	*Locus of Control* Internal:[114] 1. Percaya pada usaha dan tindakan pribadi 2. Mengambil tanggung jawab atas hasil tindakan 3. Memiliki inisiatif yang tinggi 4. Optimis pada kemampuan diri *Locus of Control* Eksternal:[115] 1. Percaya bahwa hasil dipengaruhi oleh faktor luar 2. Kurang bertanggung jawab

[109] Tang and Chen, "Intelligence vs. Wisdom: The Love of Money, Machiavellianism, and Unethical Behavior across College Major and Gender."
[110] Tang and Chen.
[111] Budiartha, "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana TIME PRESSURE SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR Cokorda Istri Indraswari P 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi ."
[112] Willett and Page, "A Survey of Time Budget Pressure and Irregular Auditing Practices among Newly Qualified UK Chartered Accountants."
[113] Syatriadin, "Locus of Control : Teori Temuan Penelitian Dan Reorientasinya Dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik."
[114] Henis Fiqih Amalini et al., "PENGARUH LOCUS OF CONTROL TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA (Studi Pada Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang)" 35, no. 1 (2016): 68–77.
[115] Amalini et al.

		3. Pasif dalam menghadapi masalah 4. Bergantung pada keberuntungan dan kebetulan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner yang disebar dan diberikan secara langsung kepada responden yaitu Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang. Kuesioner merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi dari responden melalui serangkaian pertanyaan terstruktur dan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Teknik ini bertujuan untuk menggali opini, pendapat, perilaku, atau karakteristik responden terkait dengan topik tertentu. Bentuk pertanyaan terstruktur berisi beberapa pertanyaan yang memiliki kaitannya dengan *Love of Money, Time Pressure, Locus of Control,* dan Perilaku Etis Auditor.

Setiap item pertanyaan disediakan jawaban dengan menggunakan skala pengukuran yaitu *Skala Likert. Skala Likert* merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, opini, atau persepsi responden terhadap suatu pertanyaan. Responden diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuan terhadap pertanyaan dengan memilih dari beberapa pilihan yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Likert

1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

Dalam penelitian ini, responden diharapkan untuk memilih 1 dari 4 pilihan yang tersedia, dan tanggapan yang diberikan memiliki nilai tertentu (1, 2, 3, dan 4). Nilai yang ditentukan ditambahkan dan total menjadi nilai keseluruhan. Nilai ini diartikan sebagai posisi responden pada *Skala Likert.*

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, sehingga dapat menghasilkan informasi yang valid dan mudah dipahami.[116] Dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package*

[116] Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitiaan*.

for the Social Sciences) yang mencakup analisis uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda.

3.5.1 Analisi Deskriptif

Analisi deskriptif merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menyajikan, menggambarkan, dan merangkum data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam benuk angka-angka yang sederhana dan mudah dipahami. Menurut penelitian Imam Ghozali (2009), statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai data melalui ukuran seperti rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

3.5.2 Uji Instrumen

Uji instrumen merupakan langkah penting dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat memberikan data yang akurat dan konsisten mengenai pengaruh *Love of Money, Time Pressure,* dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Etis Auditor. Uji instrumen mencakup dua aspek utama sebagai berikut:

1) Uji Validitas

   Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner atau alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan.[117] Uji validitas dapat dilakukan dengan analisis korelasi antara skor setiap item (pertanyaan) dengan skor total dari semua item. Hasil akan menunjukkan nilai korelasi (r). Jika *r* hitung ≥ *r* tabel (pada taraf signifikansi 0,05), maka item tersebut dianggap valid.

2) Uji Reliabilitas

   Uji realibilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen. Konsistensi hasil dapat mencerminkan reliabitas instrumen penelitian, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan dalam kondisi yang sama.[118] Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan Koefisien Alpha Cronbach. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0, 6 (>0,60) maka kuesioner tersebut dianggap reliabel.

[117] Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
[118] Ph.D. Ummul Aiman et al.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis regresi yang bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat-syarat statistik yang diperlukan sebagai berikut:[119]

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah distribusi residual dari model regresi terdistribusi normal. Normalitas dapat diuji dengan cara Uji Kolmogorov-Sirnov yaitu uji yang dilakukan menggunakan SPSS jika nilai p (sig) lebih besar dari 0,05 (>0,05) maka data dapat diangap terdistribusi normal.[120]

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan linear yang kuat antara variabel independen. Multikolinearitas dapat mempengaruhi keakuratan koefisien regresi.[121] Uji multikolinearitas dapat dianalisis melalui *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel-variabel tersebut. Jika nila tolerance di atas > 0,10 dan nilai VIF di bawaah < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.3 Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa varians residual adalah konstan di seluruh rentang nilai variabel independen.[122] Dalam pengujian heteroskedasitas, deteksi dapat dilakukan dengan menggunakan *scatterplot.* Kriteria pengambilan keputusan dapat dilihat jika pada grafik terlihat titik-titik yang tersebar tanpa pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwaa tidak terdapat heteroskedasitas. Sebaliknya, jika terdapat pola tertentu dalam distribusi titik, hal ini menandakan adanya heteroskedasitas dalam model.

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda pada pengaruh *Love of Money, Time Pressure,* dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Etis Auditor adalah analisis statistik yang digunakan untuk

---

[119] Nanda Yoga Aditiya, Elsa Saphira Evani, and Siti Maghfiroh, "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda," *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2, no. 2 (2023): 102–10, https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792.

[120] GUN - MARDIATMOKO, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42, https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342.

[121] Aditiya, Evani, and Maghfiroh, "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda."

[122] Aditiya, Evani, and Maghfiroh.

mengukur seberapa besar pengaruh ketiga variabel independen tersebut terhadap variabel dependen, yaitu perilaku etis auditor.[123] Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$

Keterangan:

Y	= Perilaku Etis Auditor
α	= Konstanta
X_1	= *Love of Money*
X_2	= *Time Pressure*
X_3	= *Locus of Control*
B_1, β_2, β_3	= Koefisien regresi linier berganda
ε	= Kesalahan pengganggu (*distrurbance terma*)

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan:[124]

1. Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil atau sama dengan 0,05 (sig < 0,05), dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan.
2. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05), dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan.

3.8.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai F hitung diperoleh dari analisis ANOVA dalam output regresi. Ini membandingkan variasi antara kelompok dengan variasi dalam kelompok. Sedangkan uji F tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (*degrees of freedom*) dan tingkat signifikansi (0,05).[125]

Pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig. < 0,05) dan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel (F hitung > F tabel), maka hipotesis diterima.

[123] MARDIATMOKO, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda."
[124] MARDIATMOKO.
[125] MARDIATMOKO.

Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05) dan nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel (F hitung < F tabel) maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.3 Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh varibel independen dalam model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan sebagain variasi dalam data. Sebaliknya, nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa model tidak dapat menjelaskan variasi dengan baik.[126]

[126] Gusti Pratiwi and Tukimin Lubis, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan," *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosiety* 1, no. 3 (2021): 27–41, https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i3.83.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang yang telah mendapatkan izin usaha lebih dari tiga tahun. Objek penelitian adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang yang dengan pengalaman bekerja minimal satu tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung ke setiap Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Dari total 27 KAP, peneliti mengunjungi 20 KAP untuk menyebarkan kuesioner. Namun terdapat beberapa KAP yang tidak bersedia menerima kuesioner atau tidak ditemukan alamatnya antara lain: KAP Pho & Rekan, KAP Purba Lauddin & Rekan, KAP Benny, Tony, Frans & Daniel, KAP I.Soetikno, KAP Bayudi, Yohana, Suzy, Arie dan KAP Kristianto Tarigan & Margana. Proses penyebaran dan pengumpulan data dimulai dari tanggal 19 Maret – 25 April 2025. Jumlah kuesioner yang dibagikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

No	Nama KAP	Kuesioner disebar	Kuesioner dikembalikan	Kuesioner dapat dipakai
1	KAP Arnestesa	10	10	10
2	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	6	6	6
3	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan	7	7	7
4	KAP Heliantono & Rekan	7	7	7
5	KAP Sarastanto dan Rekan	6	5	5
6	KAP Siswanto	6	5	5
7	KAP Jonas Subarka	6	5	5
8	KAP Suratman	6	5	5
9	KAP Wahyu Setyaningsih	6	5	5
10	KAP Harhinto Teguh	6	5	5
11	KAP Tarmizi Ahmad	6	5	5
12	KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso	6	5	5
13	KAP Endang Dewiwati	6	5	5
14	KAP Rahardja	6	5	5
	Total	**90**	**80**	**80**

Tabel 4.1 merupakan jumlah kuesioner yang akan di uji dalam penelitian ini. Peneliti menyiapkan sebanyak 100 kuesioner namun hanya sebanyak 90 kuesioner yang dapat disebar. Dari 90 kuesioner yang disebar hanya terdapat 80 kuesioner yang dikembalikan dan kemudian akan di analisis.

4.2 Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, jabatan, pengalaman bekerja sebagai auditor, pendidikan, dan jurusan.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari kategori yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	38	47.5	47.5	47.5
	Laki-Laki	42	52.5	52.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Pada tabel 4.2 dapat diketahui dari 80 responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 responden (47.5%), sedangakan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 responden (52.5%). Jadi dalam penelitian ini terdapat lebih banyak responden laki-laki dibandingkan dengan responden perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur terdiri dari kategori yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3: Karakteristik Respoden Berdasarkan Umur

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 Tahun	72	90.0	90.0	90.0
	> 25 Tahun	8	10.0	10.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Pada tabel 4.3 dapat diketahui dari 80 responden yang berusia < 25 tahun sebanyak 72 responden (90.0%), sedangakan yang berusia > 25 tahun sebanyak 8 responden (10.0%). Jadi dalam penelitian ini terdapat lebih banyak responden yang berusia < 25 tahun dibandingkan dengan responden yang berusia > 25 tahun.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan kerja terdiri dari kategori yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4: Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Auditor Junior	72	90.0	90.0	90.0
	Auditor Senior	8	10.0	10.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Pada tabel 4.4 dapat diketahui dari 80 responden yang menjabat sebagai auditor junior sebanyak 72 responden (90.0%), sedangakan yang menjabat sebagai auditor senior sebanyak 8 responden (10.0%). Jadi dalam penelitian ini terdapat lebih banyak responden yang menjabat sebagai auditor junior dibandingkan dengan responden yang menjabat sebagai auditor senior.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja Sebagai Auditor

Karakteristik responden berdasarkan pengalaman bekerja sebagai auditor terdiri dari kategori yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5: Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja Sebagai Auditor

Pengalaman Bekerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 Tahun	72	90.0	90.0	90.0
	3-5 Tahun	8	10.0	10.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Pada tabel 4.5 dapat diketahui dari 80 responden yang memiliki pengalaman bekerja sebagai auditor selama 1-3 tahun sebanyak 72 responden (90.0%), sedangakan yang memiliki pengalaman bekerja sebagai auditor selama 3-5 tahun sebanyak 8 responden (10.0%). Jadi dalam penelitian ini terdapat lebih banyak responden yang memiliki pengalaman bekerja sebagai auditor selama 1-3 tahun dibandingkan dengan responden yang memiliki pengalaman bekerja sebagai auditor selama 3-5 tahun.

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir terdiri dari kategori yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	79	98.8	98.8	98.8
	S2	1	1.3	1.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Pada tabel 4.6 dapat diketahui dari 80 responden yang menempuh pendidikan S1 sebanyak 79 responden (98.8%), sedangakan yang menempuh pendidikan S2 sebanyak 1 responden (1.3%). Jadi dalam penelitian ini terdapat lebih banyak responden yang menempuh pendidikan S1 dibandingkan dengan responden yang menempuh pendidikan S2.

4.2.6 Karakeristik Responden Berdasarkan Jurusan

Karakteristik responden berdasarkan jurusan yang ditempuh terdiri dari kategori yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7: Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	80	100.0	100.0	100.0

Pada tabel 4.7 dapat diketahui dari 80 responden yang menempuh pendidikan jurusan akuntansi sebanyak 80 responden (100.0%). Jadi seluruh responden dalam penelitian ini merupakan lulusan jurusan akuntansi.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum meliputi nilai rata-rata (mean), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), median, standar deviasi untuk memperjelas deskripsi responden.

Tabel 4.8: Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Love of Money	80	22.00	41.00	31.7500	5.05539
Time Pressure	80	19.00	29.00	23.0500	2.74162
Locus Of Control	80	14.00	23.00	17.1125	2.42870
Perilaku Etis Auditor	80	16.00	24.00	19.8750	2.00237
Valid N (listwise)	80				

Pada tabel 4.8 di atas, hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel *Love of Money* (X1), *Time Pressure* (X2), *Locus of Control* (X3), dan Perilaku Etis Auditor (Y) menunjukkan hal berikut:

1. *Love of Money*

   Skor minimum yang diperoleh adalah 22, ini menunjukkan bahwa dalam sampel penelitian terdapat responden dengan kecenderungan *Love of Money* yang relatif rendah. Skor maksimum adalah 41, yang menandakan ada responden dengan tingkat *Love of Money* yang cukup tinggi dalam sampel. Nilai rata-rata sebesar 31,75 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kecenderungan *Love of Money* responden berada pada tingkat menengah ke atas. Standar deviasi sebesar 5,05 mengindikasikan adanya variasi yang cukup besar antar responden dalam hal *Love of Money.* Hal ini berarti beberapa responden memiliki kecenderungan *Love of Money* yang jauh lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan rata-rata, sehingga persebaran data cukup luas. Variasi ini bisa menjadi sinyal bahwa motivasi keuangan berbeda-beda di antara responden dan mungkin mempengaruhi perilaku mereka secara berbeda.

2. *Time Pressure*

   Skor minimum adalah 19, yang menunjukkan bahwa beberapa responden merasakan *time pressure* yang lebih rendah dalam pelaksanaan tugas atau pekerjaan mereka. Sedangkan skor maksimum sebesar 29 menunjukkan terdapat responden yang merasakan *time pressure* yang cukup tinggi. Rata-rata skor sebesar 23,05 menunjukkan bahwa secara umum, *time pressure* yang dirasakan responden berada pada tingkat sedang. Standar deviasi 2,74 relatif lebih kecil, yang berarti persebaran skor *time presure* antar responden tidak terlalu luas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi tekanan yang cukup seragam, walaupun ada beberapa yang merasakan tekanan lebih tinggi atau lebih rendah.

3. *Locus of Control*

   Skor minimum adalah 14, yang mengindikasikan ada responden dengan tingkat kontrol diri yang relatif rendah, artinya mereka cenderung merasa bahwa hasil yang mereka peroleh lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal. Skor maksimum 23 menunjukkan bahwa ada responden yang memiliki tingkat kontrol diri yang cukup tinggi, yaitu percaya bahwa hasil yang diperoleh lebih banyak dipengaruhi oleh usaha dan kemampuan diri sendiri. Rata-rata sebesar 17,11 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, responden berada pada tingkat *Locus*

of Control yang sedang. Standar deviasi 2,42 menunjukkan variasi yang tidak terlalu besar, sehingga persepsi *Locus of Control* antar responden cukup homogen. Hal ini bisa menjadi indikasi bahwa mayoritas responden memiliki pandangan yang relatif serupa mengenai kontrol atas hasil yang mereka capai.

4. Perilaku Etis Auditor

   Skor minimum adalah 16, yang menunjukkn bahwa terdapat auditor dalam sampel dengan tingkat perilaku etis yang lebih rendah. Skor maksimum 24 menandakan ada auditor yang menunjukkan perilaku etis yang sangat baik. Rata-rata sebesar 19,87 menunjukkan bahwa secara umum, auditor dalam penelitian ini memiliki perilaku etis pada tingkat yang cukup tinggi. Standar deviasi sebesar 2,00 adalah yang terkecil dibanding variabel lain, menunjukkan bahwa variasi perilaku etis antar auditor cukup kecil dan mayoritas auditor memiliki tingkat perilaku etis yang seragam. Kondisi ini dapat menjadi indikasi bahwa perilaku etis merupakan karakteristik yang cukup konsisten di antara auditor dalam sampel.

4.3.2 Analisis Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengukuran yang bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu instrument penelitian dapat dianggap valid. Hasil akan menunjukkan nilai korelasi (r). Jika r hitung > r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung < r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini terdapat 80 responden sehingga nilai r tabel yang digunakan sebesar 0,220. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9: Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Love of Money	X1.1	0,816	0,220	Valid
	X1.2	0,693	0,220	Valid
	X1.3	0,246	0,220	Valid
	X1.4	0,754	0,220	Valid
	X1.5	0,274	0,220	Valid
	X1.6	0,223	0,220	Valid
	X1.7	0,725	0,220	Valid
	X1.8	0,797	0,220	Valid
	X1.9	0,815	0,220	Valid
	X1.10	0,561	0,220	Valid
	X1.11	0,579	0,220	Valid

	X1.12	0,545	0,220	Valid
Time Pressure	X2.1	0,461	0,220	Valid
	X2.2	0,724	0,220	Valid
	X2.3	0,498	0,220	Valid
	X2.4	0,365	0,220	Valid
	X2.5	0,470	0,220	Valid
	X2.6	0,467	0,220	Valid
	X2.7	0,684	0,220	Valid
	X2.8	0,525	0,220	Valid
Locus of Control	X3.1	0,437	0,220	Valid
	X3.2	0,509	0,220	Valid
	X3.3	0,620	0,220	Valid
	X3.4	0,580	0,220	Valid
	X3.5	0,721	0,220	Valid
	X3.6	0,719	0,220	Valid
Perilaku Etis Auditor	Y1	0,693	0,220	Valid
	Y2	0,566	0,220	Valid
	Y3	0,451	0,220	Valid
	Y4	0,605	0,220	Valid
	Y5	0,550	0,220	Valid
	Y6	0,709	0,220	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel *Love of Money, Time Pressure, Locus of Control* dan Perilaku Etis Auditor menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan pada variabel tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu pengukuran untuk menunjukkan keandalan jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, peneliti me\nggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* untuk menilai reliabilitas instrument. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai *Cronbach's Alpha lebih* lebih besar dari 0,60, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.10: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
Love of Money (X1)	0,712	0,60	Reliabel
Time Pressure (X2)	0,733	0,60	Reliabel
Locus of Control (X3)	0,736	0,60	Reliabel
Perilaku Etis Auditor (Y)	0,617	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat disimpulkan bawa semua variabel yang diuji menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan kuesioner dapat dikatakan reliabel. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang baik dan layak digunakan untuk mengumpulkan data dari responden.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh terdistribusi normal. Normalitas dapat diuji dengan cara Uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu uji yang dilakukan menggunakan SPSS jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dapat diangap terdistribusi normal.

Tabel 4.11: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09434439
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.066
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi pada kolom Unstandardized Residual dan Asymp. Sig (2-tailed) tercatat sebesar 0,092. Data dinyatakan normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga data dapat dinyatakan terdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,092 > 0,05.

Selain menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov,* uji normalitas dapat dilakukan dengan cara mengamati penyebaran data (titik) pada garis diagonal dalam grafik P-P Plot. Apabila data terdistribusi di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyimpang jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1: Hasil Uji Normalitas P-Plot

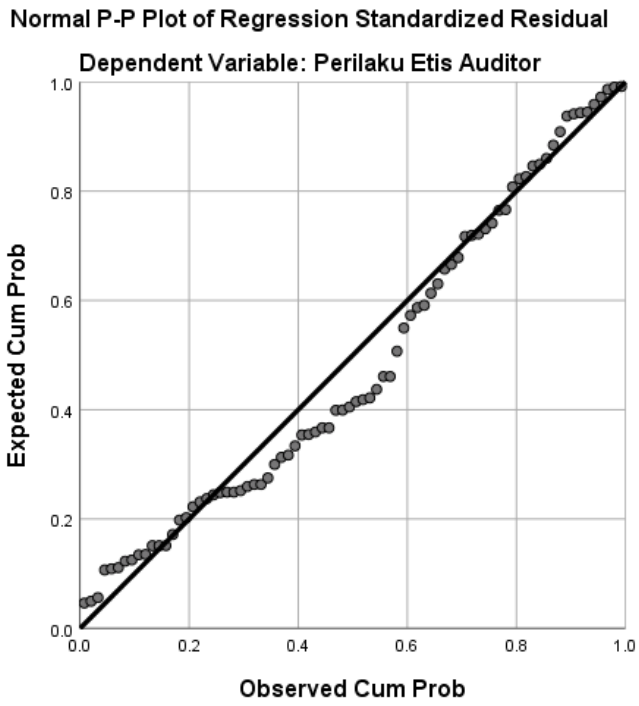

Berdasarkan gambar di atas, titik-titik terdistribusi di sekitar garis diagonal pada grafik plot normal, dan distribusinya mengikuti arah garis tersebut. Sehingga, kedua grafik ini mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2: Hasil Uji Normalitas Histogram

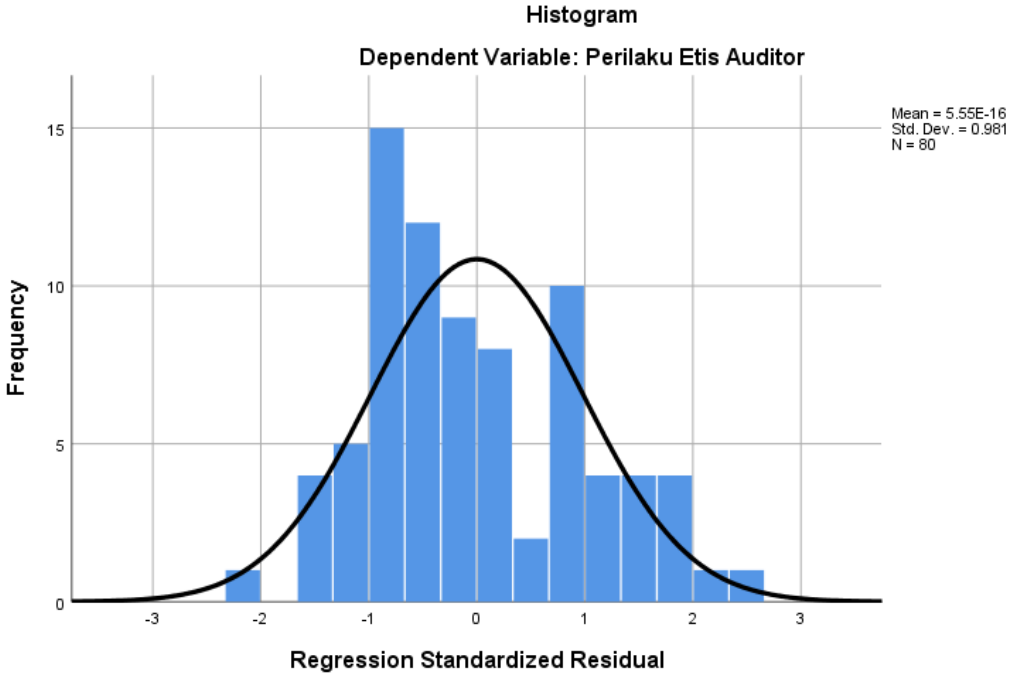

Berdasarkan hasil grafik histogram, terlihat bahwa distribusi frekuensi residu menunjukkan pola yang condong ke kanan. Histogram ini secara keseluruhan mendekati distribusi normal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan linear yang kuat antara variabel independen dengan suatu model regresi. Multikolinearitas dapat mempengaruhi keakuratan koefisien regresi. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independent. Multikolinearitas dapat diketahui melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel-variabel tersebut. Jika nila tolerance di atas > 0,10 dan nilai VIF di bawaah < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.12: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Love of Money	.933	1.072
	Time Pressure	.858	1.166
	Locus of Control	.834	1.200
a. Dependent Variable: Perilaku Etis Auditor			

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, nilai toleransi dan VIF untuk variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. *Love of Money* memiliki nilai toleransi 0,933 dan VIF 1,072.
2. *Time Pressure* memiliki nilai toleransi 0,858 dan VIF 1,166
3. *Locus of Control* memiliki nilai toleransi 0,834 dan VIF 1,200.

Dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa varians residual adalah konstan di seluruh rentang nilai variabel independen. Dalam pengujian heteroskedasitas, deteksi dapat dilakukan dengan menggunakan *scatterplot.* Kriteria pengambilan keputusan dapat dilihat jika pada grafik terlihat titik-titik yang tersebar tanpa pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwaa tidak terdapat heteroskedasitas. Sebaliknya, jika terdapat pola tertentu dalam distribusi titik, hal ini menandakan adanya heteroskedasitas dalam model.

Gambar 4.3: Hasil Uji Heteroskedasitas Scatterplot

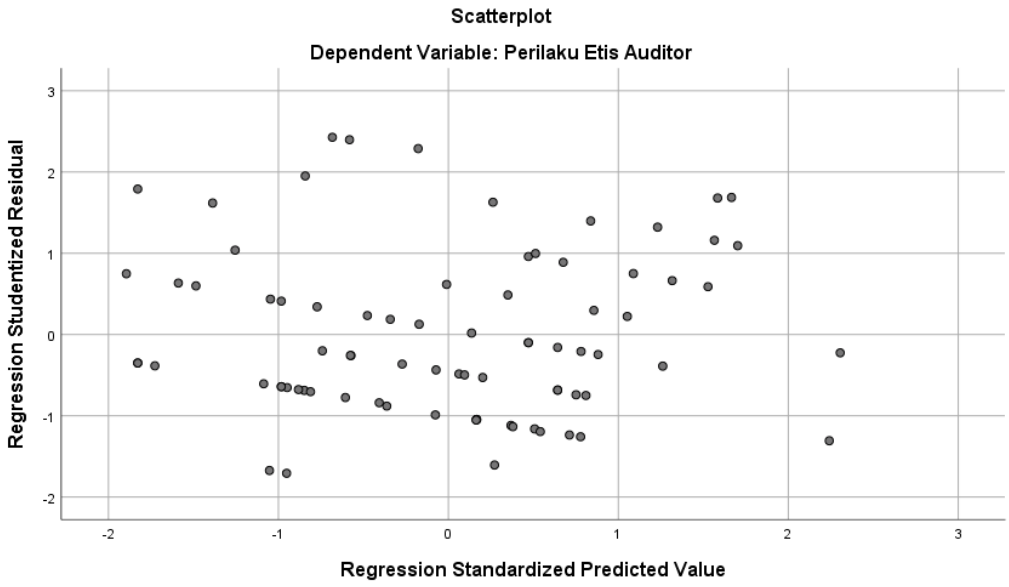

Gambar *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu dan terdistribusi baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu X (vertikal) dan sumbu & (horizontal). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami heteroskedasitas.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda pada pengaruh *Love of Money, Time Pressure,* dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Etis Auditor adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh ketiga variabel independen tersebut terhadap variabel dependen, yaitu perilaku etis auditor. Dengan menggunakan alat bantu SPSS maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.13: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.350	.698		13.403	.000
	Love of Money	.081	.014	.328	5.844	.000
	Time Pressure	.295	.027	.648	11.087	.000
	Locus of Control	.107	.030	.208	3.503	.001
a. Dependent Variable: Perilaku Etis Auditor						

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

$Y = 9{,}350 + 0{,}081X_1 + 0{,}297\ X_2 + 0{,}107\ X_3 + e$

Keterangan:

Y : Perilaku Etis Auditor

X_1 : *Love of Money*

X_2 : *Time Pressure*

X_3 : *Locus of Control*

b1 : Koefisien regresi variabel *Love of Money*

b2 : Koefisien regresi variabel *Time Pressure*

b3 : Koefisien regresi variabel *Locus of Control*

a : Konstanta

e : eror

Berdasarkan persamaan regresi linier di atas dapat diketahui bahwa:

a. Konstanta (a)

   Nilai konstanta dari variabel ini bernilai 9,350, yaitu variabel perilaku etis auditor belum dipengaruhi variabel lain yaitu *love of money* (X1), *time pressure* (X2), *locus of control* (X3).

b. *Love of Money* (X1) Terhadap Perilaku Etis Auditor

   Nilai koefisien regresi *Love of Money* sebesar 0,081, menunjukkan bahwa variabel *Love of Money* mempunyai pengaruh positif terhadap Perilaku Etis Auditor. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Love of Money* maka akan mempengaruhi Perilaku Etis Auditor sebesar 0,081.

c. *Time Pressure* (X2) Terhadap Perilaku Etis Auditor

   Nilai koefisien regresi *Time Pressure* sebesar 0,295, menunjukkan bahwa variabel *Time Pressure* mempunyai pengaruh positif terhadap Perilaku Etis Auditor. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Time Pressure* maka akan mempengaruhi Perilaku Etis Auditor sebesar 0,295.

d. *Locus of Control* (X3) Terhadap Perilaku Etis Auditor

   Nilai koefisien regresi *Locus of Control* sebesar 0,107 menunjukkan bahwa variabel *Locus of Control* mempunyai pengaruh positif terhadap Perilaku Etis Auditor. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Locus of Control* maka akan mempengaruhi Perilaku Etis Auditor sebesar 0,107.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji T

Uji statistik t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Berikut adalah dasar pengambilan keputusan:

3. Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil atau sama dengan 0,05 (sig < 0,05), dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan.
4. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05), dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan.

Untuk menentukan t tabel dapat menggunakan perhitungan derajat kebebasan (df) sebagai berikut:

df = n – k – 1

df = 80 – 3 – 1

df = 76

Keterangan:

df : *degrees of freedom*

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel

Dengan demikian, nilai t tabel yang digunakan adalah 1,992 sesuai dengan tabel statistik. Berikut hasil dari uji T:

Tabel 4.14: Hasil Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.350	.698		13.403	.000
	Love of Money	.081	.014	.328	5.844	.000
	Time Pressure	.295	.027	.648	11.087	.000
	Locus of Control	.107	.030	.208	3.503	.001
a. Dependent Variable: Perilaku Etis Auditor						

Berdasarkan tabel 4.14 dengan mengamati hasil kolom t hitung dan Sig, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Love of Money* Terhadap Perilaku Etis Auditor

   Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel independen pertama, yaitu *Love of Money* memperoleh nilai t hitung sebesar 5,844 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,992 (t hitung 5,844 > t tabel 1,992) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (sig 0,000 < 0,05). Artinya, *Love of Money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis auditor. Maka H1 ditolak.

2. Pengaruh *Time Pressure* Terhadap Perilaku Etis Auditor

   Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel independen kedua, yaitu *Time Pressure* memperoleh nilai t hitung sebesar 11,087 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,992 (t hitung 11,087 > t tabel 1,992) dan nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,000 (sig 0,000 < 0,05). Artinya, *Time Pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis auditor. Maka H2 ditolak.

3. Pengruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Etis Auditor

   Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel independen ketiga, yaitu *Locus of Control* memperoleh nilai t hitung sebesar 3,503 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,992 (t hitung 3,503 > t tabel 1,992) dan nilai signifikansi sebesar 0,051 yang lebih besar dari 0,05 (sig 0,001 < 0,05). Artinya, *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap perilaku etis auditor. Maka H3 diterima.

4.6.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikani simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai F hitung diperoleh dari analisis ANOVA dalam output regresi.

Berikut adalah dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig. < 0,05) dan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel (F hitung > F tabel), maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05) dan nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel (F hitung < F tabel) maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan t tabel dapat menggunakan perhitungan derajat kebebasan (df) sebagai berikut:

df = n – k – 1

df = 80 – 3 – 1

df = 76

Keterangan:

df : *degrees of freedom*

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel

Dengan demikian, nilai F tabel yang digunakan adalah 2,72 sesuai dengan tabel statistik. Berikut hasil dari uji F:

Tabel 4.15: Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.200	3	31.733	88.278	.000[b]
	Residual	27.320	76	.359		
	Total	122.520	79			
a. Dependent Variable: Perilaku Etis Auditor						
b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Love of Money, Time Pressure						

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *Love of Money* (X1), *Time Pressure* (X2) dan *Locus of Control* (X3) terhadap Perilaku Etis Auditor (Y) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (sig 0,000 < 0,05), dan nilai F hitung sebesar 88,278 yang lebih besar dari F tabel 2,72 (F hitung 88,278 > F tabel 2,72). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, artinya *Love of Money* (X1), *Time Pressure* (X2), dan *Locus of Control* (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Etis Auditor (Y).

4.6.3 Uji R^2 (Koefisien Determinan)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dari variabel independen, yaitu *Love of Money, Time Pressure,* dan *Locus of Control* yang dapat dijelaskan oleh variabel dependen, yaitu Perilaku Etis Auditor. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabel dependen.

Sebaliknya, nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang rendah dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian koeefisien determinan:

Tabel 4.16: Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881[a]	.777	.768	.600
a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Love of Money, Time Pressure				

Berdasarkan hasil uji determinan, diketahui nilai Adjust R Square sebesar 0,768, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Love of Money, Time Pressure,* dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Etis Auditor adalah sebesar 76,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh X1, X2 dan X3 pada Y sebesar 76,8%, sementara sisanya sebesar 23,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh *Love of Money* (X1) Terhadap Perilaku Etis Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Love of Money* berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor, yang artinya semakin tinggi kecintaan auditor terhadap uang maka semakin tinggi perilaku etis yang ditunjukkan oleh auditor. Sebaliknya, semakin rendah kecintaan auditor teradap uang maka semakin rendah perilaku etis yang ditunjukkan oleh auditor. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa variabel independen pertama yaitu *Love of Money* memperoleh nilai t hitung sebesar 5,844 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,992 (t hitung 5,844 > t tabel 1,992) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (sig 0,000 < 0,05). Artinya, *Love of Money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis auditor. Maka H1 ditolak.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB)*, Love of Money* berperan sebagai faktor kunci yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap uang serta norma-norma sosial yang berlaku di sekitarnya. Pengaruh ini berdampak langsung pada niat seseorang untuk bertindak secara etis atau tidak etis. Semakin tinggi kecintaan terhadap uang (*Love of Money*), maka semakin rendah perilaku etis auditor.

Asumsi ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk (2024) dalam hasil penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Love of Money* dan Machiavellianisme

Terhadap Perilaku Etis Auditor Dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi menyatakan bahwa *Love of Money* tidak berpengaruh terhadap perilaku etis auditor.[127] Penelitian selanjutnya oleh Ferawati Harun (2017) dalam judul penelitiannya Pengaruh Sifat Machiavellian dan *Love of Money* Terhadap Perilaku Etis Auditor menyatakan bahwa *Love of Money* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku etis auditor.[128]

4.7.2 Pengaruh *Time Pressure* (X2) Terhadap Perilaku Etis Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Time Pressure* berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor, yang artinya tekanan waktu yang tinggi dapat meningkatkan perilaku etis auditor. Sebaliknya, semakin rendah tekanan waktu yang dimiliki auditor maka semakin rendah perilaku etis yang ditunjukkan oleh auditor. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang menghadapi tekanan waktu cederung terdorong untuk mempertahankan perilaku etis mereka, selama mereka memiliki kontrol diri dan motivasi yang kuat. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis kedua yang menunjukkan bahwa variabel independen kedua, yaitu *Time Pressure* memperoleh nilai t hitung sebesar 11,087 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,992 (t hitung 11,087 > t tabel 1,992) dan nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,000 (sig 0,000 < 0,05). Artinya, *Time Pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis auditor. Maka H2 ditolak.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB)*, Time Pressure* berfungsi sebagai faktor yang dapat mempengaruhi sikap maupun kontrol seseorang terhadap perilaku tertentu. Ketika seseorang berada di bawah tekanan waktu, mereka cenderung membuat keputusan yang lebih sehingga berdampak negatif pada kualitas keputusan dan perilaku etis mereka. Semakin tinggi *Time Pressure* yang di alami auditor, maka semakin rendah perilaku etis yang ditunjukkan.

Asumsi ini didukung oleh penelitian Ni Made dkk (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Time Budget Pressure, Locus of Control,* Kinerja Auditor dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Artinya sebaliknya, *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap perilaku etis auditor. Penelitian selanjutnya oleh Cinthia dkk (2021) dalam penelitiannya yang berjudul

[127] Istiqomah, Fitrijanti, and Puspitasari, "Pengaruh Love of Money Dan Machiavellianisme Terhadap Perilaku Etis Auditor Dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi."
[128] Ferawati Harun, "Pengaruh Sifat Machiavelliandanlove of Moneyterhadap Perilaku Etis Auditor."

Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Mediasi menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap etika auditor dan kualitas audit.

4.7.3 Pengaruh *Locus of Control* (X3) Terhadap Perilaku Etis Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor, yang artinya semakin tinggi *Locus of Control* yang dimiliki auditor maka semakin tinggi perilaku etis yang ditunjukkan oleh auditor. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis kedua yang menunjukkan bahwa variabel independen ketiga, yaitu *Locus of Control* memperoleh nilai t hitung sebesar 3,503 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,992 (t hitung 3,503 > t tabel 1,992) dan nilai signifikansi sebesar 0,051 yang lebih besar dari 0,05 (sig 0,001 < 0,05). Maka H3 diterima, yang berarti bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap perilaku etis auditor.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Locus of Control* memiliki kedekatan konsep dengan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Individu dengan *locus of control* yang tinggi umumnya merasa lebih mampu untuk mengendalikan sikapnya dan bertindak sesuai dengan nilai atau norma yang diyakini, termasuk dalam pengambilan keputusan. Selain itu, *Locus of Control* juga mempengaruhi kontrol perilaku yang dirasakan, yaitu keyakinan auditor atas kemampuannya untuk mengendalikan dan bertanggung jawab atas tindakannya.

Asumsi ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Evie Mutiara (2013) dalam hasil penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Locus of Control,* Pengalaman Kerja, dan Sistem *Reward* Terhadap Perilaku Etis Auditor menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor.[129] Penelitian selanjutnya oleh Mariati (2013) yang berjudul Pengaruh *Locus of Control* dan Komitmen Profesi Terhadap Perilaku Etis Auditor Pada Situasi Konflik Audit menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor.[130]

[129] Raharjo, "Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XI No. 22 Maret 2013 PENGARUH LOCUS OF CONTROL , PENGALAMAN KERJA DAN SISTEM REWARD TERHADAP PERILAKU ETIS AUDITOR Evie Mutiara Tandyo Raharjo 5."
[130] Mariati, "JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS Vol. 13 No. 1/ Maret 2013."

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Love of Money, Time Pressure,* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Etis Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang), penulis mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Variabel *Love of Money* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis auditor di KAP Kota Semarang. Semakin tinggi kecintaan auditor terhadap uang maka semakin tinggi kecenderungan mereka untuk bertindak secara etis dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa variabel independen pertama yaitu *Love of Money* memperoleh nilai t hitung sebesar 5,844 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,992 (t hitung 5,844 > t tabel 1,992) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (sig 0,000 < 0,05), maka H1 ditolak.
2. Variabel *Time Pressure* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis auditor di KAP Kota Semarang. Tekanan waktu yang tinggi cenderung mendorong auditor untuk mengabaikan prinsip-prinsip etika dalam pengambilan keputusan, sehingga menurunkan standar perilaku etis. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis kedua yang menunjukkan bahwa variabel independen kedua, yaitu *Time Pressure* memperoleh nilai t hitung sebesar 11,087 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,992 (t hitung 11,087 > t tabel 1,992) dan nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,000 (sig 0,000 < 0,05), maka H2 ditolak.
3. Variabel *Locus of Control* berpengarruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis auditor di KAP Kota Semarang. Artinya, semakin tinggi *Locus of Control* yang dimiliki auditor maka semakin tinggi perilaku etis yang ditunjukkan oleh auditor. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis kedua yang menunjukkan bahwa variabel independen ketiga, yaitu *Locus of Control* memperoleh nilai t hitung sebesar 3,503 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,992 (t hitung 3,503 > t tabel 1,992) dan nilai signifikansi sebesar 0,051 yang lebih besar dari 0,05 (sig 0,001 < 0,05), maka H3 diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam memahami hasil serta sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh auditor di Indonesia, karena kondisi kerja, budaya organisasi, serta tekanan eksternal di daerah lain kemungkinan berbeda.
2. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, tergantung pada auditor dan Kantor Akuntan Publik Kota Semarang yang bersedia mengisi kuesioner. Hal ini disebabkan karena peneliti datang di waktu sibuk sehingga banyak Kantor Akuntan Publik yang tidak menerima kuesioner. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi representativitas data dan validitas hasil penelitian.
3. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup, yang mungkin membatasi ruang gerak responden dalam mengekspresikan pendapat secara lebih luas. Selain itu, penggunaan kuesioner juga rentan terhadap bias sosial, di mana responden memberikan jawaban yang dianggap paling tepat secara sosial, bukan jawaban yang mencerminkan kondisi sebenarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Akademis
    1) Penelitian selanjutnnya disarankan untuk menggunakan jumlah responden yang lebih besar dan beragam. Peneliti juga dapat mempertimbangkan waktu pengumpuan data yang lebih fleksibel agar lebih banyak responden dapat berpartisipasi secara optimal.
    2) Penelitian selanjutnya dapat mengkombinasikan metode pengumpulan data lain, seperti wawancara atau observasi untuk menggali informasi yang lebi lengkap dan mengurangi potensi bias sosial. Pendekatan kualitatif juga dapat membantu memahami motivasi dan konteks perilaku etis auditor secara lebih mendalam.
2. Saran Praktis
    1) Auditor diharapkan untuk selalu menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya dengan mematuhi seluruh standar audit dan kode etik profesi. Mengingat pengaruh tekanan waktu (time pressure) yang dapat

menurunkan perilaku etis, auditor perlu mengelola waktu secara efektif dan tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan audit agar tetap objektif dan akurat.

2) Auditor dianjurkan untuk meningkatkan kesadaran dan pengendalian diri (*locus of control*) agar dapat bertanggung jawab penuh atas tindakan dan keputusan yang diambil, serta tidak mudah terpengaruh oleh faktor eksternal yang dapat mengganggu etika kerja.
3) Auditor perlu menyeimbangkan motivasi finansial (*love of money*) dengan komitmen terhadap prinsip-prinsip etika, sehingga kecintaan terhadap uang tidak mendorong perilaku yang melanggar aturan atau merugikan pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA

Aditian, Aditian, Levia roza Levia roza, and Iqbal hadi pradana Iqbal hadi pradana. "Literatur Review : Analisis Etika Dan Profesi Akuntan." *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 1, no. 2 (2024): 217–27. https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.344.

Aditiya, Nanda Yoga, Elsa Saphira Evani, and Siti Maghfiroh. "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda." *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2, no. 2 (2023): 102–10. https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792.

Akbar1, Rahmad. "Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, Idealisme Dan Religiusitas Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Di Kota Padang." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 1, no. 4 (2024): 916–34. https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index.

Alecya, Mustika, and Hisar Pangaribuan. "Pengaruh Integritas Auditor, Risiko Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Jakarta." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 5, no. 2 (2022): 43–52. https://doi.org/10.35326/jiam.v5i2.2848.

Amalini, Henis Fiqih, Mochammad Al Musadieq, Tri Wulida Afrianty, Fakultas Ilmu Administrasi, and Universitas Brawijaya. "PENGARUH LOCUS OF CONTROL TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA (Studi Pada Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang)" 35, no. 1 (2016): 68–77.

Angel Siti Fatimah, Adik, and Nunung Aini Rahmah. "Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 1, no. 3 (2022): 419–38. https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66.

Aquelis Alves Barreto. "Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntansi Publik (KAP) Surabaya." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 1, no. 4 (2023): 158–70. https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2022.

Astuti, Dewi. "SANKSI ADMINISTRATIF BERUPA PEMBEKUAN PENDAFTARAN AP ANDERSON SUBRI," 2024, 11–12.

Ayudiati, Soraya Eka. "Pengaruh Locus of Control Terhadap Kinerja Dengan Etika Kerja Islam Sebagai Variabel Moderating." *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 2 (2021): 15–22.

Azhari, Devi Syukri, and Usman Usman. "Etika Profesi Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 5, no. 1 (2022): 6–13. https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.4386.

Azizah, Mabarroh, and Hariyanto Hariyanto. "Implementasi Etika Bisnis Islam Terhadap Konsep Green Economics." *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum* 10, no. 2 (2021): 237–52. https://doi.org/10.14421/sh.v10i2.2392.

BPS. "Kota Semarang Dalam Angka 2023." *Kota Semarang Dalam Rangka Municipality in Figures* 51 (2023): 358.

Budiartha, I Ketut. “E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana TIME PRESSURE SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR Cokorda Istri Indraswari P 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi ” 17 (2016): 743–70.

Chen, Cinthia, Universitas Wijaya Kusuma, Ismanto Hadi Santoso, Universitas Wijaya Kusuma, Agus Sumanto, and Universitas Wijaya Kusuma. “Pengaruh Time Budget Pressure Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Mediasi,” 2021, 1–43.

Christina Christina, Jennifer Meilisa, and Novriyanti Novriyanti. “Menganalisis Kode Etik Profesi Akuntan Publik Pada Indonesia.” *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 1 (2022): 386–95. https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.536.

Dali, Nasrullah, Arifuddin, and Annisa Dwi Jumatrianing. “PENGARUH LOVE OF MONEY DAN MACHIAVELLIAN TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Halu Oleo).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)* 7, no. 2 (2022): 122–30. http://jak.uho.ac.id/index.php/journal/issue/archive.

Dandi, Voedha, Pembimbing : Kamaliah, and Devi Safitri. “MENDETEKSI KECURANGAN (Studi Empiris BPK RI Perwakilan Provinsi Riau) The Effect Of Workload, Training, and Time Pressure to Fraud Detection Ability of Auditor (Empirical Study of BPK RI Representative Riau Province).” *JOM Fekon* 4, no. 1 (2017): 2017.

Darmawan, Arky, and Iwan Triyuwono. “Professional Behavior of Public Accountant As an Auditor in the Islamic Work Ethic Perspective.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan* 1, no. 2 (2021): 1–17. https://adaindonesia.or.id.

Fahrati, Mutia, and Rachmat Pramukty. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Etis Auditor: Kemampuan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spritual.” *Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi* 1, no. 5 (2023).

Febriani, Riska Wahyu. “PENGARUH MORAL REASONING DAN ETHICAL SENSITIVITY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang).” *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 1 (2018): 18–25. https://doi.org/10.31000/jmb.v6i1.991.

Ferawati Harun. “Pengaruh Sifat Machiavelliandanlove of Moneyterhadap Perilaku Etis Auditor.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 3, no. 2 (2017): 114–31.

Firmansyah, Deri, and Dede. “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.

Fitri, Herawansyah, and Danang Adi Saputra. “Pengaruh Locus of Control, Performance, Turnover

Intentions, Dan Organizational Commitment Terhadap Perilaku Disfungsional Audit." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 6 (2024): 5298–5314. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2673.

Habibah, Ulfa Nur, and Hendy Widiastoeti. "Pengaruh Time Pressure, Kompleksitas Tugas, Dan Audit Berkelanjutan Terhadap Independensi Auditor Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderating (Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya)." *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi* 3, no. 01 (2018): 57–68. https://doi.org/10.30996/jea17.v3i01.3175.

Harahap, Riva Ubar, and Khairul Anwar Pulungan. "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Material Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19, no. 2 (2019): 183–99. https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752.

Helmi, Muhammad. "Konsep Keadilan Dalam Perspektif Filsafat Hukum Islam." *Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam* 4, no. 02 (2015): 322–43.

Ichsan, Muchammad. "Pandangan Keuangan Dari Perspektif Ekonomi Islam." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 1 (2020): 27–38.

Ikatan Akuntan Indonesia. "Kode Etik Akuntan Profesional." *Ikatan Akuntan Indonesia*, 2016, 1–54. http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/KODE_ETIK_2016.pdf.

Ikatan Akuntan Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia, and Institut Akuntan Manajemen Indonesia. *Kode Etik Akuntan Indonesia 2021*. *Kode Etik Akuntan Indonesia*, 2020.

INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA. "Direktori 2024 Institut Akuntan Publik Indonesia," 2024.

Irwansyah, Irwansyah, Isma Coryanata, and Sukardi Sukardi. "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Bengkulu." *Jurnal Fairness* 11, no. 1 (2021): 11–20. https://doi.org/10.33369/fairness.v11i1.18438.

Istiariani, Irma, and Uliya Arifah. "Education Level, Spiritual Intelligence, and Love of Money: Do They Correlate to Ethical Perception?" *Shirkah: Journal of Economics and Business* 5, no. 2 (2020): 228. https://doi.org/10.22515/shirkah.v5i2.309.

Istiqomah, Rahayu, Tettet Fitrijanti, and Evita Puspitasari. "Pengaruh Love of Money Dan Machiavellianisme Terhadap Perilaku Etis Auditor Dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi" 22, no. 2 (2024): 180–97.

Kristi, Erin, and Susanto Salim. "Pengaruh Love Of Money, Religiusitas, Dan Time Budget Pressure Terhadap Persepsi Etis Auditor." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (2023): 3783–95. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5551.

Lestari, Dwi Hidayah, and Ersi Sisdianto. "Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi,

Locus Of Control Dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor." *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)* 2, no. 2 (2024): 189–202. https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i2.1227.

Liza Olivia, Halimatusyadiah. "JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 6, no. 1 (2022): 595.

Mahfudzi Mahfudzi. "Integritas Intelektual Menurut Al-Qur'an." *Jurnal Al-Fanar* 2, no. 1 (2019): 15–28. https://doi.org/10.33511/alfanar.v2n1.15-28.

Mansur, Amril. "Etika Profesi: Sebuah Upaya Pengapresiasian Etis-Filosofis." *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 3, no. 2 (2017): 200. https://doi.org/10.24014/af.v3i2.3746.

MARDIATMOKO, GUN -. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda." *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42. https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342.

Margheim, Loren, Tim Kelley, and Diane Pattison. "An Empirical Analysis of the Effects of Auditor Time Budget Pressure and Time Deadline Pressure." *Journal of Applied Business Research* 21, no. 1 (2005): 23–35. https://doi.org/10.19030/jabr.v21i1.1497.

Mariati. "JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS Vol. 13 No. 1/ Maret 2013." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2013): 80–92.

Marisi, Nathasya. "PENGARUH PERSEPSI PENTINGNYA ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PERILAKU ETIS AUDITOR DENGAN EQUITY SENSITIVITY SEBAGAI VARIABLE MODERASI," 2020.

Mikoshi, Medelyn Sonya, Yurniwati Yurniwati, and Denny Yohana. "Pengaruh Gender, Locus of Control, Dan Equity Sensitivity Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (2020): 345. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.145.

Muria, Risky Mezi, and Mohammad Nizarul Alim. "Perilaku Etis Dan Kode Etik Akuntan Profesional Dalam Akuntan Publik." *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 9, no. 01 (2021): 41–52. https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.01.41-52.

Ni Kadek Widnyani Widyastari, Jamaludin Iskak. "Locus of Control , Turnover Intention ,." *Journal of Economic, Business and Accounting* 7 (2024).

OJK. "'Siaran Pers OJK Beri Sanksi Untuk AP Dan KAP Terkait Wanaartha Life Di Tengah Penanganan Likuidasi.'" *Sp 24/Gkpb/Ojk/Iii/2023*, 2023, 1–2. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Beri-Sanksi-untuk-AP-dan-KAP-Terkait-Wanaartha-Life-di-Tengah-Penanganan-Likuidasi.aspx.

Ph.D. Ummul Aiman, S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd.,

M.Pd. Zahara Fadilla Suryadin Hasda, M.Pd.I. Ns. Taqwin S.Kep. M.Kes. Masita, and M.Pd.Mat Ketut Ngurah Ardiawan M.Pd. Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2022.

Prasita Andin, and Priyo Hari Adi. "Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana*, 2007, 1–24.

Pratiwi, Gusti, and Tukimin Lubis. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan." *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosiety* 1, no. 3 (2021): 27–41. https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i3.83.

Purwanto, Edi, Darwin Bachtiar, Klara Mayori Septiani, Nugroho Ridhwan, July Deviny, Kandi Sofia Senastri Dahlan, Daniel Augusta Susanto, and Dian Ramadhani Elyosha Marey. *Technology Adoption a Conceptual Framework*. *Yayasan Pendidikan Philadelphia*, 2020. http://link.springer.com/10.1007/978-3-030-50112-9_2.

Rachmania, Dewi, and Mohamad Zulman Hakim. "Pengaruh Equity Sensitivity, Gender, Intellectual Intelligence Dan Locus of Control Terhadap Ethical Behaviour." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2021): 8. https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4032.

Raharjo. "Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XI No. 22 Maret 2013 PENGARUH LOCUS OF CONTROL , PENGALAMAN KERJA DAN SISTEM REWARD TERHADAP PERILAKU ETIS AUDITOR Evie Mutiara Tandyo Raharjo 5" XI, no. 22 (2013): 154–66. http://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/420/381.

Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I. *Pengantar Metodologi Penelitiaan*. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*. Vol. 44, 2011. https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf.

Ramadhea Jr, Syafira. "Literature Review: Etika Dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5, no. 3 (2022): 373–80. https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1121.

Rasyid, Arbanur. "Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Agama Islam." *Jurnal Hukum Ekonomi* 5, no. 2 (2019): 172–86. https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/yurisprudentia/article/view/2128.

Rofiana, Lulu, and Alimuddin Rizal. "Analisis Pengaruh Locus of Control Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Self Efficacy Sebgaia Mediasi." *Jurnal Telaah Manajemen* 11, no. 1 (2015): 145–57.

Rohman, Akhmad. "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Independensi

Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Dan Implikasinya Pada Kualitas Audit." *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* 03, no. 02 (2018): 241–56.

Rosyadi, Muhammad. "Pengaruh Locus Of Control, Religiusitas, Equity Sensitivity, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Perilaku Etis Seorang Akuntan Masa Depan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Tegal)" 2, no. 1 (2021): 1. http://jabko.upstegal.ac.id/index.php/JABKO.

Rotter, JB. "Are You the Master of Your Fate?" *Psychological Monographs* , 1966.

Rotter, Julian B. "Some Problems and Misconceptions Related to the Construct of Internal versus External Control of Reinforcement." *Journal of Consulting and Clinical Psychology* 43, no. 1 (1975): 56–67. https://doi.org/10.1037/h0076301.

Salsabila, Novia Tatyana, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. "Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal." *Jurnal Economina* 2, no. 6 (2023): 1438–50. https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.621.

Semarang, Universitas Stikubank. "The Influence of Eksternal Locus of Control, Professionalism, Independence, Competency and Time Budget Pressures on the Auditing Quality of the Kap in Semarang" 7, no. 1 (2024).

Suhakim, Ade. "PENGARUH LOCUS OF CONTROL, KOMITMEN PROFESI, KESADARAN ETIS, DAN INDEPENDENSI TERHADAP PERILAKU AUDITOR." *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* 1, no. 01 (January 21, 2020): 91–102. https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i01.10.

Sukandani, Yuni. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Terhadap Perilaku Disfungsional Audit" 1, no. 6 (2024): 131–36.

Sukoco, E H, MTDIAM Sri, and S P Widiastuti. "Prinsip Dasar Etika, Profesi, Dan Profesionalisme Bidang Teknologi Informasi." *Pustaka.Ut.Ac.Id*, 2018, 1–37.

Sulistiyowati, Wiwik. "Buku Ajar Statistika Dasar." *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2017): 15–31. https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7.

Sunarsih, Ni Made Rismaadriani1 Ni Made, and Ida Ayu Budhananda Munidewi. "Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control, Kinerja Auditor Dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Difungsional Audit." *Jurnal Kharisma* 3, no. 1 (2021): 219–29.

Surajiyo, and Harry Dhika. "Teori-Teori Kebenaran Dalam Filsafat: Aplikasinya Mengukur Kebenaran Dalam Fenomena Penyebaran Hoax Pada Media Sosial." *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 2023, 167–76.

Susilawati, N. "THE EFFECT OF THE INTEGRITY AND TIME PRESSURE AUDITOR ON TAX AUDIT QUALITY (Survei On West Java I Regional Tax Office I)." *ACCRUALS (Accounting Research Journal of ...* 07 (2023): 47–64.

http://www.ojs.stiesa.ac.id/index.php/accruals/article/view/1085%0Ahttp://www.ojs.stiesa.ac.id/index.php/accruals/article/download/1085/409.

Syatriadin, Syatriadin. "Locus of Control : Teori Temuan Penelitian Dan Reorientasinya Dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik." *Fondatia* 1, no. 1 (2017): 144–64. https://doi.org/10.36088/fondatia.v1i1.93.

Tang, Thomas Li Ping, and Yuh Jia Chen. "Intelligence vs. Wisdom: The Love of Money, Machiavellianism, and Unethical Behavior across College Major and Gender." *Journal of Business Ethics* 82, no. 1 (2008): 1–26. https://doi.org/10.1007/s10551-007-9559-1.

Volume, Accounting. "The Influence of Competence, Time Pressure, Role Conflict and Experience on Auditor Performance with Job Stress as an Intervening Variable" 7 (2024).

Wijayanti Suparto, Ayu Mastuti, and Argya Veda Hardhanie. "The Effect of Time Budget Pressure And Audit Risk On Au-Dit Quality With Auditor's Ethics as A Moderating Variable." *Devotion : Journal of Research and Community Service* 4, no. 2 (2023): 658–69. https://doi.org/10.59188/devotion.v4i2.421.

Willett, Caroline, and Michael J. Page. "A Survey of Time Budget Pressure and Irregular Auditing Practices among Newly Qualified UK Chartered Accountants." *British Accounting Review* 28, no. 2 (1996): 101–20. https://doi.org/10.1006/bare.1996.0009.

Yulanda, Atika. "Implementasi Virtue Ethics Aristoteles." *Jurnal Al-Aqidah: Jurnal Ilmu Aqidah Filsafat,* 12, no. 1 (2020): 90–104.

Yunus, Firdaus M. "Kebebasan Dalam Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre." *Al-Ulum* 11, no. 2 (2011): 267–82.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

Nomor : 994/Un.10.5/D1/TA.0.01/03/2025 Semarang, 17/03/2025
Hal : Permohonan Izin Riset
Lamp. : ---

Yth.
Kantor Akuntan Publik Kota Semarang
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin kepada :

Nama	:	Anggi Fitria Al Maghfiroh
NIM	:	2105046045
Semester	:	VIII
Prodi	:	S.1 Akuntansi Syariah
Alamat Peneliti	:	Jl. Tanjungsari Utara IV No.5, RT 7 RW 5 Kel. Tambakaji Kec. Ngaliyan Kota Semarang Kode Pos 50185
Tujuan Penelitian	:	Wawancara dan Observasi
Judul Skripsi	:	PENGARUH LOVE OF MONEY, TIME PRESSURE, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU ETIS AUDITOR (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA SEMARANG)
Tanggal Pelaksanaan	:	18/03/2025 s.d. 31/03/2025
Lokasi Penelitian	:	Kantor Akuntan Publik Kota Semarang

Demikian surat permohonan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I, Bidang Akademik
Dan Kelembagaan

MUCHAMAD FAUZI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2: Daftar Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *LOVE OF MONEY, TIME PRESSURE,* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU ETIS AUDITOR

(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)

Kepada Yth

Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Bersama ini saya:

Nama : Anggi Fitria Al Maghfiroh

NIM : 2105046045

Status : Mahasiswa Strata 1 (S-1) Akuntansi Syariah FEBI UIN Walisongo Semarang

Dalam rangka penelitian skripsi program S-1 FEBI UIN Walisongo Semarang, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian saya yang berjudul**:**

"PENGARUH *LOVE OF MONEY, TIME PRESSURE,* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU ETIS AUDITOR (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)"

Sehubungan dengan itu saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Perlu diketahui bahwa keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner.

Sesuai dengan etika penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Penulis

Anggi Fitria Al Maghfiroh

NIM. 2105046045

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan dibawah ini:

Berilah tanda (√) di depan jawaban yang sesuai dengan pilihan anda (Wajib Diisi).

Nama Lengkap	:						
Nama Kantor Akuntan Pubkik (KAP)	:						
Jenis Kelamin	:	☐	Perempuan	☐	Laki-laki		
Usia	:	☐	<25 Tahun	☐	>25 Tahun		
Jabatan	:	☐	Auditor Junior	☐	Auditor Senior		
Pengalaman bekerja Sebagai Auditor	:	☐	1-3 Tahun	☐	3-5 Tahun	☐	>5 Tahun
Pendidikan Terakhir	:	☐	S1	☐	S2	☐	S3
Jurusan	:	☐	Akuntansi	☐	Lainnya		

Pentunjuk Pengisian Kuesioner:

Pilihlah jawaban yang anda anggap paling sesuai, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia!

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

KUESIONER

A	***LOVE OF MONEY***				
No	**Item Pertanyaan**	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
	Good				
1	Saya percaya bahwa uang yang banyak dapat memberikan manfaat baik bagi kehidupan saya				
2	Saya percaya bahwa uang banyak dapat memberi saya kesempatan untuk melakukan lebih banyak hal positif bagi masyarakat				
	Budget				
3	Saya melakukan apa saja untuk mendapatkan lebih banyak uang				
4	Saya berbicara tentang berapa banyak uang yang saya miliki				
	Evil				
5	Saya menganggap bahwa uang yang berlebih dapat merusak norma etika				
6	Saya melakukan tindakan tidak etis untuk memaksimalkan keuntungan perusahan				
	Freedom				
7	Uang memberikan saya kekuasaan dan kebebasan				
8	Uang mempermudah saya dalam mengekspresikan diri				
	Respect				
9	Uang membantu saya mendapatkan kehormatan				
10	Uang membantu meningkatkan citra di masyarakat				
	Achievment				
11	Saya menyadari bahwa uang mencerminkan prestasi seseorang				
12	Saya menyadari bahwa uang adalah simbol kesuksesan seseorang				
B	***TIME PRESSURE***				
No	**Item Pertanyaan**	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
	Pemahaman Anggaran Waktu				
1	Saya memahami alokasi waktu yang telah ditetapkan untuk setiap tugas audit				
2	Saya merasa tekanan waktu sering kali membuat saya sulit memahami anggaran waktu secara menyeluruh				
	Tanggung Jawab terhadap Pengelolaan Anggaran Waktu				
3	Saya selalu berusaha mengelola waktu sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan				
4	Tekanan waktu membuat saya terkadang mengabaikan tanggung jawab terhadap pengelolaan anggaran waktu				
	Evaluasi Kinerja oleh Atasan				
5	Evaluasi kinerja atasan sering kali dipengaruhi oleh kemampuan saya menyelesaikan tugas sesuai anggaran waktu				
6	Saya merasa evaluasi kinerja oleh atasan memberikan tekanan tambahan dalam menyelesaikan tugas audit				
	Penetapan *Fee* Audit				
7	Penetapan fee audit yang saya terima sering kali dipengaruhi oleh tekanan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan audit				
8	Saya selalu berusaha untuk menetapkan fee audit yang mencerminkan nilai dan kualitas pekerjaan yang saya lakukan, meskipun ada tekanan waktu				

C	***LOCUS OF CONTROL***				
No	**Item Pertanyaan**	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
	Locus of Control Internal				
1	Saya yakin semua yang terjadi pada pekerjaan yang saya lakukan adalah hasil usaha saya				
2	Saya bertanggung jawab penuh pada setiap pengambilan keputusan yang saya lakukan				
3	Jika saya merasa tidak puas dengan keputusan yang dibuat atasan, maka saya akan memberi usulan atau masukan				
	Locus of Control Eksternal				
4	Dalam memperoleh suatu pekerjaan yang sesuai, kenalan dan teman yang menduduki posisi penting lebih penting daripada kemampuan yang saya miliki				
5	Hal yang terjadi pada diri saya adalah keberuntungan saja dan tidak ada sangkut pautnya dengan etika saya				
6	Saya memperoleh pekerjaan ini karena keberuntungan, kesempatan, dan takdir				
D	**PERILAKU ETIS**				
No	**Item Pertanyaan**	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
	Kecerdasan Intelektual				
1	Saya mampu menganalisis situasi dengan baik dan mempertimbangkan dampak etis dari setiap keputusan yang saya buat				
2	Saya selalu berusaha menilai berbagai alternatif keputusan secara rasional, dengan mempertimbangkan nilai-nilai etis yang berlaku				
	Kecerdasan Emosional				
3	Saya dapat mengelola emosi dengan baik, sehingga dapat membuat keputusan etis meskipun berada dibawah tekanan atau dalam situasi emosional				
4	Saya selalu mempertimbangkan perasaan dan kepentingan orang lain ketika mengambil keputusan yang dapat mempengaruhi mereka				
	Kecerdasan Spiritual				
5	Saya berusaha untuk mengacu pada prinsip dan nilai-nilai spiritual ketika mengambil keputusan, terutama dalam situasi yang membutuhkan pertimbangan etis				
6	Saya cenderung mengutamakan nilai-nilai spiritual dalam pengambilan keputusan ketika menghadapi konflik antara pribadi dan etika profesional				

Lampiran 3 : Surat Keterangan Riset

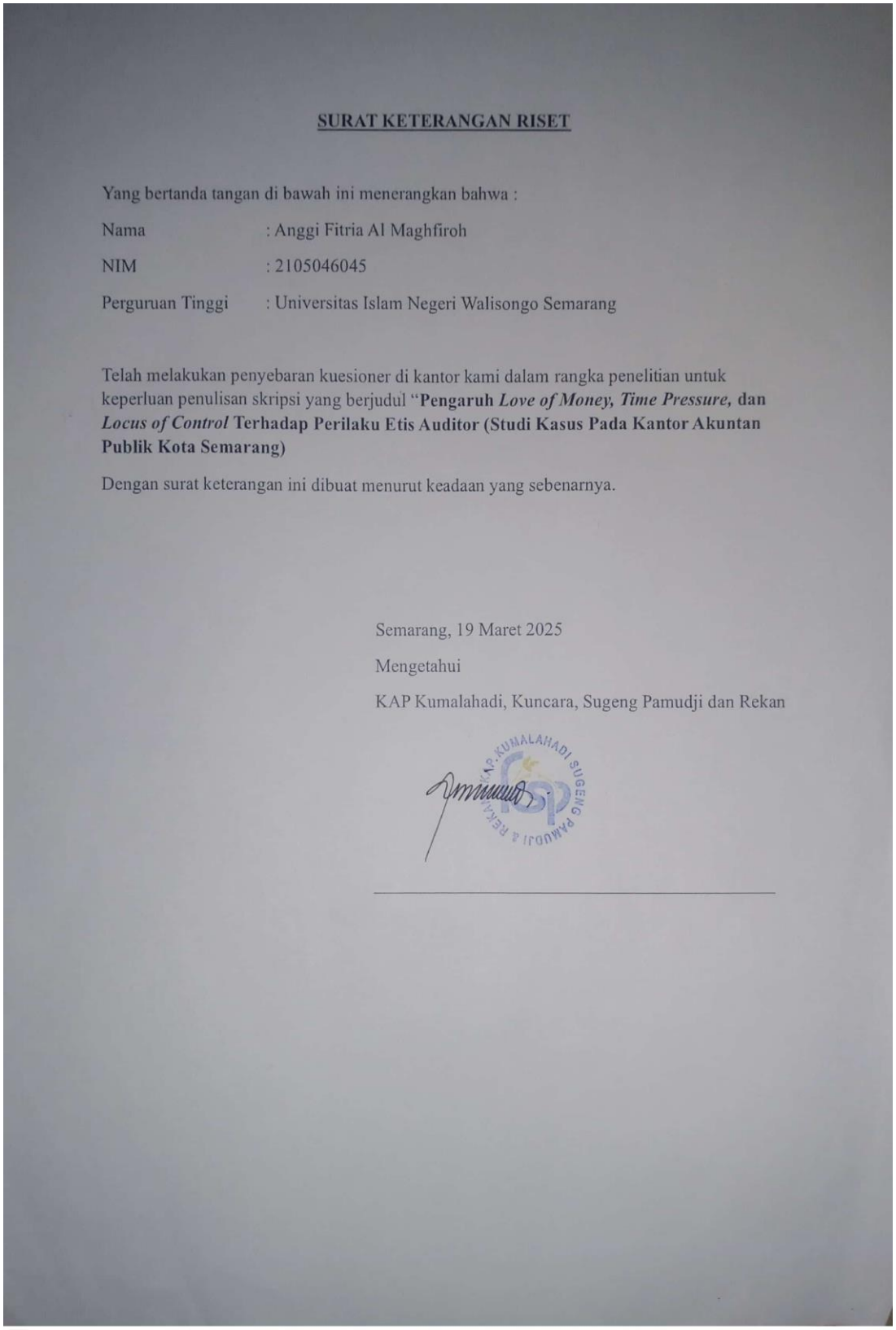

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anggi Fitria Al Maghfiroh

NIM : 2105046045

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Love of Money, Time Pressure,* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Etis Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)**

Dengan surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 19 Maret 2025

Mengetahui

KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan

Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anggi Fitria Al Maghfiroh

NIM : 2105046045

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Love of Money, Time Pressure,* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Etis Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang).**"

Dengan surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 18 Maret 2025

Mengetahui

KAP Kanaka Puradiredja Suhartono

Risa Chotimatusa

Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anggi Fitria Al Maghfiroh

NIM : 2105046045

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Love of Money, Time Pressure,* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Etis Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang).**"

Dengan surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 18 Maret 2025

Mengetahui

Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Dipindai dengan CamScanner

ARNESTESA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Izin Nomor 16/KM.1/2018

Audit Umum | Audit Investigasi | Akuntansi | Sistem Informasi | Perpajakan | Manajemen

SURAT KETERANGAN RISET
447/ADM/KAP-AT/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Anggi Fitria Al Maghfiroh

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo

Telah melaksanakan penyebaran kuisioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Love Of Money, Time Pressure, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Etis Auditor."**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 22 April 2025

Mengetahui,

Kantor Akuntan Publik Arnestesa

ARNESTESA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dr. Arnestesa Trinandha, SE., MM., Ak., CA., CPA., CFrA., CPI.

Jl. Abdul Rahman Saleh No. 260 A, Semarang

Dipindai dengan CamScanner

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
"TARMIZI ACHMAD"
NOMOR IZIN USAHA KAP : KEP. 091 / KM. 6/2004

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, sebagai / mewakili Kepala Kantor Akuntan Publik "Tarmizi Achmad" menerangkan bahwa :

Nama	: Anggi Fitria Al Maghfiroh
NIM	: 2105046045
Jurusan / Prodi	: Akuntansi Syariah
Universitas	: UIN Walisongo Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Kantor Akuntan Publik "Tarmizi Achmad" dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH *LOVE OF MONEY, TIME PRESSURE,* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU ETIS AUDITOR (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)"

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 9 April 2025

KANTORAKUNTAN PUBLIK
"TARMIZI ACHMAD"

Ilham Setiawan, S.Pd.
Admin

Jl. DEWI SARTIKA RAYA NO.7 PERUM UNDIP SUKOREJO SEMARANG 50221
TELP (024) 8413907, 86457602 FAX (024) 864 57602

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4: Dokumentasi Kunjungan Kantor Akuntan Publik

Lampiran 5: Data Responden

NO	Nama Kantor Akuntan Publik	*LOVE OF MONEY* (X1)												Total X1
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
1	Arnestesa	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	**22**
2	Arnestesa	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	**35**
3	Arnestesa	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	**24**
4	Arnestesa	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	3	2	**38**
5	Arnestesa	4	4	2	3	1	1	1	4	4	4	4	3	**35**
6	Arnestesa	4	4	3	2	3	1	3	4	3	1	3	3	**34**
7	Arnestesa	4	4	3	2	3	1	3	4	3	1	3	3	**34**
8	Arnestesa	4	4	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	**35**
9	Arnestesa	3	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	**33**
10	Arnestesa	3	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	**33**
11	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	3	2	1	4	1	3	2	2	2	1	1	**25**
12	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	**29**
13	Kanaka Puradiredja Suhartono	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	**26**
14	Kanaka Puradiredja Suhartono	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	**35**
15	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	**29**
16	Kanaka Puradiredja Suhartono	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	**35**
17	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	**30**
18	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	**23**
19	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	**22**
20	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	**35**
21	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	**24**

	Pamudji dan Rekan													
22	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	1	1	**25**
23	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	3	2	**38**
24	Heliantono dan Rekan	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	2	4	**39**
25	Heliantono dan Rekan	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	**34**
26	Heliantono dan Rekan	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	**35**
27	Heliantono dan Rekan	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	**30**
28	Heliantono dan Rekan	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	**29**
29	Heliantono dan Rekan	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	**28**
30	Heliantono dan Rekan	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	**26**
31	Sarastanto dan Rekan	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	**25**
32	Sarastanto dan Rekan	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	1	1	**26**
33	Sarastanto dan Rekan	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	2	**38**
34	Sarastanto dan Rekan	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	2	4	**40**
35	Sarastanto dan Rekan	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	**24**
36	Siswanto	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	**35**
37	Siswanto	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	**29**
38	Siswanto	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	**35**
39	Siswanto	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	2	**38**
40	Siswanto	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	**25**
41	Jonas Subarka	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	**30**
42	Jonas Subarka	4	4	2	3	1	1	1	4	4	4	4	3	**35**
43	Jonas Subarka	4	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	**34**
44	Jonas Subarka	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	**29**
45	Jonas Subarka	4	3	3	2	2	1	3	4	3	3	2	3	**33**
46	Suratman	4	4	3	2	2	1	3	4	3	3	2	3	**34**
47	Suratman	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	**27**
48	Suratman	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	**25**
49	Suratman	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	2	**38**
50	Suratman	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	**35**
51	Wahyu Setyaningsing	4	4	3	2	3	1	3	4	3	1	3	3	**34**

52	Wahyu Setyaningsing	3	3	2	3	1	2	4	3	1	3	3	3	**31**
53	Wahyu Setyaningsing	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	**30**
54	Wahyu Setyaningsing	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	2	**38**
55	Wahyu Setyaningsing	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	**30**
56	Harhinto Teguh	4	4	1	3	3	1	4	4	4	4	3	2	**37**
57	Harhinto Teguh	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	**25**
58	Harhinto Teguh	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	**36**
59	Harhinto Teguh	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	**30**
60	Harhinto Teguh	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	**39**
61	Tarmizi Ahmad	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	**30**
62	Tarmizi Ahmad	4	4	3	2	3	1	3	4	3	1	3	3	**34**
63	Tarmizi Ahmad	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	**27**
64	Tarmizi Ahmad	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	**39**
65	Tarmizi Ahmad	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	**35**
66	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	**36**
67	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	3	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	**34**
68	Darsono & Budi Cahyo Santoso	3	2	2	3	2	1	4	3	1	3	3	3	**30**
69	Darsono & Budi Cahyo Santoso	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	**28**
70	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	**39**
71	Endang Dewiwati	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	**38**
72	Endang Dewiwati	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	**38**
73	Endang Dewiwati	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	**34**
74	Endang Dewiwati	3	3	4	2	1	1	2	3	2	2	3	3	**29**
75	Endang Dewiwati	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	**41**
76	Rahardja	3	3	2	1	4	1	3	2	2	2	1	1	**25**
77	Rahardja	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	**29**
78	Rahardja	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	**24**
79	Rahardja	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	**36**
80	Rahardja	3	3	4	2	2	1	2	3	2	2	3	2	**29**

NO	Nama Kantor Akuntan Publik	*TIME PRESSURE* (X2)								Total X2
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	Arnestesa	3	2	3	2	3	2	2	3	**20**
2	Arnestesa	4	3	4	2	3	3	4	3	**26**
3	Arnestesa	3	2	3	2	3	2	2	3	**20**
4	Arnestesa	4	3	4	1	3	1	3	4	**23**
5	Arnestesa	3	3	4	2	4	2	3	4	**25**
6	Arnestesa	4	1	3	2	2	3	3	3	**21**
7	Arnestesa	4	1	3	2	2	3	3	3	**21**
8	Arnestesa	4	2	3	2	2	3	3	3	**22**
9	Arnestesa	4	2	3	2	2	3	3	3	**22**
10	Arnestesa	4	2	3	2	2	3	3	3	**22**
11	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	2	4	2	3	3	2	3	**22**
12	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	2	3	2	3	3	2	3	**21**
13	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	3	3	3	3	3	2	3	**23**
14	Kanaka Puradiredja Suhartono	4	3	3	2	3	3	3	3	**24**
15	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	2	3	2	3	2	3	3	**21**
16	Kanaka Puradiredja Suhartono	4	3	3	2	3	3	3	3	**24**
17	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	2	3	2	3	2	3	3	**21**
18	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	2	3	2	3	3	2	3	**21**
19	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	3	3	2	3	3	2	3	**22**
20	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**
21	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	2	3	2	3	2	2	3	**20**
22	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	4	3	4	1	3	1	4	3	**23**
23	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	4	3	4	1	3	1	4	3	**23**
24	Heliantono dan Rekan	4	1	4	1	4	1	1	4	**20**
25	Heliantono dan Rekan	4	2	3	2	2	2	2	3	**20**
26	Heliantono dan Rekan	4	2	3	2	2	2	2	3	**20**
27	Heliantono dan Rekan	3	2	3	3	3	2	2	2	**20**
28	Heliantono dan Rekan	3	2	3	3	3	2	2	2	**20**
29	Heliantono dan Rekan	3	2	3	2	3	3	2	3	**21**

30	Heliantono dan Rekan	3	3	3	3	3	3	2	2	**22**
31	Sarastanto dan Rekan	3	2	3	2	3	2	2	3	**20**
32	Sarastanto dan Rekan	4	3	4	1	3	1	4	3	**23**
33	Sarastanto dan Rekan	4	3	4	1	3	1	4	3	**23**
34	Sarastanto dan Rekan	4	1	4	1	4	1	1	4	**20**
35	Sarastanto dan Rekan	3	2	3	2	3	2	2	3	**20**
36	Siswanto	4	3	4	1	3	3	3	3	**24**
37	Siswanto	3	2	3	2	3	2	3	3	**21**
38	Siswanto	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**
39	Siswanto	4	3	4	3	3	1	4	3	**25**
40	Siswanto	4	3	4	3	3	1	4	4	**26**
41	Jonas Subarka	4	1	3	2	2	3	3	3	**21**
42	Jonas Subarka	4	2	3	2	2	3	3	3	**22**
43	Jonas Subarka	3	3	3	3	3	3	4	2	**24**
44	Jonas Subarka	3	2	4	3	3	3	2	3	**23**
45	Jonas Subarka	4	3	4	3	3	1	4	3	**25**
46	Suratman	4	1	4	3	3	1	4	3	**23**
47	Suratman	4	3	4	3	3	2	4	3	**26**
48	Suratman	4	1	3	2	2	3	3	3	**21**
49	Suratman	3	3	3	3	3	3	2	4	**24**
50	Suratman	3	2	3	2	3	3	2	3	**21**
51	Wahyu Setyaningsing	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**
52	Wahyu Setyaningsing	4	2	3	2	2	3	3	3	**22**
53	Wahyu Setyaningsing	3	2	3	2	3	3	2	3	**21**
54	Wahyu Setyaningsing	4	3	3	2	3	3	3	3	**24**
55	Wahyu Setyaningsing	4	2	3	2	2	3	3	3	**22**
56	Harhinto Teguh	3	2	3	2	3	3	2	3	**21**
57	Harhinto Teguh	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**
58	Harhinto Teguh	4	3	4	1	3	1	4	3	**23**
59	Harhinto Teguh	3	2	3	2	3	2	2	3	**20**
60	Harhinto Teguh	3	3	4	2	3	3	3	3	**24**
61	Tarmizi Ahmad	4	2	3	2	2	3	3	3	**22**
62	Tarmizi Ahmad	4	3	3	3	3	4	4	3	**27**
63	Tarmizi Ahmad	3	2	3	2	3	2	2	3	**20**
64	Tarmizi Ahmad	4	4	4	3	3	4	4	3	**29**
65	Tarmizi Ahmad	4	3	3	3	4	4	3	3	**27**
66	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	3	3	3	3	4	3	4	**27**
67	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	4	3	3	4	4	3	4	**29**
68	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	2	4	3	4	4	4	4	**29**
69	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	3	4	3	3	3	4	4	**28**
70	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	2	3	2	2	3	2	3	**21**
71	Endang Dewiwati	4	3	4	2	3	4	4	4	**28**
72	Endang Dewiwati	4	3	4	2	4	4	4	4	**29**

73	Endang Dewiwati	3	2	3	2	3	1	3	3	**20**
74	Endang Dewiwati	4	3	4	2	4	3	4	4	**28**
75	Endang Dewiwati	4	2	4	1	4	2	3	3	**23**
76	Rahardja	4	3	4	1	4	2	4	3	**25**
77	Rahardja	3	2	4	1	3	1	4	3	**21**
78	Rahardja	4	3	4	2	4	4	4	4	**29**
79	Rahardja	3	1	3	1	2	3	3	3	**19**
80	Rahardja	4	3	4	2	3	4	4	4	**28**

NO	**Nama Kantor Akuntan Publik**	***LOCUS OF CONTROL* (X3)**						**Total X3**
		X3.1	**X3.2**	**X3.3**	**X3.4**	**X3.5**	**X3.6**	
1	Arnestesa	4	3	3	1	2	2	**15**
2	Arnestesa	3	3	3	3	3	3	**18**
3	Arnestesa	3	3	3	1	2	2	**14**
4	Arnestesa	4	3	3	4	1	1	**16**
5	Arnestesa	4	4	4	2	2	1	**17**
6	Arnestesa	4	4	3	3	2	2	**18**
7	Arnestesa	4	4	3	3	2	3	**19**
8	Arnestesa	4	4	3	3	2	3	**19**
9	Arnestesa	4	4	3	3	2	3	**19**
10	Arnestesa	4	4	3	3	2	3	**19**
11	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	3	3	3	1	3	**16**
12	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	3	3	2	2	3	**16**
13	Kanaka Puradiredja Suhartono	4	3	3	3	2	2	**17**
14	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	3	4	2	2	3	**17**
15	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	3	3	2	2	2	**15**
16	Kanaka Puradiredja Suhartono	4	4	3	3	2	3	**19**
17	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	3	3	2	2	2	**15**
18	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	4	3	3	1	2	2	**15**
19	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	4	3	3	1	2	2	**15**
20	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	3	3	3	3	3	**18**
21	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	3	3	1	2	2	**14**
22	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	4	3	3	4	1	1	**16**
23	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	4	3	3	4	1	1	**16**
24	Heliantono dan Rekan	4	4	4	1	1	1	**15**
25	Heliantono dan Rekan	3	3	3	3	1	2	**15**
26	Heliantono dan Rekan	3	3	3	3	1	2	**15**
27	Heliantono dan Rekan	3	3	3	3	2	2	**16**
28	Heliantono dan Rekan	3	3	3	3	2	2	**16**
29	Heliantono dan Rekan	3	3	3	2	2	3	**16**
30	Heliantono dan Rekan	4	3	3	3	2	2	**17**

31	Sarastanto dan Rekan	3	3	3	1	2	2	**14**
32	Sarastanto dan Rekan	4	3	3	4	1	1	**16**
33	Sarastanto dan Rekan	4	3	3	4	1	1	**16**
34	Sarastanto dan Rekan	4	4	4	1	1	1	**15**
35	Sarastanto dan Rekan	3	3	3	1	2	2	**14**
36	Siswanto	3	3	3	3	3	3	**18**
37	Siswanto	3	3	3	2	2	2	**15**
38	Siswanto	3	3	3	3	3	3	**18**
39	Siswanto	4	3	3	4	1	1	**16**
40	Siswanto	2	3	3	3	2	2	**15**
41	Jonas Subarka	4	4	3	3	2	3	**19**
42	Jonas Subarka	4	3	3	1	2	2	**15**
43	Jonas Subarka	3	3	3	2	2	3	**16**
44	Jonas Subarka	2	3	3	2	2	3	**15**
45	Jonas Subarka	4	4	3	3	2	3	**19**
46	Suratman	4	3	3	3	1	3	**17**
47	Suratman	4	4	3	3	2	3	**19**
48	Suratman	3	3	3	2	2	2	**15**
49	Suratman	4	3	3	1	2	2	**15**
50	Suratman	4	4	3	3	2	3	**19**
51	Wahyu Setyaningsing	3	3	3	2	2	2	**15**
52	Wahyu Setyaningsing	4	3	3	1	2	2	**15**
53	Wahyu Setyaningsing	3	3	3	3	3	3	**18**
54	Wahyu Setyaningsing	4	3	3	4	1	1	**16**
55	Wahyu Setyaningsing	3	3	3	3	3	3	**18**
56	Harhinto Teguh	4	3	3	3	2	2	**17**
57	Harhinto Teguh	4	3	3	1	2	2	**15**
58	Harhinto Teguh	4	4	4	3	2	3	**20**
59	Harhinto Teguh	3	3	3	2	2	2	**15**
60	Harhinto Teguh	4	3	4	3	3	3	**20**
61	Tarmizi Ahmad	4	3	3	3	2	2	**17**
62	Tarmizi Ahmad	4	3	3	1	2	2	**15**
63	Tarmizi Ahmad	4	3	3	4	1	1	**16**
64	Tarmizi Ahmad	3	3	3	2	2	2	**15**
65	Tarmizi Ahmad	4	3	4	3	3	3	**20**
66	Darsono & Budi Cahyo Santoso	3	3	3	3	2	2	**16**
67	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	3	4	4	4	4	**23**
68	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	4	4	3	4	3	**22**
69	Darsono & Budi Cahyo Santoso	3	3	3	2	2	2	**15**
70	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	3	4	3	3	4	**21**
71	Endang Dewiwati	4	4	4	3	4	3	**22**
72	Endang Dewiwati	4	3	3	1	2	2	**15**
73	Endang Dewiwati	4	4	4	3	4	3	**22**
74	Endang Dewiwati	3	3	3	4	2	3	**18**
75	Endang Dewiwati	4	4	4	4	3	3	**22**
76	Rahardja	4	3	4	4	4	4	**23**

77	Rahardja	3	3	4	2	1	2	**15**
78	Rahardja	4	4	4	3	4	4	**23**
79	Rahardja	4	3	4	3	2	4	**20**
80	Rahardja	4	3	4	4	3	3	**21**

NO	**Nama Kantor Akuntan Publik**	**PERILAKU ETIS (Y)**						**Total Y**
		Y.1	**Y.2**	**Y.3**	**Y.4**	**Y.5**	**Y.6**	
1	Arnestesa	3	4	3	3	3	3	**19**
2	Arnestesa	3	4	4	3	3	4	**21**
3	Arnestesa	3	3	3	3	3	3	**18**
4	Arnestesa	4	4	3	4	4	4	**23**
5	Arnestesa	4	4	3	2	3	4	**20**
6	Arnestesa	3	3	4	3	3	3	**19**
7	Arnestesa	3	3	3	3	4	4	**20**
8	Arnestesa	3	3	3	3	4	3	**19**
9	Arnestesa	3	3	3	4	3	3	**19**
10	Arnestesa	3	3	4	3	3	3	**19**
11	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	3	2	4	4	4	**20**
12	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	3	3	4	3	3	**19**
13	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	3	4	3	3	3	**19**
14	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	3	3	4	3	3	**19**
15	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	3	3	3	4	3	**19**
16	Kanaka Puradiredja Suhartono	3	3	4	3	3	3	**19**
17	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	4	3	3	3	3	**19**
18	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	4	3	3	3	3	**19**
19	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	3	4	3	3	3	**19**
20	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	4	3	4	3	3	3	**20**
21	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	3	3	3	3	3	**18**
22	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	4	3	3	3	4	4	**21**
23	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	4	4	3	4	4	4	**23**
24	Heliantono dan Rekan	4	4	4	3	3	3	**21**
25	Heliantono dan Rekan	4	4	4	3	3	3	**21**
26	Heliantono dan Rekan	3	3	3	4	4	4	**21**
27	Heliantono dan Rekan	3	3	3	3	3	3	**18**
28	Heliantono dan Rekan	3	3	3	3	3	3	**18**
29	Heliantono dan Rekan	3	3	3	3	3	4	**19**
30	Heliantono dan Rekan	3	3	3	3	4	3	**19**
31	Sarastanto dan Rekan	3	3	3	3	3	3	**18**
32	Sarastanto dan Rekan	4	4	3	1	4	3	**19**
33	Sarastanto dan Rekan	4	4	3	3	3	4	**21**
34	Sarastanto dan Rekan	3	3	3	3	4	3	**19**

35	Sarastanto dan Rekan	3	3	4	3	3	4	**20**
36	Siswanto	3	3	4	4	3	3	**20**
37	Siswanto	3	3	3	3	4	4	**20**
38	Siswanto	3	3	4	4	3	3	**20**
39	Siswanto	4	4	3	4	4	4	**23**
40	Siswanto	3	3	3	4	3	3	**19**
41	Jonas Subarka	3	3	2	4	4	4	**20**
42	Jonas Subarka	3	4	4	3	3	3	**20**
43	Jonas Subarka	3	3	3	3	4	3	**19**
44	Jonas Subarka	4	4	3	4	4	4	**23**
45	Jonas Subarka	3	4	4	3	3	3	**20**
46	Suratman	3	3	4	3	3	4	**20**
47	Suratman	3	3	3	3	3	4	**19**
48	Suratman	3	3	4	4	3	3	**20**
49	Suratman	3	3	3	3	4	3	**19**
50	Suratman	3	3	3	3	4	3	**19**
51	Wahyu Setyaningsing	3	4	4	3	3	3	**20**
52	Wahyu Setyaningsing	3	3	4	3	3	3	**19**
53	Wahyu Setyaningsing	3	4	4	3	3	3	**20**
54	Wahyu Setyaningsing	3	3	4	4	3	4	**21**
55	Wahyu Setyaningsing	3	3	3	3	3	4	**19**
56	Harhinto Teguh	3	3	4	3	4	3	**20**
57	Harhinto Teguh	3	4	4	3	3	3	**20**
58	Harhinto Teguh	4	4	3	3	3	3	**20**
59	Harhinto Teguh	3	3	3	3	4	3	**19**
60	Harhinto Teguh	3	4	4	4	3	4	**22**
61	Tarmizi Ahmad	3	3	3	3	4	3	**19**
62	Tarmizi Ahmad	4	3	4	4	4	4	**23**
63	Tarmizi Ahmad	4	4	4	3	4	4	**23**
64	Tarmizi Ahmad	4	4	4	4	4	4	**24**
65	Tarmizi Ahmad	4	4	4	4	4	4	**24**
66	Darsono & Budi Cahyo Santoso	3	4	4	4	4	4	**23**
67	Darsono & Budi Cahyo Santoso	3	4	4	4	4	4	**23**
68	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	4	4	4	4	4	**24**
69	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	4	4	4	4	4	**24**
70	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	3	4	4	4	4	**23**
71	Endang Dewiwati	3	4	4	4	3	4	**22**
72	Endang Dewiwati	4	4	4	4	4	3	**23**
73	Endang Dewiwati	3	4	4	4	4	4	**23**
74	Endang Dewiwati	4	4	4	4	4	4	**24**
75	Endang Dewiwati	4	3	4	4	4	4	**23**
76	Rahardja	4	4	4	3	4	4	**23**
77	Rahardja	3	3	4	4	4	4	**22**
78	Rahardja	4	4	4	4	4	4	**24**
79	Rahardja	4	3	4	4	4	4	**23**
80	Rahardja	3	3	4	3	3	3	**19**

Lampiran 6: Hasil Output Analisis Data

1. Deskripsi Objek Penelitian
   a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	38	47.5	47.5	47.5
	Laki-Laki	42	52.5	52.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

   b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 Tahun	72	90.0	90.0	90.0
	> 25 Tahun	8	10.0	10.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

   c. Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Auditor Junior	72	90.0	90.0	90.0
	Auditor Senior	8	10.0	10.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

   d. Deskripsi Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja Sebagai Auditor

Pengalaman Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 Tahun	72	90.0	90.0	90.0
	3-5 Tahun	8	10.0	10.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

   e. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	79	98.8	98.8	98.8
	S2	1	1.3	1.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

f. Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	80	100.0	100.0	100.0

2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Love of Money	80	22.00	41.00	31.7500	5.05539
Time Pressure	80	19.00	29.00	23.0500	2.74162
Locus Of Control	80	14.00	23.00	17.1125	2.42870
Perilaku Etis Auditor	80	16.00	24.00	19.8750	2.00237
Valid N (listwise)	80				

3. Uji Validitas
   a. Uji Validitas Variabel X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.799**	.276*	.549**	.176	.049	.471**	.544**	.731**	.371**	.409**	.467**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.000	.013	.000	.117	.667	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.2	Pearson Correlation	.799**	1	.048	.287**	.116	-.098	.486**	.546**	.724**	.334**	.359**	.271*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000		.672	.010	.306	.388	.000	.000	.000	.002	.001	.015	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.3	Pearson Correlation	.276*	.048	1	.092	-.150	.133	-.023	.194	-.010	-.263*	.136	.601**	.246*
	Sig. (2-tailed)	.013	.672		.416	.185	.239	.837	.085	.928	.019	.229	.000	.028
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.4	Pearson Correlation	.549**	.287**	.092	1	.098	.171	.496**	.518**	.597**	.595**	.522**	.373**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.416		.388	.129	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.5	Pearson Correlation	.176	.116	-.150	.098	1	.256*	.271*	.106	.234*	-.011	-.074	-.161	.274*

	Sig. (2-tailed)	.117	.306	.185	.388		.022	.015	.348	.037	.922	.514	.153	.014
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.6	Pearson Correlation	.049	-.098	.133	.171	.256*	1	.047	-.032	-.056	.052	.206	.181	.223*
	Sig. (2-tailed)	.667	.388	.239	.129	.022		.681	.776	.619	.646	.067	.107	.046
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.7	Pearson Correlation	.471**	.486**	-.023	.496**	.271*	.047	1	.649**	.496**	.415**	.267*	.236*	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.837	.000	.015	.681		.000	.000	.000	.017	.035	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.8	Pearson Correlation	.544**	.546**	.194	.518**	.106	-.032	.649**	1	.701**	.356**	.466**	.435**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.085	.000	.348	.776	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.9	Pearson Correlation	.731**	.724**	-.010	.597**	.234*	-.056	.496**	.701**	1	.608**	.342**	.225*	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.928	.000	.037	.619	.000	.000		.000	.002	.045	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.10	Pearson Correlation	.371**	.334**	-.263*	.595**	-.011	.052	.415**	.356**	.608**	1	.191	.009	.561**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.019	.000	.922	.646	.000	.001	.000		.089	.939	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.11	Pearson Correlation	.409**	.359**	.136	.522**	-.074	.206	.267*	.466**	.342**	.191	1	.493**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.229	.000	.514	.067	.017	.000	.002	.089		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.12	Pearson Correlation	.467**	.271*	.601**	.373**	-.161	.181	.236*	.435**	.225*	.009	.493**	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000	.001	.153	.107	.035	.000	.045	.939	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1	Pearson Correlation	.816**	.693**	.246*	.754**	.274*	.223*	.725**	.797**	.815**	.561**	.579**	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.028	.000	.014	.046	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Variabel X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.130	.405**	-.182	-.076	.047	.516**	.361**	.461**
	Sig. (2-tailed)		.250	.000	.106	.505	.681	.000	.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.2	Pearson Correlation	.130	1	.295**	.271*	.396**	.202	.475**	.176	.724**
	Sig. (2-tailed)	.250		.008	.015	.000	.073	.000	.119	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.3	Pearson Correlation	.405**	.295**	1	-.264*	.477**	-.294**	.527**	.435**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008		.018	.000	.008	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.4	Pearson Correlation	-.182	.271*	-.264*	1	.017	.402**	.037	-.096	.365**
	Sig. (2-tailed)	.106	.015	.018		.883	.000	.743	.395	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.5	Pearson Correlation	-.076	.396**	.477**	.017	1	-.043	.100	.403**	.470**
	Sig. (2-tailed)	.505	.000	.000	.883		.705	.378	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.6	Pearson Correlation	.047	.202	-.294**	.402**	-.043	1	.029	.144	.467**
	Sig. (2-tailed)	.681	.073	.008	.000	.705		.800	.203	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.7	Pearson Correlation	.516**	.475**	.527**	.037	.100	.029	1	.184	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.743	.378	.800		.102	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.8	Pearson Correlation	.361**	.176	.435**	-.096	.403**	.144	.184	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.001	.119	.000	.395	.000	.203	.102		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2	Pearson Correlation	.461**	.724**	.498**	.365**	.470**	.467**	.684**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Variabel X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.437**	.312**	.200	.041	-.036	.437**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.076	.717	.750	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X3.2	Pearson Correlation	.437**	1	.332**	.109	.191	.217	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.336	.090	.054	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X3.3	Pearson Correlation	.312**	.332**	1	.130	.466**	.348**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.005	.003		.252	.000	.002	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X3.4	Pearson Correlation	.200	.109	.130	1	.102	.178	.580**
	Sig. (2-tailed)	.076	.336	.252		.368	.114	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X3.5	Pearson Correlation	.041	.191	.466**	.102	1	.700**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.717	.090	.000	.368		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X3.6	Pearson Correlation	-.036	.217	.348**	.178	.700**	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.750	.054	.002	.114	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X3	Pearson Correlation	.437**	.509**	.620**	.580**	.721**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Uji Validitas Variabel Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.476**	.172	.138	.385**	.402**	.693**
	Sig. (2-tailed)		.000	.126	.223	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y2	Pearson Correlation	.476**	1	.255*	.046	.067	.241*	.566**
	Sig. (2-tailed)	.000		.022	.687	.553	.031	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y3	Pearson Correlation	.172	.255*	1	.178	-.137	.069	.451**
	Sig. (2-tailed)	.126	.022		.113	.225	.545	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y4	Pearson Correlation	.138	.046	.178	1	.271*	.418**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.223	.687	.113		.015	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y5	Pearson Correlation	.385**	.067	-.137	.271*	1	.423**	.550**

	Sig. (2-tailed)	.000	.553	.225	.015		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y6	Pearson Correlation	.402**	.241*	.069	.418**	.423**	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.031	.545	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y	Pearson Correlation	.693**	.566**	.451**	.605**	.550**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

4. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.712	12

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	60.0625	92.490	.794	.721
X1.2	60.2375	94.310	.661	.727
X1.3	61.0500	99.263	.180	.747
X1.4	61.2250	93.215	.726	.724
X1.5	61.0250	98.658	.203	.746
X1.6	61.9625	100.214	.175	.748
X1.7	60.9375	88.844	.673	.713
X1.8	60.3375	90.404	.767	.715
X1.9	60.7375	89.690	.786	.712
X1.10	60.8000	92.643	.494	.727
X1.11	60.8500	95.370	.536	.732
X1.12	61.0250	95.620	.499	.733

b. Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	8

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

X2.1	42.5250	27.797	.385	.699
X2.2	43.7000	24.972	.653	.661
X2.3	42.7250	27.645	.426	.696
X2.4	43.9750	27.847	.254	.708
X2.5	43.1500	27.446	.383	.697
X2.6	43.5500	26.175	.320	.698
X2.7	43.1625	24.518	.589	.661
X2.8	42.9625	27.581	.458	.695

c. Uji Reliabilitas Variabel X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	30.6500	21.572	.340	.729
X3.2	30.9875	21.658	.440	.724
X3.3	31.0000	21.241	.562	.714
X3.4	31.6250	19.047	.422	.707
X3.5	32.1250	18.693	.627	.677
X3.6	31.8500	18.635	.624	.676

d. Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.617	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	37.7375	11.310	.618	.695
Y2	37.6375	11.652	.464	.713
Y3	37.5500	11.947	.319	.731
Y4	37.6875	11.230	.490	.704
Y5	37.5750	11.691	.443	.715
Y6	37.5875	11.106	.630	.690

5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09434439
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.066
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

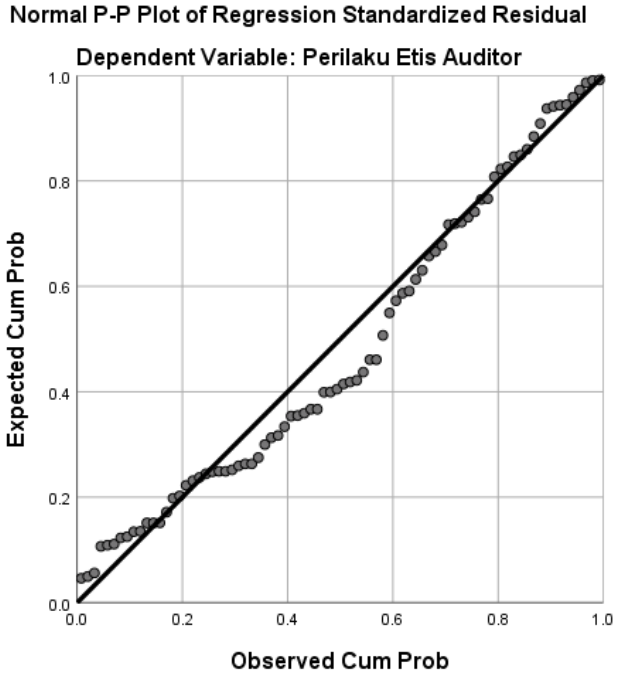

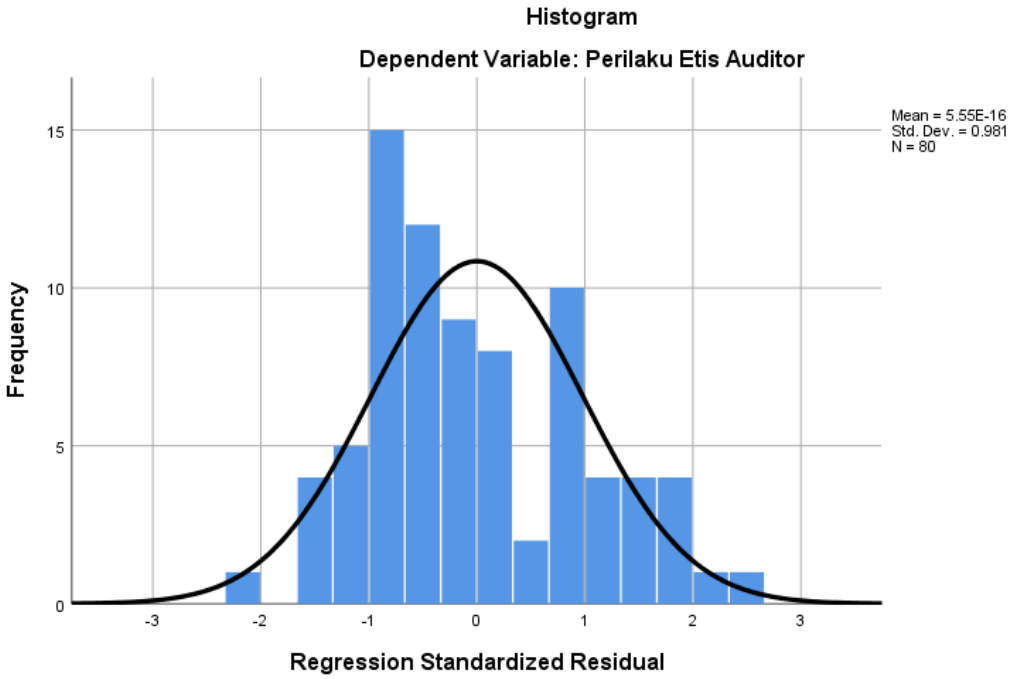

6. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Love of Money	.933	1.072
	Time Pressure	.858	1.166
	Locus of Control	.834	1.200
a. Dependent Variable: Perilaku Etis Auditor			

7. Uji Heteroskedasitas

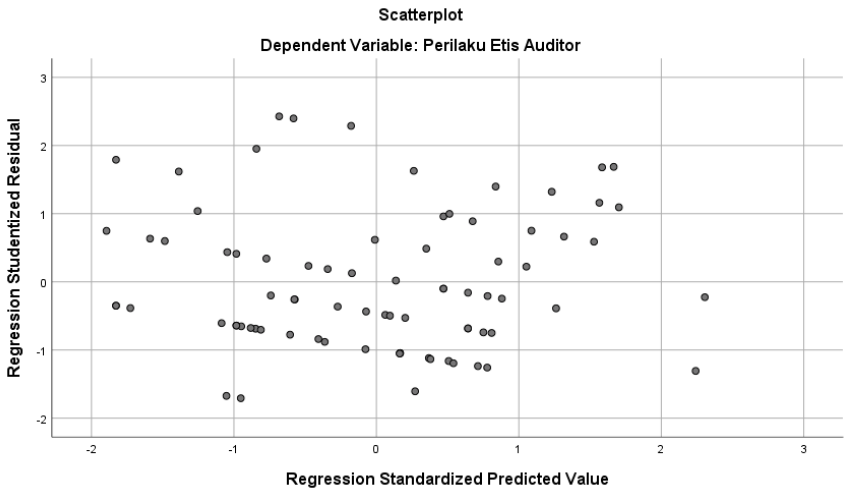

8. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.350	.698		13.403	.000
	Love of Money	.081	.014	.328	5.844	.000
	Time Pressure	.295	.027	.648	11.087	.000
	Locus of Control	.107	.030	.208	3.503	.001
a. Dependent Variable: Perilaku Etis Auditor						

9. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.350	.698		13.403	.000
	Love of Money	.081	.014	.328	5.844	.000
	Time Pressure	.295	.027	.648	11.087	.000
	Locus of Control	.107	.030	.208	3.503	.001
a. Dependent Variable: Perilaku Etis Auditor						

10. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.200	3	31.733	88.278	.000[b]
	Residual	27.320	76	.359		
	Total	122.520	79			
a. Dependent Variable: Perilaku Etis Auditor						
b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Love of Money, Time Pressure						

11. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881[a]	.777	.768	.600
a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Love of Money, Time Pressure				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Anggi Fitria Al Maghfiroh
Tempat, Tanggal Lahir	: Pati, 10 Mei 2002
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Tlogoayuu RT 05 RW 03, Kec. Gabus, Kab. Pati
Nomor HP	: 085879020800
Email	: itsanggyaa@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1) SDN Tlogoayu — Tahun 2008-2014
2) Madrasah Tsanawiyah Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen — Tahun 2014-2018
3) Madrasah Aliyah Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen — Tahun 2018-2021

Semarang, 23 Mei 2025

Anggi Fitria Al Maghfiroh